

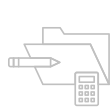
2019

Laporan Tahunan
Annual Report



Beautiful Symphony of **Indonesia**





DAFTAR ISI

Table of Contents

IKHTISAR DATA KEUANGAN	04
<i>Financial Highlights</i>	
INFORMASI SAHAM	06
<i>Share Information</i>	
LAPORAN DIREKSI	08
<i>Report from the Board of Directors</i>	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	14
<i>Report from the Board of Commissioners</i>	
PROFIL PERSEROAN	19
<i>Company Profile</i>	
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	36
<i>Management's Review and Analysis</i>	
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	47
<i>Good Corporate Governance</i>	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN	83
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT KABELINDO MURNI Tbk	90
<i>Declaration of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Concerning Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Kabelindo Murni Tbk</i>	
LAPORAN KEUANGAN PT KABELINDO MURNI Tbk DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 2019	92
<i>Financial Statements of PT Kabelindo Murni Tbk and 2019 Independent Auditor's Report</i>	

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	2017
Penjualan Bersih Net Sales	1,149,121	1,243,466	1,215,477
Laba Kotor Gross Profit	106,280	121,431	105,905
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income For The Year	38,648	40,675	43,995
Jumlah Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	38,648	40,676	44,021
Kepentingan Non Pengendali Non - Controlling Interest	-	(1)	(26)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	37,822	40,926	476,953
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	37,822	40,927	476,979
Kepentingan Non Pengendali Non - Controlling Interest	-	(1)	(26)
Laba neto per Saham Dasar (Rp) Net Basic Earnings per Share (Rp)	35	36	39

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statements of Financial Position

Jumlah Aset Total Assets	1,284,437	1,298,358	1,235,199
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	436,010	476,887	443,770
Jumlah Ekuitas Total Equity	848,427	821,471	791,429

RASIO-RASIO KEUANGAN (DALAM PERSENTASE)

Financial Ratios (in percentage)

Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets Ratio	3,01	3,13	3,56
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	4,56	4,95	5,56
Rasio Laba terhadap Penjualan Net Profit Margin	3,36	3,27	3,62
Rasio Lancar Current Ratio	136,37	130,36	126,34
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	51,39	58,05	56,07
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	33,95	36,73	35,93

**IKHTISAR KEUANGAN**
Financial Highlights**PENJUALAN BERSIH**

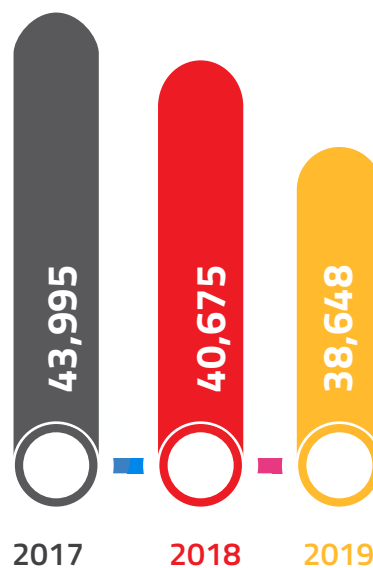
Net Sales



Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)

LABA NETO TAHUN BERJALAN

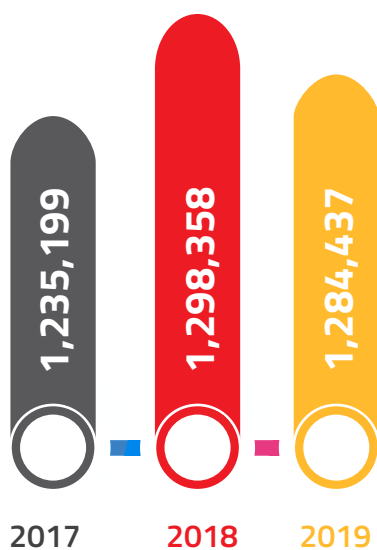
Net Income For The Year



Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)

JUMLAH ASET

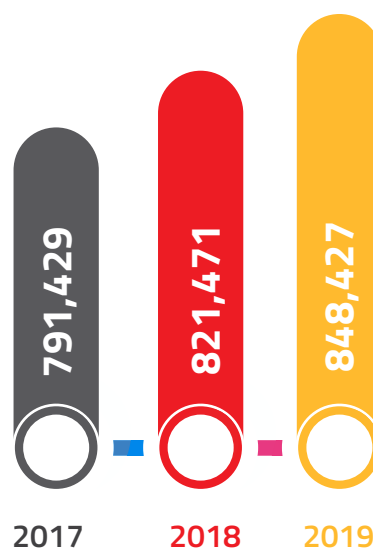
Total Assets



Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)

JUMLAH EKUITAS

Total Equity



Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)

INFORMASI SAHAM

Share Information

PERGERAKAN HARGA SAHAM (KODE SAHAM : KBLM)

Pergerakan harga saham Perseroan pada tahun 2019 berkisar pada rentang Rp 210,- / saham sampai Rp 390,- / saham. Harga terendah dicapai pada triwulan ke-II, dan harga tertinggi dicapai pada triwulan ke-III tahun 2019. Volume perdagangan saham selama tahun 2019 mencapai 43.150.300 lembar saham dengan total nilai Rp 11.821.871.600,- dan harga saham per tanggal 31 Desember 2019 ditutup pada harga Rp 304,-.

STOCK PRICE MOVEMENT (STOCK CODE : KBLM)

The Company's stock price movement in 2019 ranged from Rp 210,-/ share to Rp 390,-/share. The lowest point was reached in the second quarter, while the highest was reached in the third quarter of 2019. In 2019, the Company's trade share volume reached 43,150,300 shares with a total value of Rp 11,821,871,600,- and the closing price as of December 31, 2019 was Rp 304,-.

2019	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (Saham/ Share)	Nilai Value (Rp)	Jumlah Total (Saham / Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Triwulan I First Quarter	276	218	218	11.636.600	2.905.669.000	1.120.000.000	244.160.000.000
Triwulan II Second Quarter	270	210	232	11.056.900	2.696.041.800	1.120.000.000	259.840.000.000
Triwulan III Third Quarter	390	230	314	12.135.500	3.563.327.800	1.120.000.000	351.680.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	384	270	304	8.321.300	2.656.833.000	1.120.000.000	340.480.000.000

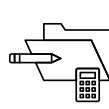
2018	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (Saham/ Share)	Nilai Value (Rp)	Jumlah Total (Saham / Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Triwulan I First Quarter	396	264	318	18.784.300	6.400.274.800	1.120.000.000	356.160.000.000
Triwulan II Second Quarter	390	228	234	17.474.800	5.499.080.600	1.120.000.000	262.080.000.000
Triwulan III Third Quarter	296	212	296	4.967.900	1.315.179.000	1.120.000.000	331.520.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	290	202	250	9.502.300	2.377.360.600	1.120.000.000	280.000.000.000

AKSI KORPORASI

Pada tanggal 22 Mei 2019, Perseroan telah membagikan dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2019 sebesar 27,53% dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2018 atau senilai Rp 11,2 miliar dari total laba bersih yang sebesar Rp 40,7 miliar. Jumlah saham beredar Perseroan sebelum dan sesudah pembagian dividen adalah 1.120.000.000 lembar saham. Harga saham pada saat Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi adalah sebesar Rp 250,-, harga saham pada saat Ex Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi adalah sebesar Rp 222,-, dan harga saham saat recording date adalah sebesar Rp 240,-.

CORPORATE ACTION

On May 22, 2019, the Company distributed dividends based on the resolution made at the Annual General Meeting of Shareholders on May 3, 2019, which amounted to 27.53% of the Company's 2018 net income or Rp 11.2 billion of the total net income of Rp 40.7 billion. The number of outstanding shares before and after the distribution of dividends was 1.120.000.000 shares. The share price at the time of Cum Dividend in the regular market and negotiated market was Rp 250, the share price at the time of Ex Dividen in the regular market and negotiated market was Rp 222, and the share price on the recording date was Rp 240,-.



Kendang



INSTRUMEN DALAM GAMELAN JAWA TENGAH DAN JAWA BARAT YANG SALAH SATU FUNGSI UTAMANYA ADALAH MENGATUR IRAMA. INSTRUMENT INI DIBUNYIKAN DENGAN TANGAN.

Kendang kalih dimainkan pada lagu atau gendhing yang berkarakter halus seperti ketawang, gendhing kethuk kalih, dan ladrang irama dadi. Kendang kebanyakan dimainkan oleh para pemain gamelan profesional, yang sudah lama menyelami budaya Jawa. Kendang kebanyakan dimainkan sesuai naluri pengendang, sehingga bila dimainkan oleh satu orang dengan orang lain maka akan berbeda nuansanya.

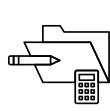
A MUSICAL INSTRUMENT PART OF THE GAMELAN ENSEMBLE NATIVE TO CENTRAL JAVA AND WEST JAVA WHICH IS USED TO CONTROL RHYTHM. THE INSTRUMENT IS PLAYED BY HAND.

Kendang kalih is played during soft songs or gendhing, such as ketawang, gendhing kethuk kalih, and ladrang irama dadi. Kendang is often played by professional Gamelan players, who have long studied the Javanese culture. Kendang is also mainly played by ear, so it will produce different vibes if played by different people.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors





LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena PT Kabelindo Murni Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2019 dengan baik.

KINERJA PERUSAHAAN

Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 melambat dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2019 ekonomi Eropa dan Jepang mengalami perbaikan meskipun masih terbatas dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, Tiongkok dan India melambat. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 mencapai 3,0%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 yang sebesar 3,6%.

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi fiskal. Pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2019 mencapai sekitar 5,1%.

Selama tahun 2019, nilai tukar Rupiah mengalami penguatan terhadap dolar AS. Rupiah menguat 4,01% dari Rp 14.481/USD di akhir 2018 menjadi Rp 13.901/USD di akhir 2019.

Inflasi di tahun 2019 tercatat sebesar 2,72%, lebih rendah dari inflasi tahun 2018 yang sebesar 3,13%. Inflasi ini masih dalam kisaran sasaran inflasi 2019 yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar $3,5 \pm 1\%$.

Perbandingan antara Realisasi dengan Target & Kebijakan Strategis

Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 1.149,1 miliar atau turun Rp 94,3 miliar dibandingkan dengan penjualan tahun 2018 yang sebesar Rp 1.243,5 miliar. Hasil penjualan tersebut hanya mencapai 66,76% dari target tahun 2019.

Pemakaian tembaga menurun dari 6.737 metrik ton di tahun 2018 menjadi 6.639 metrik ton di tahun 2019 atau turun 1,45%. Pemakaian aluminium juga mengalami penurunan dari 3.260 metrik ton di tahun 2018 menjadi 2.970 metrik ton di tahun 2019 atau turun 8,90%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2019 adalah sebesar USD 6.005 per metrik ton, turun sebesar 7,97% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 6.525 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2019 adalah sebesar USD 1.789 per metrik ton, turun sebesar 15,21% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 2.110 per metrik ton.

TO OUR SHAREHOLDERS,

First and foremost, let us offer our praise and thanks to the Almighty God for allowing PT Kabelindo Murni Tbk (the Company) to complete the year 2019 with good results.

CORPORATE PERFORMANCE

The Company Challenges

In 2019, the world economy grew more slowly in comparison to 2018. The economies of Europe and Japan improved in 2019, albeit with only limited gains over the preceding year. However, growth weakened in the United States, China, and India. In 2019, global economy growth came to 3.0%, below to 3.6% global growth achieved in 2018.

Amid the slowdown in the global economy, the Indonesian economy has maintained vibrant growth bolstered by household consumption and fiscal expansion. In 2019, domestic economic growth reached about 5.1%.

During 2019, the Rupiah strengthened against the US dollar, up 4.01% from Rp 14,481/USD at the end of 2018 to Rp 13,901/USD at the end of 2019.

Inflation in 2019 was recorded at 2.72%, down from 3.13% in 2018. The inflation remained within the Government-set inflation targeting range for 2019 of $3.5 \pm 1\%$.

Comparison between Realization with Target & Strategic Policy

The Company booked sales of Rp 1,149.1 billion, down Rp 94.3 billion compared to Rp 1,243.5 billion in 2018. The total sales only reached 66.76% of the 2019 target sales.

Copper consumption decreased from 6,737 metric tons in 2018 to 6,639 metric tons in 2019, which was a decrease of 1.45%. Aluminium consumption also decreased 8.90% from 3,260 metric tons in 2018 to 2,970 metric tons in 2019.

Copper prices in 2019 averaged USD 6,005 per metric ton, down 7.97% from the 2018 average of USD 6,525 per metric ton. Aluminium averaged USD 1,789 per metric ton in 2019, representing a decrease of 15.21% from USD 2,110 per metric ton in 2018.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Pada tahun 2019, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Namun demikian, rasio laba kotor terhadap penjualan turun dari 9,77% di tahun 2018 menjadi 9,25% di tahun 2019. Laba kotor Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,48% dari Rp 121,4 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 106,3 miliar di tahun 2019.

Laba sebelum pajak tahun 2019 mencapai Rp 48,8 miliar, turun 24,30% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2018 yang sebesar Rp 64,5 miliar. Sehingga, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 38,6 miliar, atau turun 4,98% dibandingkan laba bersih tahun 2018 yang sebesar Rp 40,7 miliar.

PROSPEK USAHA

Pada akhir tahun 2019, diperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 akan mengalami pemulihan terbatas sebesar 3,1%, ditopang pertumbuhan negara berkembang. Prospek ekonomi global akan dipengaruhi oleh kemajuan hasil perundingan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, pemanfaatan 'trade diversion' negara berkembang, efektivitas stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter, serta kondisi geopolitik. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan akan meningkat dalam kisaran 5,1 – 5,5%. Hal ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap baik, perbaikan ekspor dan peningkatan investasi.

Namun, pada perkembangan terakhir, mewabahnya Coronavirus Disease Tahun 2019 (COVID 19) ke seluruh dunia secara luar biasa, akan memperburuk perekonomian global dan Indonesia. International Monetary Fund (IMF) memprediksi bahwa pandemi COVID 19 akan menyebabkan resesi global di tahun 2020. Pemerintah Indonesia juga mengakui bahwa dampak dari penyebaran COVID 19 ini mulai menghantui perekonomian dalam negeri di kuartal kedua tahun 2020.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020

Pembangunan infrastruktur yang merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi, menjadi perhatian penting Pemerintah seperti terlihat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020 yang disusun pada tahun 2019, Pemerintah mengalokasikan Rp 423,3 triliun untuk anggaran infrastruktur atau 16,6% dari total belanja Negara. Pada APBN 2020 fokus infrastruktur antara lain untuk pembangunan konektivitas, pembangunan bandara baru, bendungan, pembangunan dan rehabilitasi jembatan, pembangunan/ penyelesaian Rel KA, perumahan.

In 2019, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as improved and more effective procurement of vital raw materials at all levels. Nevertheless, the gross margin went down from 9.77% in 2018 to 9.25% in 2019. Gross profit decreased by 12.48% from Rp 121.4 billion in 2018 to Rp 106.3 billion in 2019.

Profit before tax in 2019 reached Rp 48.8 billion, down 24.30% from the 2018 figure of Rp 64.5 billion. Similarly, the Company recorded a net profit of Rp 38.6 billion in 2019, or a decrease of 4.98% compared to 2018 net profit of Rp 40.7 billion.

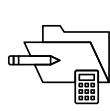
BUSINESS PROSPECT

At the end of 2019, the forecast for global economic growth in 2020 was only limited recovery at 3.1%, driven by performance in emerging markets. Looking forward from that time, global economic outlook would be influenced by progress in trade negotiations between the United States and China, use of trade diversion by emerging markets, the effectiveness of fiscal stimulus measures and monetary policy relaxation, and geopolitical conditions. Indonesia's economic growth was projected in the range of 5.1% - 5.5%. The key factors driving this growth would be household consumption, improvement in exports, and higher investment.

However, in recent developments, the extraordinary spread of the 2019 Coronavirus Disease (COVID 19) worldwide will have serious impact on the global economy and Indonesia. The International Monetary Fund (IMF) predicts that the COVID 19 pandemic will bring about global recession in 2020. The Government of Indonesia also recognizes that the impact of the spread of COVID 19 will bear down on the domestic economy in the second quarter of 2020.

2020 State Budget

Development of infrastructure is a driver of economic growth, and this is a key focus of Government attention as shown in the 2020 Central Government Budget. In the 2020 State Budget prepared in 2019, the Government has allocated Rp 423.3 trillion for infrastructure, representing 16.6% of total state expenditure. The key areas of infrastructure expenditures in the 2020 State Budget include development of connectivity, construction of new airports and dams, construction and rehabilitation of bridges, construction/ completion of rail lines, and housing.



LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors

Sebagian anggaran negara untuk pembangunan infrastruktur ini tersebar dalam belanja kementerian. Dalam APBN 2020, anggaran kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat mencapai Rp 120,2 triliun. Sementara anggaran kementerian perhubungan adalah Rp 43,1 triliun, dan anggaran kementerian energi dan sumber daya mineral sebesar Rp 9,7 triliun.

Namun, seiring dampak pandemi COVID 19 dan perubahan drastis asumsi makro yang digunakan dalam menyusun APBN 2020, Pemerintah berencana untuk mengajukan APBN-Perubahan 2020.

Perkembangan Megaprojek 35.000 MW

Pemerintah telah berkomitmen untuk merealisasikan program ketenagalistrikan 35.000 MW yang meliputi pembangunan pembangkit listrik sebesar 35.511 MW, transmisi sepanjang 47.646 kms, dan gardu induk sebesar 115.774 MVA dalam jangka waktu 5 tahun (2014-2019). PLN dan swasta bersama-sama terlibat dalam pembangunan megaprojek ini. Total kebutuhan pendanaan program ketenagalistrikan ini mencapai kurang lebih Rp 1,250 triliun, yang terdiri dari pembangkit listrik sebesar Rp 452 triliun, transmisi sebesar Rp 413 triliun dan gardu listrik sebesar Rp 385 triliun.

Namun, kemajuan dari megaprojek 35.000 MW ini tidak sesuai rencana. Banyak tantangan dan kendala yang masih menghadang, sehingga target penyelesaian program ketenagalistrikan ini mundur dari yang semula pada akhir 2019 menjadi 2028.

Megaprojek ini tersendat karena realisasi pertumbuhan ekonomi yang tidak sesuai dengan target awal ketika dicanangkan, yang selanjutnya mempengaruhi pertumbuhan konsumsi listrik.

Hambatan lainnya adalah pada pembangunan transmisi seperti masalah pembebasan lahan dan kesiapan kontraktor.

Per akhir 2019, progres dari pembangunan pembangkit listrik adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Operasi : 3.860 MW (11%)
- b. Tahap Konstruksi : 23.165 MW (65%)
- c. Tahap Power Purchase Agreement : 6.923 MW (20%)
- d. Tahap Pengadaan : 829 MW (2%)
- e. Tahap Perencanaan : 734 MW (2%)

Adapun, pembangunan transmisi yang sudah terealisasi yakni 19.149 kms atau 40%. Sementara itu, realisasi pembangunan gardu induk adalah 67.140 MVA atau 58%.

The government infrastructure budget is allocated in part for expenditures by various ministries. The budget allocation for public works and housing in the 2020 state budget is Rp 120.2 trillion. Alongside this, the budget for the Ministry of Transportation is Rp 43.1 trillion and for the Ministry of Energy and Mineral Resources is Rp 9.7 trillion.

However, given the impact of the COVID 19 pandemic and the drastic changes in the macro assumptions used in preparing the 2020 State Budget, the Government plans to present a 2020 Revised State Budget.

Developments in the 35,000 MW Megaproject

The Government has committed itself to implementation of the 35,000 MW electrification program, which includes 35,511 MW power plant construction, 47,646 km of power transmission lines, and substations with a total capacity of 115,774 MVA. All this is slated for completion over a 5-year period (2014-2019). State-owned PLN and the private sector are jointly involved in the work on this megaproject. The total funding required for this electrification program is about Rp 1,250 trillion, consisting of Rp 452 trillion for power plant construction, Rp 413 trillion for the transmission grid, and Rp 385 trillion for electrical substations.

However, progress on the 35,000 MW megaproject has fallen behind plan. Numerous challenges and obstacles have yet to be overcome, and the originally targeted completion of the electrification program at the end of 2019 is now set for 2028.

This megaproject has encountered delays because the economy has not achieved the targeted levels of growth, which in turn has impacted growth in power consumption.

Another obstacle concerns development of transmission infrastructure, which faces problems with land expropriation and readiness of contractors.

At the end of 2019, progress achieved in powerplant construction was as follows:

- a. In operation: 3,860 MW (11%)
- b. Under construction: 23,165 MW (65%)
- c. Power Purchase Agreement stage: 6,923 MW (20%)
- d. Procurement stage: 829 MW (2%)
- e. In the planning stage: 734 MW (2%)

Development of the transmission grid has now progressed as far as 19,149 km, or 40% of target. Similarly, progress in construction of electrical substations has reached 67,140 MVA, or 58%.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Berdasarkan data tersebut di atas, terlihat bahwa kemajuan dari program ketenagalistrikan ini berjalan lambat. Sisi positifnya adalah Pemerintah akan berupaya keras mengejar ketertinggalan penyelesaian megaprojek ini karena pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan merupakan program prioritas Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi kunci utama dalam pengembangan bisnis kedepannya. Perseroan akan terus menjalankan tata kelola perusahaan yang Baik secara konsisten baik internal maupun eksternal.

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan akan terus mematuhi dan taat atas perundang-undangan yang berlaku secara konsisten. Keterbukaan informasi atas corporate action yang akan dilakukan Perseroan untuk kenyamanan para shareholder dan stakeholder.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2019 tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan, susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) adalah sebagai berikut:

This data points to the slow pace of implementation of the electrification program. On the positive side, the Government will strive hard to make up for the delayed progress in this megaproject, because construction of power infrastructure is a Government priority for promoting economic growth.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

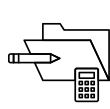
The Company believes that Good Corporate Governance is the main key in the future expansion of the business. The Company will continue to implement consistent Good Corporate Governance, both internally and externally.

In implementing Good Corporate Governance, the Company will continue to comply with existing laws. Information transparency on corporate action is available for shareholders and stakeholders' convenience.

CHANGE IN THE BOARD OF DIRECTOR'S STRUCTURE

In 2019, there were no changes to the membership of the Board of Directors; the current structure of the Board of Directors is based on the decision as of the closing of the 2018 Shareholder's Annual General Meeting until the closing of the 2020 (two thousand twenty) Shareholder's Annual General Meeting, which is as follows:

Jabatan Position	
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Elly Soepono
Direktur <i>Director</i>	Veronica Lukman
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Petrus Nugroho Dwisantoso
Direktur <i>Director</i>	Andika Saputra Wongkar



LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, para Pelanggan, Mitra Usaha, dan seluruh karyawan Perseroan atas dukungan dan kerja samanya.

We extend our appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, Audit Committee, Customers, Business Partners, and all employees for the support and cooperation.

Jakarta, 28 April 2020
Jakarta, April 28, 2020

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

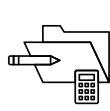
Elly Soepono

Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners





LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena anugerah-Nya, PT Kabelindo Murni Tbk dapat melewati tahun 2019 yang banyak tantangan.

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 mencapai 3,0%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 yang sebesar 3,6%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi fiskal. Pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2019 mencapai sekitar 5,1%.

Inflasi di tahun 2019 tercatat sebesar 2,72%, lebih rendah dari inflasi tahun 2018 yang sebesar 3,13%. Inflasi ini masih dalam kisaran sasaran inflasi 2019 yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar $3,5 \pm 1\%$.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris menghargai kerja keras dan usaha yang telah dilakukan oleh Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan di tahun 2019.

Total penjualan Perseroan tahun 2019 turun sebesar 7,59% menjadi Rp 1.149,1 miliar dari Rp 1.243,5 miliar di tahun 2018. Laba kotor Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,48% dari Rp 121,4 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 106,3 miliar di tahun 2019. Laba sebelum pajak Perseroan turun dari Rp 64,5 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 48,8 miliar di tahun 2019. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 38,6 miliar, turun 4,98% dari laba bersih tahun 2018 yang sebesar Rp 40,7 miliar.

PENILAIAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Dewan Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor : 00147/3.0357/AU.1/04/0111-3/1/III/2020 tanggal 27 Maret 2020 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi".

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasehat, Dewan Komisaris berpedoman kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TO OUR SHAREHOLDERS,

We give our thanks to God, whose allowed PT Kabelindo Murni Tbk to survive the year 2019, which was full of challenges.

Global economic growth came to 3.0% in 2019, below the 3.6% global growth in 2018. Nevertheless, Indonesia has maintained vibrant economic growth bolstered by household consumption and fiscal expansion. In 2019, the domestic economy charted growth of about 5.1%.

Inflation in 2019 was recorded at 2.72%, down from 3.13% in 2018. The inflation remained within the Government-set inflation targeting range for 2019 of $3.5 \pm 1\%$.

THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE REVIEW IN RELATION TO MANAGEMENT

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of the Company for their hard work through 2019.

The total sales of the Company in 2019 declined by 7.59% to Rp 1,149.1 billion from Rp 1,243.5 billion in 2018. The gross profit of the Company dropped 12.48%, from Rp 121.4 billion in the year 2018 to Rp 106.3 billion in 2019. The Company's income before income tax fell from Rp 64.5 billion in 2018 to Rp 48.8 billion in 2019. Finally, the Company recorded 2019's net sales as Rp 38.6 billion, a 4.98% decrease from 2018's net sales, which was Rp 40.7 billion.

FINANCIAL STATEMENT REVIEW

The Board of Commissioners reviewed and approved the Financial Statement of the Company for Financial Year 2019, which was audited by Chartered Public Accountants Kanaka Puradiredja, Suhartono, in accordance with independent Auditor Report No. 00147/3.0357/AU.1/04/0111-3/1/III/2020 on March 27, 2020, with "Unmodified Opinion".

OBSERVATION OF THE IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGIES

When overseeing and providing advice, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association as well as the existing laws and regulations.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Direksi, tahun 2020 adalah tahun yang sangat sulit. Mewabahnya Virus Corona ke seluruh dunia secara luar biasa, akan memperburuk perekonomian global dan Indonesia. International Monetary Fund (IMF) memprediksi bahwa pandemi Virus Corona akan menyebabkan resesi global di tahun 2020. Sementara, Bank Dunia memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 hanya akan mencapai 2,1%.

Untuk itu, Dewan Komisaris meminta agar Direksi Perseroan menyusun dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengantisipasi kondisi terburuk.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Melalui laporan ini, kami sampaikan penghargaan kami kepada Direksi dan Manajemen Perseroan atas konsistensi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah sebagai berikut:

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS AS PLANNED BY THE BOARD OF DIRECTORS

As explained in the Report by the Board of Directors, 2020 will be a very difficult year. The extraordinary spread of the coronavirus throughout the world will have serious impact on the global economy and Indonesia. The International Monetary Fund (IMF) predicts that the coronavirus pandemic will lead to global recession in 2020. The World Bank also projects that in 2020, Indonesia's economic growth will be no more than 2.1%.

In view of this, the Board of Commissioners calls on the Company Board of Directors to take the appropriate measures in anticipation of condition under worst-case scenarios.

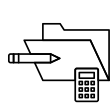
VIEWPOINT ABOUT GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Through this report, we express our gratitude to the Board of Directors and the Company Management for their consistency in delivering Good Corporate Governance.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, there were no changes to the membership of the Board of Commissioners; the current structure of the Board of Commissioners is based on the decision as of the closing of the 2018 Shareholder's Annual General Meeting until the closing of the 2021 (two thousand twenty one) Shareholder's Annual General Meeting, which is as follows:

Jabatan Position	
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Soepono
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	D.N. Adnyana
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Budi Setiono Santoso



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada anggota Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat tersebut diadakan paling sedikit 3 kali dalam setahun.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini.

FREQUENCY AND METHOD OF RECOMMENDING BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners provides recommendation to the Board of Directors through a joint meeting. The meeting is held at least three times a year.

Lastly, we thank Company stakeholder for all the support.

Jakarta, 28 April 2020
Jakarta, April 28, 2020

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Soepono

Presiden Komisaris
President Commissioner

Gambus



GAMBUS ADALAH ALAT MUSIK PETIK SEPERTI MANDOLIN YANG BERASAL DARI TIMUR TENGAH. ALAT MUSIK INI DIMAINKAN SAMBIL DIIRINGI GENDANG.

Gambus memiliki 3 senar paling sedikitnya sampai paling banyak 12 senar. Kini, orkes gambus menjadi milik orang Betawi dan banyak diundang di pesta dan perkawinan.

GAMBUS IS A MANDOLIN-LIKE, STRINGED MUSICAL INSTRUMENT THAT ORIGINATES IN MIDDLE EAST. THIS INSTRUMENT IS PLAYED ACCOMPANIED BY DRUMS.

Gambus has 3 to 12 strings. Nowadays, gambus orchestra is part of Batavian culture and can often be seen at parties and weddings.



PROFIL PERSEROAN

Company Profile



SEKILAS KABELINDO

PT Kabelindo Murni Tbk ("Perseroan") merupakan salah satu perusahaan produsen kabel listrik dan kabel telekomunikasi tertua di Indonesia. Sejarah Kabelindo dimulai ketika didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Kabel Indonesia ("Kabelindo"), kala itu Kabelindo adalah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA). Kemudian pada tahun 1979, kepemilikan Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan namanya berubah menjadi PT Kabelindo Murni dan disahkan dengan Akta No. 71 tanggal 11 Oktober 1979 yang dikeluarkan oleh kantor Notaris Frederik Alexander Tumbuan, Notaris di Jakarta.

Perseroan menjadi perusahaan publik dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1992, kemudian pada tahun 1997 Perseroan menambahkan kata "Tbk" sehingga namanya berubah menjadi PT Kabelindo Murni Tbk

KABELINDO AT A GLANCE

PT Kabelindo Murni Tbk ("Company") is one of the first electrical and telecommunication cables manufacturers in Indonesia. Its history can be traced back to 1972, with the establishment of PT Kabel Indonesia ("Kabelindo"), a Foreign Investment Company (PMA). In 1979, the capital investment status of the Company changed and the Company became a Domestic Investment Company (PMDN) and changed its name to PT Kabelindo Murni, based on the Deed of Establishment No. 71 dated October 11, 1979, released by Notary Frederik Alexander Tumbuan, a notary in Jakarta.

The Company has been registered as a public company and listed with the Indonesia Stock Exchange since 1992. In 1997, the Company added "Tbk" to its name, becoming PT Kabelindo Murni Tbk

DATA PERSEROAN | COMPANY DATA

Jl. Rawa Girang No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Indonesia

Telepon : (6221) 460 9065
Fax : (6221) 460 9064
Email : corsec@kabelindo.co.id
Website : <http://www.kabelindo.co.id>

VISI Vision



Menjadikan **KABELINDO** sebagai unggulan mitra strategis di bidang ketenagalistrikan dan telekomunikasi di Indonesia, dengan produk bertaraf Internasional.

*To make **KABELINDO** an excellent strategic partner in the electrical and telecommunications industry with products based on international rates.*

MISI Mission

1. Merancang dan memproduksi kabel yang berkualitas untuk menunjang pengembangan ketenagalistrikan dan telekomunikasi agar mencapai kepuasan pelanggan yang optimal dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan serta menangani risiko dan peluang.

To design and produce quality cable to support the development of the electrical and telecommunications industry, thereby achieving optimal customer satisfaction by considering safety, wellbeing and environmental aspects as well as the handling of risks and opportunities.

2. Sumber daya manusia yang memiliki integritas dan kompetensi menjadi kunci utama untuk beroperasi secara efisien dan produktif.

To provide human resources with integrity and competency as a key factor to operate efficiently and productively.

3. Menghasilkan laba bersih dan menjaga agar arus kas positif.

To achieve Company net profit and maintain positive cash flow.

NILAI-NILAI DASAR PERSEROAN

Company Values

Keterbukaan	<i>Transparency</i>
Kebersamaan	<i>Unity</i>
Integritas	<i>Integrity</i>
Bernilai Tambah	<i>Added Value</i>



PROFIL PERSEROAN Company Profile

KEGIATAN USAHA

Pada tahun 2019, Perseroan telah merubah kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 berikut perubahannya atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang.

Kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan yang tercatat dalam Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, serta perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya. Dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- **Kegiatan usaha utama:**
 - a. Menjalankan usaha industri kabel listrik dan elektronik lainnya;
 - b. Menjalankan usaha perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya
- **Kegiatan usaha penunjang:**
 - Menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun buku, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar.

Dalam memproduksi, Perseroan selalu menjaga mutu produk yang berkualitas dengan dibantu oleh tenaga-tenaga handal dan alat-alat laboratorium yang canggih. Perseroan juga memastikan bahwa kabel-kabel yang diproduksi memenuhi standar, antara lain: Standar Nasional Indonesia (SNI), Standar Nasional Indonesia – International Electrotechnical Commission (SNI-IEC), Standar Perusahaan Listrik Negara (SPLN), Telkom Risti, serta standar Internasional seperti : International Electrotechnical Commission (IEC), Australian Standard (AS), British Standard (BS), Japanese Industrial Standard (JIS), Insulated Cable Engineers Association/ National Electrical Manufacturers Association (ICEA/NEMA). Selain itu, mutu produk Kabelindo selalu diawasi secara berkala oleh laboratorium PT PLN (Persero) Litbang (dahulu LMK-PLN).

BUSINESS ACTIVITIES

In 2019, the Company adapted the business activities stated in the Company's Articles of Association in accordance with the changes or revisions or any modifications of the 2017 Indonesian Standard of Industrial Classification (KBLI) as regulated by authorities.

In accordance with the Articles of Association, the Company engages in the electrical cabling industry and other electronics, along with mass trade of machineries, equipments, and other tools. The Company is able to carry out the following activities to achieve its goals and objectives:

- **Main business:**
 - a. *Managing business of electrical cables and other electronics*
 - b. *Managing business of mass trading of machineries, equipments and other tools*
- **Supporting business:**
 - *Managing other business activities that are affiliated with, and support, the Company's main business in accordance with relevant legislations.*

During the financial year, the Company operated in accordance with the Articles of Association.

In production, the Company always maintains quality, supported by skilled human resources and advanced laboratory equipments. The Company also ensures that the cables are manufactured to meet standards such as the Indonesian National Standard (SNI), Indonesian National Standard – International Electrotechnical Commission (SNI-IEC), the National Electricity Company Standards (SPLN) and Telkom Risti, as well as international standards such as the International Electro technical Commission (IEC), the Australian Standard (AS), British Standard (BS), Japanese Industrial Standard (JIS), Insulated Cable Engineers Association/National Electrical Manufacturers Association (ICEA/NEMA). In addition, the quality of the Company's products is periodically monitored by the Research & Development laboratory of PT PLN (formerly LMK - PLN).

PROFIL PERSEROAN

Company Profile



Ragam Produk | Product Range

Overhead Bare Conductor

BCC, AAC, AAAC, ACSR, ACSR/AS, TACSR, ACCC/TW

Medium Voltage Overhead Cable

AAAC-S, NFA2XSY-T

Medium Voltage Cable 1.8/3 (3.6) kV – 18/30 kV

N2XSY, N2XSRy, N2XSEY, N2XSEBY, N2XSEFGbY, N2XSERGby, N2XSEYBY, N2XSEYFGbY, N2XSEYRGbY, NF2XSEY, NA2XSY, NA2XSRy, NA2XSEY, NA2XSEBY, NA2XSEFGbY, NA2XSERGby, NA2XSEYBY, NA2XSEYFGbY, NFA2XSEY, NFA2XSY-T

Twisted Cable

NFA2X, NFA2X-T

Power Cable 0.6/1 kV

Cu/PVC/PVC (NYY), Cu/PVC/SFA/PVC (NYFGbY), Cu/PVC/SWA/PVC (NYRGbY), Cu/PVC/DSTA/PVC (NYBY), Cu/PVC/CTS/PVC (NYSY), Cu/PVC/CWS/PVC (NYCY), NAYY, NAYFGbY, NAYRGbY, NAYBY, NA2XFGbY, NA2XRGbY, NA2XBY

Building Cable

Cu/PVC (NYA), Cu/PVC/PVC (NYM), Cu/PVC/PVC (NYY), Cu/PVC/SWA/PVC (NYRGbY)

Control Cable

Instrument Cable

Flexible Cable

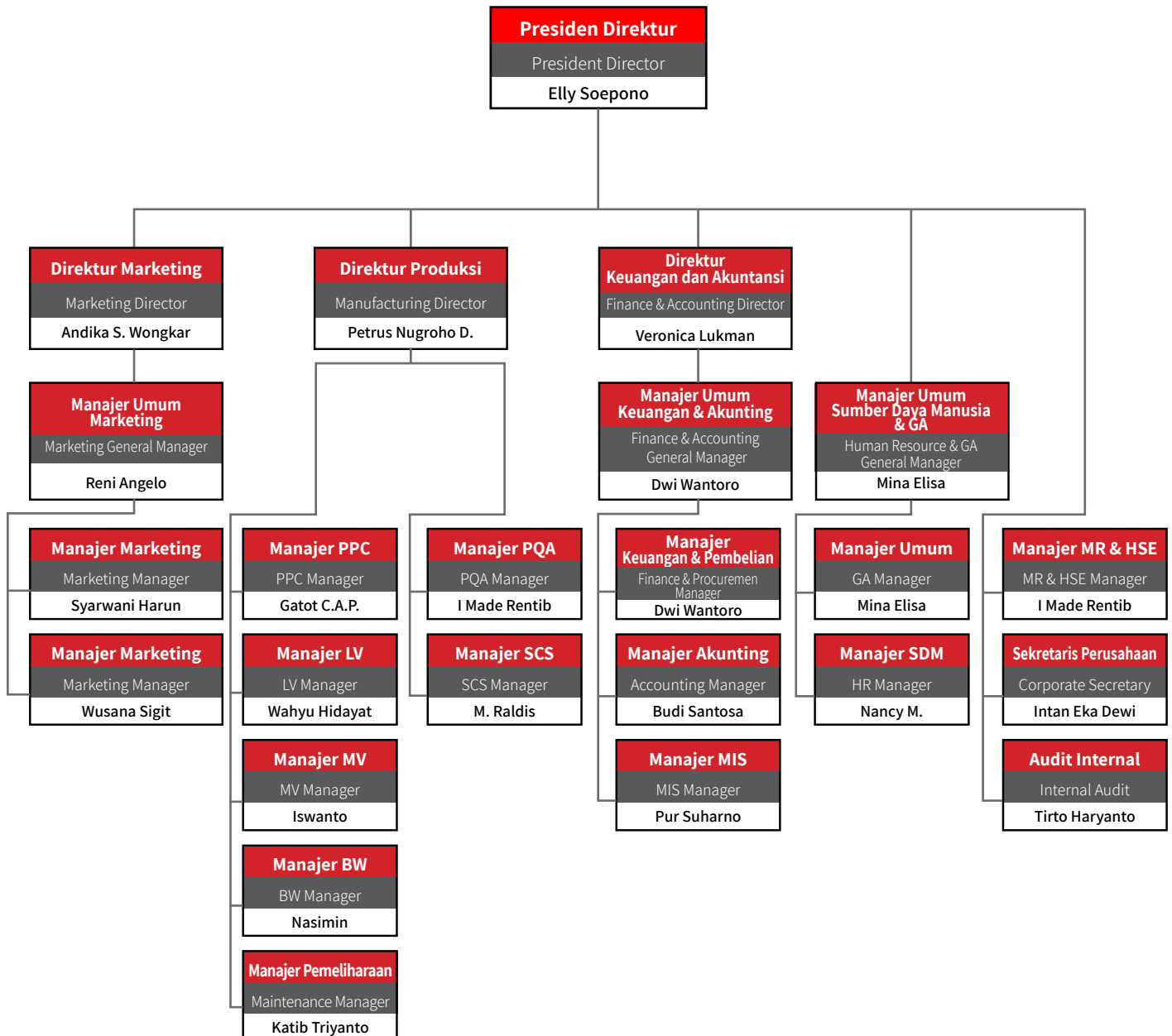
Cu/PVC-f (NYAF), Cu/PVC/PVC-f (NYMHY), Cu/PVC/PVC-f (NYYHY)

Special Cable



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Elly Soepono

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 30 Mei 2016. Beliau berafiliasi dengan Bp. Soepono, yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) sejak tahun 1994 sampai tahun 2016. Saat ini Beliau juga menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Presiden Direktur pada beberapa perusahaan afiliasi.

A 65-year-old Indonesian citizen, she has served as President Director of the Company since 2016 as an outcome of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company on May 30, 2016. She is affiliated with Mr. Soepono, who serves as the Company's President Commissioner. Previously, she served as the President Director of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). She currently also holds positions as President Commissioner and President Director of a number of subsidiaries and affiliated companies.



Veronica Lukman

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 57 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 30 Mei 2016. Beliau mulai bekerja tahun 1982-1989 sebagai guru St. Yoseph, kemudian bekerja sebagai staff Purchasing di PT Sibalec tahun 1989-1990. Pada tahun 1990-1996 beliau bekerja sebagai Executive Secretary di PT Intraco Penta Tbk, tahun 1996-1998 bekerja sebagai General Administrasi Manager di PT Foresta Transtek, dan tahun 1998-2000 bekerja sebagai Acting Finance Manager PT Selkon dan PT Stelkon. Ibu Veronica Lukman memulai karirnya di PT SUCACO Tbk tahun 2000-2013 sebagai Finance Manager, tahun 2013 sampai sekarang menjabat sebagai Finance General Manager PT SUCACO Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Tutulan Sukma sejak 2008 hingga sekarang.

A 57-year-old Indonesian citizen, she has served as Director of the Company since 2016, as decided by the General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company dated May 30, 2016. She began working as a teacher from 1982 to 1989 at St. Yoseph, then worked as a Purchasing Staff at PT Sibalec 1989-1990. From 1990 to 1996 she was the Executive Secretary at PT Intraco Penta Tbk, the General Administration Manager at PT Foresta Transtek in 1996-1998, and in 1998-2000 worked as the Acting Finance Manager PT Selkon and PT Stelkon. Mrs. Veronica Lukman started her career at PT SUCACO Tbk 2000-2013 as Finance Manager, and has served as Finance General Manager PT SUCACO Tbk since. She has also served as the Director of PT Tutulan Sukma since 2008.

**Petrus Nugroho D.**

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, 52 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 30 Mei 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Pembina HSE (Health Safety Environment). Beliau mulai bekerja di PT Kabelindo Murni Tbk sejak 15 Agustus 2004, sebagai MIS Manager. Seiring perkembangan organisasi, pada tahun 2008 menjadi Manager Produksi, dan setahun kemudian sebagai Plant Manager sampai tahun 2016. Sebelumnya beliau mengawali karir di Industri perkabelan pada tahun 1992 di PT SUCACO Tbk sebagai penyelia produksi. Beliau adalah lulusan Universitas Gajah Mada tahun 1991, jurusan teknik mesin.

A 52-year-old Indonesian citizen, he has served as Director of the Company since 2016 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company dated May 30, 2016. Currently, he is also serving as an HSE (Health Safety Environment) Trustee. He began working at PT Kabelindo Murni Tbk on August 15, 2004, as the MIS Manager. As the Company expanded, he became the Production Manager in 2008, and the Plant Manager until 2016. He started his career in the cabling industry in 1992 at PT SUCACO Tbk taking on the role of Production Supervisor. He graduated from Gajah Mada University in 1991, majoring in Mechanical Engineering.

**Andika S. Wongkar**

Direktur
Director

Warna negara Indonesia, 31 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 9 Mei 2018. Beliau mulai bekerja di PT Kabelindo Murni Tbk sejak 1 Juni 2015 sebagai Manajer Marketing. Sebelumnya beliau mengawali karir di PT Jimac Perkasa sebagai Marketing Support tahun 2012-2014, sebagai Sales Executive di PT Astra International tahun 2013-2014, sebagai Sales Supervisor di PT Oppein Furindo tahun 2014-2015. Beliau adalah lulusan Marshall University, Huntington, Amerika Serikat, jurusan Bisnis Administrasi.

Pada 2019, beliau mengikuti Seminar Indonesia Africa Infrastructure Dialogue 2019, yang diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia di Bali pada tanggal 20-21 Agustus 2019.

A 31-year-old Indonesian citizen who began his career at the Company on June 1, 2015 as the Marketing Manager. He has worked as the Marketing Support of PT Jimac Perkasa from 2012 to 2014, as the Sales Executive at PT Astra International from 2013 to 2014 and as the Sales Supervisor at PT Oppein Furindo from 2014 to 2015. He graduated from Marshall University, Huntington, USA, majoring in Business Administration.

In 2019, he attended the Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue 2019 seminar, which was held by the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia on August 20-21, 2019.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Soepono

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warna negara Indonesia, 71 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Mei 2011. Beliau berafiliasi dengan Ibu Elly Soepono, yang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan periode 2004-2005 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2004, dan periode 2005-2006 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2005. Pada tahun 2001-2010, beliau menjabat sebagai Direktur PT Tembaga Mulia Semanan Tbk dan pernah menduduki jabatan sebagai Komisaris PT Tembaga Mulia Semanan Tbk untuk periode 1998-1999. Beliau merupakan pendiri PT Sinar Baru Electric pada tahun 1973 yang bergerak di bidang kelistrikan.

A 71-year-old Indonesian citizen, serving as the President Commissioner of the Company since 2011, as decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kabelindo Murni Tbk dated May 24, 2011. He is affiliated with Mrs. Elly Soepono, who serves as the Company's President Director. Previously, he served as the Commissioner of the Company from 2004 to 2005, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2004, then as the President Commissioner of the Company in 2005-2006, based on the outcome of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2005. He served as the Director of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk from 2001 to 2010 and the Commissioner of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk from 1998 to 1999. He was the founder of PT Sinar Baru Electric in 1973, which was engaged in the electrical industry.

**D.N. Adnyana**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 67 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan tanggal 9 Juni 2015. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2006, kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan di tahun 2009, RUPS Luar Biasa di tahun 2012, dan RUPS Tahunan di tahun 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dan Komisaris Independen pada beberapa perusahaan afiliasi. Beliau merupakan lulusan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Doktor Metalurgi pada tahun 1981 dari Katholieke Universiteit Leuven (KUL), Belgia.

Beliau pernah bekerja di Electra Energy, Inc Houston, Texas (1981-1983) sebagai Project Manager, di Memory Metals, Inc Stamford, Connecticut (1983-1985) sebagai Research Director. Setelah itu kembali ke Indonesia bekerja di BPPT dengan jabatan terakhir sebagai Profesor Riset. Disamping itu juga aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi sebagai Guru Besar (Profesor) a.l di Universitas Indonesia dan di Institut Sains dan Teknologi Nasional di Jakarta untuk program studi pascasarjana. Sering mengikuti seminar nasional dan internasional untuk bidang wire/cable technology, metallurgy, dan lainnya. Juga banyak memberi konsultasi teknik untuk berbagai industri seperti pembangkit listrik, minyak dan gas bumi, petrokimia, dan lainnya.

DAFTAR KEGIATAN BP. ADNYANA SELAMA TAHUN 2019, ANTARA LAIN:

1. Instruktur Pelatihan: QC & ITP Overhaul Mesin dan Peralatan Mekanik Pembangkit, Gedung PJB Academy Kampus Muara Tawar, 14-17 Mei 2019
2. Narasumber Seminar: Peranan Teknologi Mekatronika, IPTEK, dan Revolusi Industri 4.0 untuk Mendukung Ketahanan Nasional, Depmipatek Akademi Militer, Magelang- Jawa Tengah, 04 Juli 2019.
3. Narasumber Bimbingan Teknik : Residual Life Assessment (RLA), Aviary Hotel Bintaro, Pondok Aren, Tanggal 18-20 September 2019. Penyelenggara: Direktorat Teknik dan Lingkungan Migas, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi
4. Narasumber Bimbingan Teknik: Inspektur Rotating Equipment (Peralatan Putar), De Java Hotel Bandung, 15-23 Oktober 2019. Penyelenggara: LPK Koperasi Prima Daya Migas
5. Narasumber Seminar dan Pameran: Pembangkit Jawa Bali (PJB) CONNECT 2019, Surabaya, 29-30 Oktober 2019. Penyelenggara: PT. Pembangkitan Jawa Bali (Kantor Pusat) Surabaya.
6. Anggota Workshop: Pengendalian Keselamatan Migas, Aviary Hotel Bintaro, Pondok Aren, Tangsel, 19-21 November 2019. Penyelenggara: Direktorat Teknik dan Lingkungan Migas, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi
7. Narasumber Pelatihan: Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Gedung PTBBN, BATAN, PUSPIPTEK, Serpong, 11-12 Desember 2019 Penyelenggara: Pusat Teknologi Bahan Bakar Nuklir, BATAN

A 67-year-old Indonesian citizen, he is currently serving as the Independent Commissioner of the Company, as decided at the General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 9, 2015. He was first appointed Independent Commissioner at the Extraordinary GMS on June 20, 2006, and again in 2009, 2012 and 2015. He also serves as the Head of Audit Committee and Independent Commissioner at several affiliated companies. He is a graduate of Institut Teknologi Bandung (ITB), majoring in Mechanical Engineering in 1975 and earned a doctorate in Metallurgy in 1981 at Katholieke Universiteit Leuven (KUL), Belgium.

He has worked as Project Manager in Electra Energy, Inc in Houston, Texas (1981-1983) and Research Director in Memory Metals, Inc Stamford, Connecticut (1983-1985). He returned to Indonesia and joined BPPT, his latest position being Research Professor. In addition, he is also a lecturer at several universities, including the University of Indonesia and the National Institute of Science and Technology in Jakarta for postgraduate studies. He has attended many seminars on wire/cable technology, metallurgy and many others, both domestic and abroad. He is also an engineering consultant for various industries, such as power plant, oil and gas, petrochemical, and others.

The list of Mr. Adnyana's activities in 2019 is as follows:

1. *Training Facilitator: QC & ITP Machine Overhaul and Mechanic Generator Equipment, PJB Academy Muara Tawar Campus, May 14-17 2019*
2. *Seminar Speaker: Role of Mechatronic Technology, Science and Information Technology and Industrial Revolution 4.0 Assist with National Defense, Military Academy Department of Natural Science and Technology, Magelang- Central Java, July 4 2019*
3. *Technical Seminar Speaker: Residual Life Assessment, Aviary Hotel Bintaro, Pondok Aren, September 18-20 2019. Organiser: Directorate General of Oil and Gas*
4. *Technical Seminar Speaker: Inspector of Rotating Equipment, De Java Hotel Bandung, October 15-23 2019. Organiser: LPK Co-peration of Prima Daya Oil and Gas*
5. *Technical Seminar Speaker: Pembangkitan Jawa Bali CONNECT 2019, Surabaya, October 29-30 2019. Organiser: PT Pembangkitan Jawa Bali (Headquarter) Surabaya.*
6. *Workshop Mmber: Oil and Gas Safety Control, Aviary Hotel Bintaro, Pondok Aren, November 19-21 2019. Organiser: Directorate General of Oil and Gas*
7. *Training Speaker: Scientific Journal, Gedung PTBBN, BATAN, PUSPIPTEK, Serpong, Desember 11-12 2019. Organiser: Nuclear Fuel Technology Centre, BATAN.*



Budi Setiono Santoso

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warna negara Indonesia, 67 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 9 Juni 2015. Beliau merupakan lulusan dari Universitas Gajah Mada dan memperoleh gelar insinyur. Pada tahun 1981 sampai tahun 1997, beliau mulai bekerja di PT Sibalec sebagai Manager Quality Control dan posisi terakhir menjabat sebagai Direktur Manufacturing PT Sibalec. Pada tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat sebagai Direktur PT Sinar Baru Glasindo. Pada tahun 2009 sampai tahun 2014 menjabat sebagai Vice President PT SUCACO Tbk, dan pada tahun 2010 sampai tahun 2012 juga menjabat sebagai Direktur di PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.

A 67-year-old Indonesian citizen, he has been serving as the Commissioner since 2015, based on the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company on June 9, 2015. He graduated with a degree in Engineering from the University of Gajah Mada. From 1981 to 1997, he worked for PT Sibalec, starting as the Quality Control Manager, and then eventually, the Director of Manufacturing. From 1997 to 2009, he served as the Director of PT Sinar Baru Glasindo. Between 2009 and 2014 he served as the Vice President of PT SUCACO Tbk, and from 2010 to 2012 he also served as the Director of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Human Resources (HR)



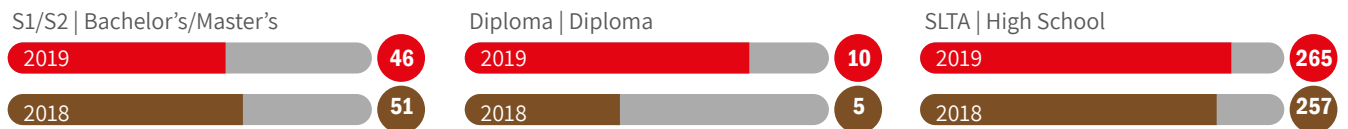
Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2019 meningkat menjadi 313 karyawan dari 311 karyawan pada tahun 2018.

The total number of employees of the Company increased from 311 in 2018 to 313 in 2019.

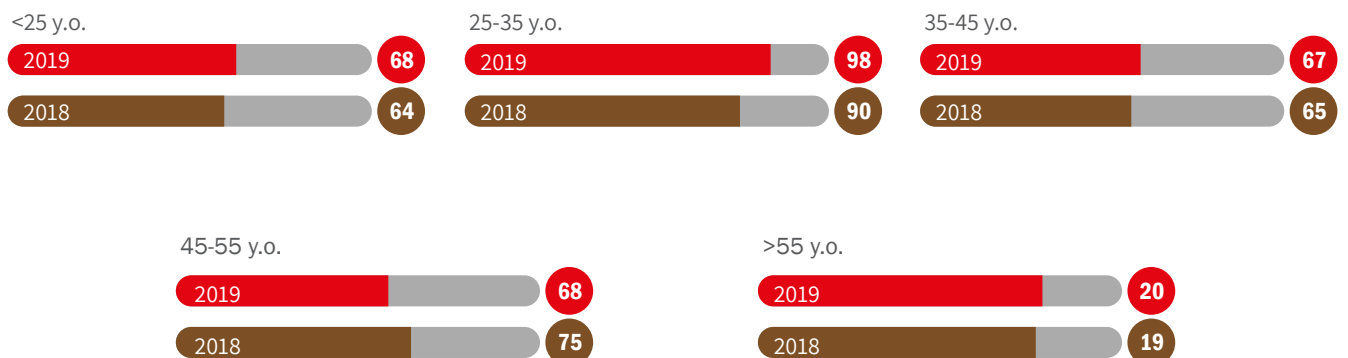
Sebaran Pendidikan dan Usia Karyawan

Employee's Education Level and Age Group Distribution

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan Total of employees based on level of education



Jumlah Karyawan Berdasarkan Umur Total of employees based on age



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Susunan Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita, adalah sebagai berikut:

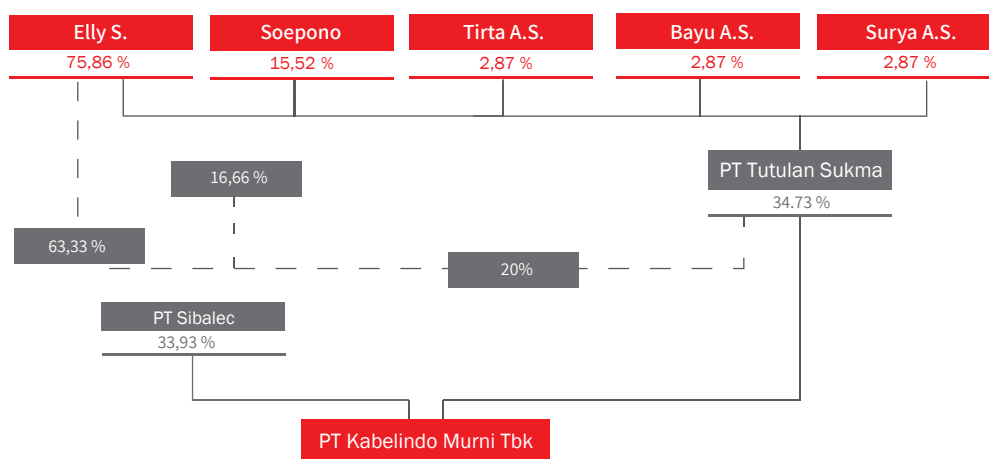
The composition of the Company's shareholders in accordance with the List of Shareholders as of December 31, 2019 issued by PT Sinartama Gunita, is as follows:

A. Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Perseroan

A. Shareholders Owning 5% or More Shares

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (Shares)	Jumlah Modal Saham Total Paid-up Capital (Rp)	Persentase Percentage (%)
Saham (Seri A) Shares (A Series) :			
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% each)	56.000.000	53.928.000.000	5,00
Jumlah Saham (Seri A) Total Shares (A Series)	56.000.000	53.928.000.000	5,00
Saham (Seri B) Shares (B Series) :			
PT Tutulan Sukma	389.000.000	57.572.000.000	34,73
PT Sibalec	380.000.000	56.240.000.000	33,93
Erwin Suryo Raharjo	100.000.000	14.800.000.000	8,93
PT Erdikha Elit Sekuritas	77.078.400	11.407.603.200	6,88
BPPN	69.882.400	10.342.595.200	6,24
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% each)	48.039.200	7.109.801.600	4,29
Jumlah Saham (Seri B) Total Shares (B Series)	1.064.000.000	157.472.000.000	95,00
Jumlah Saham (Seri A dan B) Total Shares (A and B Series)	1.120.000.000	211.400.000.000	100,00

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders





B. Informasi Pemegang Saham Nasional dan Asing

B. Information of National and Foreign Shareholders

Status Pemilik Owner's Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Percentage (%)
Pemodal Nasional <i>National Investor</i>		
1. Institusi <i>Institution</i>	45	5,47
2. Individu <i>individual</i>	768	93,32
Jumlah Saham Pemodal Nasional <i>Total Shares of National Investors</i>	813	98,78
Pemodal Asing <i>Foreign Investors</i>		
1. Institusi <i>Institution</i>	7	0,85
2. Individu <i>individual</i>	3	0,36
Jumlah Saham Pemodal Asing <i>Total Shares of Foreign Investors</i>	10	1,22
Jumlah Saham Pemodal Nasional dan Asing <i>Total Shares of National and Foreign Investors</i>	823	100,00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Tempat Pencatatan Place of Listing
1992	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	3.100.000	1.000	PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta) <i>Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)</i>
	Pencatatan Perusahaan <i>Company Listing</i>	10.900.000	1.000	
1995	Pembagian Saham Bonus <i>Bonus Share Issuance</i>	14.000.000	1.000	
	Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) <i>Increase in Capital with Preemptive Rights (Right Issue)</i>	28.000.000	1.000	
2001	Konversi Saham <i>Conversion of Shares</i>	1.064.000.000	185	

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Selain Saham
Tidak ada pencatatan efek lainnya selain saham.

Chronology of Listing Securities Other Than Shares
There is no listing of securities other than shares.

Angklung



ANGKLUNG ADALAH ALAT MUSIK MULTITONAL (BERNADA GANDA) YANG SECARA TRADISIONAL BERKEMBANG DALAM MASYARAKAT SUNDA DI PULAU JAWA BAGIAN BARAT

Alat musik ini dibuat dari bambu, dibunyikan dengan cara digoyangkan (bunyi disebabkan oleh benturan badan pipa bambu) sehingga menghasilkan bunyi yang bergetar dalam susunan nada 2, 3, sampai 4 nada dalam setiap ukuran, baik besar maupun kecil. Angklung terdaftar sebagai Karya Agung Warisan Budaya Lisan dan Nonbendawi Manusia dari UNESCO sejak November 2010.

ANGKLUNG IS A MULTITONAL MUSICAL INSTRUMENT NATIVE TO THE SUNDANESE PEOPLE IN WEST JAVA.

This instrument is made of bamboo which is shaken to produce sound (the sound is caused by the friction between the bamboo tubes) that vibrates in a 2, 3 and 4-tone scale in every size, big or small. Angklung has been registered as a Masterpiece of the Oral and Intangible Heritage of Humanity with UNESCO since November 2010.



LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions & Professions

AKUNTAN PUBLIK / KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tan Siddharta, S.E., M.M., CPA, CA / Kanaka Puradiredja, Suhartono

Laporan Keuangan PT Kabelindo Murni Tbk untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Penugasan tersebut merupakan penugasan yang ketiga kali dalam rangka melakukan audit tahunan Perseroan. Akuntan utama yang melakukan audit atas Perseroan adalah Tan Siddharta, S.E., M.M., CPA, CA sebagai Partner In Charge.

18 Office Park, Tower A 20th Floor
Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520

PUBLIC ACCOUNTANTS / PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

Tan Siddharta, S.E., M.M., CPA, CA / Kanaka Puradiredja, Suhartono

The Financial Statements of PT Kabelindo Murni Tbk and Subsidiary for the year ending on December 31, 2019 were audited by KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. The assignment was being commissioned for the third time in order to conduct an annual audit of the Company. The Primary accountant who conducted the audit for the Company was Tan Siddharta, S.E., M.M., CPA, CA as Partner In Charge.

18 Office Park, Tower A 20th Floor
Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520

NOTARIS

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn pertama kali ditunjuk sebagai notaris yang mencatat dan membuat akta Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2019 serta telah membuat akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2019 di PT Kabelindo Murni Tbk

Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si.

Jl. Kemanggisan Raya No. 78
Jakarta Barat 11480

NOTARY

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn was first appointed as a notary who transcribed and wrote a Deed of the General Meeting of Shareholders of the Company in 2019, and wrote a Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on May 3, 2019 at PT Kabelindo Murni Tbk

Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si.

Jl. Kemanggisan Raya No. 78
Jakarta Barat 11480

BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE)

PT Sinartama Gunita adalah pihak yang telah ditunjuk secara penuh sebagai Biro Administrasi Efek (BAE) untuk melakukan pemeliharaan data saham Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2013.

Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita has been fully appointed as the Company's Share Registrar to provide shares administration services, effective since March 1, 2013.

*Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350*

BANK KUSTODIAN**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

CUSTODIAN BANK**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**

*Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190*

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK (KJPP)**Herly, Ariawan dan Rekan**

Graha Panthera
Jl. Bulak Rantai No. 3
Kramat Jati, Jakarta Timur 13540

PUBLIC APPRAISER OFFICE**Herly, Ariawan and Partner**

*Graha Panthera
Jl. Bulak Rantai No. 3
Kramat Jati, Jakarta Timur 13540*

TOTAL BIAYA JASA YANG DIBAYARKAN KE SELURUH PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DI ATAS ADALAH RP 692.893.638,- (TERBILANG : ENAM RATUS SEMBILAN PULUH DUA JUTA DELAPAN RATUS SEMBILAN PULUH TIGA RIBU ENAM RATUS TIGA PULUH DELAPAN RUPIAH).

Total cost of services paid to all capital market supporting professionals above is Rp 692.893.638,- (in words : six hundred ninety two million eight hundred ninety three thousand six hundred thirty eight rupiah).

SERTIFIKAT

Certification



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

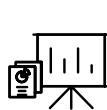
Management's Review and Analysis



TOTAL EKUITAS PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2019 ADALAH SEBESAR RP 848,4 MILIAR, MENINGKAT 3,28% DIBANDINGKAN DENGAN EKUITAS PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2018 YANG SEBESAR RP 821,5 MILIAR.

Company equity as of December 31, 2019 was Rp 848.4 billion, up 3.28% in comparison to the previous year figure of Rp 821.5 billion.





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management's Review and Analysis

1. TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI

Pada tahun 2019, Perseroan menjalankan 1 (satu) segmen operasi yaitu usaha kabel.

Penjualan Perseroan tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.149,1 miliar dengan laba kotor Rp 106,3 miliar. Sebagai perbandingan, penjualan Perseroan tahun 2018 adalah Rp 1.243,5 miliar dengan laba kotor sebesar Rp 121,4 miliar.

Pemakaian tembaga menurun dari 6.737 metrik ton di tahun 2018 menjadi 6.639 metrik ton di tahun 2019 atau turun 1,45%. Pemakaian aluminium juga mengalami penurunan dari 3.260 metrik ton di tahun 2018 menjadi 2.970 metrik ton di tahun 2019 atau turun 8,90%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2019 adalah sebesar USD 6.005 per metrik ton, turun sebesar 7,97% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 6.525 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2019 adalah sebesar USD 1.789 per metrik ton, turun sebesar 15,21% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 2.110 per metrik ton.

Produksi kabel Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018. Tahun 2019, Perseroan menggunakan 6.379 metrik ton tembaga atau 71,94% dari target dan 1.723 metrik ton aluminium atau 56,97% dari target.

2. ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Total aset Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.284,4 miliar turun 1,07% bila dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun 2018. Penurunan total aset tersebut disebabkan oleh menurunnya piutang usaha sebesar Rp 105,8 miliar.

Aset lancar turun dari sebelumnya sebesar Rp 604,4 miliar menjadi Rp 575,9 miliar di tahun 2019 atau mengalami penurunan sebesar 4,71%, yang terutama disebabkan oleh turunnya piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 78,1 miliar dari yang sebelumnya sebesar Rp 211,9 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 133,8 miliar di tahun 2019.

Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 2,09% dari Rp 694,0 miliar pada akhir tahun 2018 menjadi Rp 708,5 miliar pada akhir tahun 2019 yang disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar 2,09% atau Rp 14,5 miliar.

1. OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

In 2019, the Company and were engaged in 1 (one) segments: cables through.

The 2019 sales of the Company was Rp 1,149.1 billion, with gross profit of Rp 106.3 billion. For comparison, the sales of the Company in 2018 stood at Rp 1,243.5 billion, with a gross profit of Rp 121.4 billion.

Copper consumption decreased from 6,737 metric tons in 2018 to 6,639 metric tons in 2019, which was a decrease of 1.45%. Aluminium consumption also decreased 8.90% from 3,260 metric tons in 2018 to 2,970 metric tons in 2019.

Copper prices in 2019 averaged USD 6,005 per metric ton, down 7.97% from the 2018 average of USD 6,525 per metric ton. Aluminium averaged USD 1,789 per metric ton in 2019, representing a decrease of 15.21% from USD 2,110 per metric ton in 2018.

The Company's cable production went down in 2019 compared with 2018. In 2019, the Company used 6,379 metric tons of copper, or 71.94% of the target, and 1,723 metric tons of aluminum, or 56.97% of the target.

2. COMPREHENSIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE

FINANCIAL STATEMENTS

The total asset of the Company in 2019 was Rp 1,284.4 trillion, a decrease of 1.07% in comparison to that of last year. This reduction was due to a decline in trade receivables of Rp 105.8 billion.

Current assets fell from Rp 604.4 billion to Rp 575.9 billion in 2019, which is equal to a 4.71% drop, mainly due to a decline in trade receivables – third parties of Rp 78.1 billion from Rp 211.9 billion in 2018 to Rp 133.8 billion in 2019.

There was an increase of 2.09% in non-current assets from Rp 694.0 billion at the end of 2018 to Rp 708.5 billion at the end of 2019, which was caused by a 2.09%, or Rp 14.5 billion boost in fixed assets.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Review and Analysis

Total liabilitas turun sebesar Rp 40,9 miliar atau sebesar 8,57% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp 41,3 miliar rupiah.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2019 turun sebesar 8,90% dari Rp 463,6 miliar menjadi Rp 422,3 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha sebesar 55,02% dari Rp 416,6 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 187,4 miliar di tahun 2019.

Liabilitas jangka panjang mencakup liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas imbalan pascakerja. Per akhir tahun 2019, liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp 13,7 miliar, naik 3,03% dibandingkan posisi per akhir tahun 2018 yang sebesar Rp 13,3 miliar, yang terutama disebabkan oleh naiknya liabilitas imbalan pasca kerja di tahun 2019 sebesar Rp 2,7 miliar.

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 848,4 miliar, meningkat 3,28% dibandingkan dengan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 821,5 miliar. Peningkatan pada ekuitas disebabkan karena adanya kenaikan saldo laba ditahan sebesar 19,57% atau Rp 32,9 miliar dari Rp 167,9 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 200,8 miliar di tahun 2019. Kenaikan total ekuitas berdampak pada nilai buku per saham yang naik dari Rp 733,5 per saham menjadi Rp 757,5 per saham.

LAPORAN LABA RUGI

Total penjualan bersih Perseroan 2019 adalah sebesar Rp 1.149,1 miliar atau turun 7,59% dari penjualan bersih tahun 2018 yang sebesar Rp 1.243,5 triliun.

Penjualan Perseroan di tahun 2019 mengalami penurunan yang terutama disebabkan oleh turunnya penjualan ke PLN sebesar Rp 229,5 miliar atau 53,21% dari yang sebelumnya sebesar Rp 431,4 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 201,9 miliar di tahun 2019.

Pada tahun 2019, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Namun demikian, rasio laba kotor terhadap penjualan turun dari 9,77% di tahun 2018 menjadi 9,25% di tahun 2019. Laba kotor Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,48% dari Rp 121,4 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 106,3 miliar di tahun 2019.

Beban usaha Perseroan di tahun 2019 mengalami sedikit peningkatan yang terutama disebabkan oleh naiknya beban penjualan dan pemasaran, serta biaya keuangan.

Total liabilities diminished by Rp 40.9 billion or 8.57% when compared to previous year. This reduction was caused by a decline in current liabilities of Rp 41.3 billion.

Total current liabilities in 2019 decreased by 8.90% from Rp 463.6 billion to Rp 422.3 billion. This was mainly due to a 55.02% drop in trade payables from Rp 416.6 billion in 2018 to Rp 187.4 billion in 2019.

Non-current liabilities comprise deferred tax liabilities and post employment benefits. As of the end of 2019, total non-current liabilities was Rp 13.7 billion, which was a 3.03% surge from Rp 13.3 billion at the end of 2018, mainly due to a rise in post employment benefit obligation of Rp 2.7 billion in 2019.

Company equity as of December 31, 2019 was Rp 848.4 billion, up 3.28% in comparison to the previous year figure of Rp 821.5 billion. The increase in equity was due to a growth in retained earnings of 19.57% or Rp 32.9 billion from Rp 167.9 billion in 2018 to Rp 200.8 billion in 2019. The total equity increase affected the book value per share, which rose from Rp 733.5 to Rp 757.5 per share.

INCOME STATEMENT

The Company total net sales in 2019 was Rp 1,149.1 billion, down 7.59% from Rp 1,243.5 billion in 2018.

Company sales in 2019 weakened which was mainly caused by a decline in PLN sales of Rp 229.5 billion or 53.21%; it was Rp 431.4 billion in 2018 and dropped to Rp 201.9 billion in 2019.

In 2019, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as improved and more effective procurement of vital raw materials at all levels. Nevertheless, the gross profit margin went down from 9.77% in 2018 to 9.25% in 2019. Gross profit decreased by 12.48% from Rp 121.4 billion in 2018 to Rp 106.3 billion in 2019.

Operating expenses in 2019 slightly increased which was mainly due to a rise in selling and marketing expenses, as well as finance costs.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Review and Analysis

Biaya penjualan dan pemasaran tahun 2019 naik Rp 4,1 miliar menjadi Rp 15,5 miliar, atau naik 35,87% dibandingkan biaya penjualan dan pemasaran tahun 2018, sedangkan biaya umum dan administrasi tahun 2019 turun Rp 8,6 miliar menjadi Rp 31,2 miliar, atau turun 21,51% dibandingkan biaya umum dan administrasi tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019, beban bunga atas pinjaman Perseroan naik sebesar 208,98% menjadi Rp 9,1 miliar dari sebelumnya Rp 3,0 miliar di tahun 2018.

Rugi kurs valuta asing di tahun 2019 adalah Rp 264,8 juta, turun dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp 434,0 juta.

Pendapatan bunga turun dari Rp 660,3 juta di tahun 2018 menjadi Rp 278,3 juta di tahun 2019.

Laba sebelum pajak tahun 2019 mencapai Rp 48,8 miliar, turun 24,30% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2018 yang sebesar Rp 64,5 miliar. Sehingga Perseroan mencatatkan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 38,6 miliar, atau turun 4,98% dibandingkan laba bersih tahun 2018 yang sebesar Rp 40,7 miliar.

Rugi komprehensif lain di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 826,1 juta, sedangkan di tahun 2018 Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 250,8 juta. Sehingga terjadi penurunan jumlah laba komprehensif Perseroan dari yang semula Rp 40,9 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 37,8 miliar di tahun 2019.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 109,6 miliar, serta sebagian dari kas dan setara kas awal tahun telah digunakan oleh Perseroan untuk membiayai aktivitas operasi dan aktivitas investasi.

3. KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada tahun 2019, EBITDA Perseroan adalah sebesar Rp 76,1 miliar, sedangkan jumlah beban bunga adalah Rp 9,1 miliar (EBITDA/beban bunga : 8,36x). Terjadi penurunan kemampuan membayar utang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2018 yang sebesar Rp 73,5 miliar dan jumlah beban bunga yang mencapai Rp 3,0 miliar (EBITDA/beban bunga : 24,50x).

Sales and marketing expenses in 2019 went up by Rp 4.1 billion to Rp 15.5 billion, a 35.87% rise compared to the sales and marketing expenses in 2018, while general and administrative expenses in 2019 decreased by Rp 8.6 billion to Rp 31.2 billion, a 21.51% drop compared to the figure a year earlier.

In 2019, the Company loan interest expenses climbed 208.98% to Rp9.1 billion from Rp 3.0 billion in 2018.

Loss on foreign exchange in 2019 was Rp 264.8 million, down from the 2018 figure of Rp 434.0 million.

Finance Income decreased from Rp 660.3 million in 2018 to Rp 278.3 million in 2019.

Profit before tax in 2019 reached Rp 48.8 billion, down 24.30% from the 2018 figure of Rp 64.5 billion. So, the Company recorded a net profit of Rp 38.6 billion in 2019, or a decrease of 4.98% compared to 2018 net profit of Rp 40.7 billion.

Other comprehensive loss in 2019 totalled Rp 826.1 million, while in 2018 the Company recorded other comprehensive income of Rp 250.8 million. Therefore, there was a reduction in the Company's total comprehensive income from Rp 40.9 billion in 2018 to Rp 37.8 billion in 2019.

Net cash provided by financing activities of Rp 109.6 billion, as well as part of cash and cash equivalents at the beginning of the year were utilized to finance operating activities and investing activities.

3. LOAN REPAYMENT

During 2019, the Company's EBITDA reached Rp 76.1 billion, while interest expense totalled Rp9.1 billion (EBITDA/interest expense: 8.36x). Accordingly, the loan repayment ability of the Company was lower than in 2018, when EBITDA was recorded at Rp 73.5 billion and interest expense at Rp 3.0 billion (EBITDA/interest expense : 24.50x).

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Review and Analysis

4. TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2019 sama dengan tahun sebelumnya, seperti terlihat pada tingkat perputaran piutang Perseroan terhadap penjualan untuk tahun 2019 dan 2018 dengan nilai masing-masing 76 hari dan 76 hari.

4. RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

The Company's receivables collectibility in 2019 was equal to the previous year, as seen at the level of receivables turnover on sales for 2019 and 2018, with the values being 76 days and 76 days respectively.

5. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2019

5. CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON SHAREHOLDERS CAPITAL STRUCTURE AS OF DECEMBER 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (Shares)	Jumlah Modal Saham Total Paid-up Capital (Rp)	Persentase Percentage (%)
Saham (Seri A) Shares (A Series) :			
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% each)	56.000.000	53.928.000.000	5,00
Jumlah Saham (Seri A) Total Shares (A Series)	56.000.000	53.928.000.000	5,00
Saham (Seri B) Shares (B Series) :			
PT Tutulan Sukma	389.000.000	57.572.000.000	34,73
PT Sibalec	380.000.000	56.240.000.000	33,93
Erwin Suryo Raharjo	100.000.000	14.800.000.000	8,93
PT Erdikha Elit Sekuritas	77.078.400	11.407.603.200	6,88
BPPN	69.882.400	10.342.595.200	6,24
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% each)	48.039.200	7.109.801.600	4,29
Total Saham (Seri B) Total Shares (B Series)	1.064.000.000	157.472.000.000	95,00
Jumlah Saham (Seri A dan B) Total Shares (A and B Series)	1.120.000.000	211.400.000.000	100,00

Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perseroan pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 848.427.028.426,-.

The total equity of the Company as of the end of 2019 was Rp 848,427,028,426,-.

Kebijakan manajemen terhadap struktur permodalan Perseroan adalah mengusahakan untuk menjaga solvabilitas yang diaplikasikan ke dalam Leverage Ratio (total liabilitas/total ekuitas) maksimal sebesar 3 kali.

The management policy on the capital structure of the Company seeks to maintain solvency applied to the Leverage Ratio (total liabilities / total equity) of 3 times at maximum.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management's Review and Analysis

6. IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

7. INVESTASI BARANG MODAL DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR

Total realisasi investasi barang modal Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 27,9 miliar. Adapun investasi barang modal ini terutama dialokasikan untuk mesin dan peralatan.

6. MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

In 2019, The Company did not undertake material commitments for capital investments.

7. CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN LAST FINANCIAL YEAR

Total capital goods investment realized in 2019 was Rp 27.9 billion. This figure was mainly allocated to machinery and equipment.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Review and Analysis

8. PROSPEK USAHA

Pada akhir tahun 2019, diperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 akan mengalami pemulihan terbatas sebesar 3,1% ditopang pertumbuhan negara berkembang. Prospek ekonomi global akan dipengaruhi oleh kemajuan hasil perundingan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, pemanfaatan 'trade diversion' negara berkembang, efektivitas stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter, serta kondisi geopolitik. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan akan meningkat dalam kisaran 5,1 – 5,5%. Hal ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap baik, perbaikan ekspor dan peningkatan investasi.

Namun, pada perkembangan terakhir, mewabahnya Corona Virus Disease Tahun 2019 (COVID 19) ke seluruh dunia secara luar biasa, akan memperburuk perekonomian global dan Indonesia. International Monetary Fund (IMF) memprediksi bahwa pandemi COVID 19 akan menyebabkan resesi global di tahun 2020. Pemerintah Indonesia juga mengakui bahwa dampak dari penyebaran COVID 19 ini mulai menghantui perekonomian dalam negeri di kuartal kedua tahun 2020.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020

Pembangunan infrastruktur yang merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi, menjadi perhatian penting Pemerintah seperti terlihat dalam Anggaran Belanja Pemerintah Pusat 2020. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020 yang disusun pada tahun 2019, Pemerintah mengalokasikan Rp 423,3 triliun untuk anggaran infrastruktur atau 16,6% dari total belanja Negara. Pada APBN 2020 fokus infrastruktur antara lain untuk pembangunan konektivitas, pembangunan bandara baru, bendungan, pembangunan dan rehabilitasi jembatan, pembangunan/penyelesaian Rel KA, perumahan.

Sebagian anggaran negara untuk pembangunan infrastruktur ini tersebar dalam belanja Kementerian. Dalam APBN 2020, anggaran Kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat mencapai Rp 120,2 triliun. Sementara anggaran Kementerian perhubungan adalah Rp 43,1 triliun, dan anggaran Kementerian energi dan sumber daya mineral sebesar Rp 9,7 triliun.

Namun, seiring dampak pandemi COVID 19 dan perubahan drastis asumsi makro yang digunakan dalam menyusun APBN 2020, Pemerintah berencana untuk mengajukan APBN-Perubahan 2020.

8. BUSINESS PROSPECT

At the end of 2019, the forecast for global economic growth in 2020 was only limited recovery at 3.1%, driven by performance in emerging markets. Looking forward from that time, global economic outlook would be influenced by progress in trade negotiations between the United States and China, use of trade diversion by emerging markets, the effectiveness of fiscal stimulus measures and monetary policy relaxation, and geopolitical conditions. Indonesia's economic growth was projected in the range of 5.1% - 5.5%. The key factors driving this growth would be household consumption, improvement in exports, and higher investment.

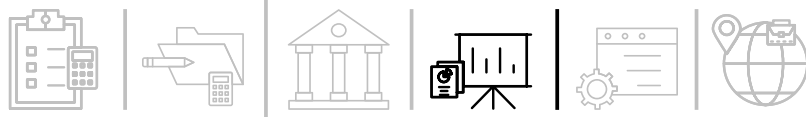
However, in recent developments, the extraordinary spread of the 2019 Coronavirus Disease (COVID 19) worldwide will have serious impact on the global economy and Indonesia. The International Monetary Fund (IMF) predicts that the COVID 19 pandemic will bring about global recession in 2020. The Government of Indonesia also recognizes that the impact of the spread of COVID 19 will bear down on the domestic economy in the second quarter of 2020.

2020 State Budget

Development of infrastructure is a driver of economic growth, and this is a key focus of Government attention as shown in the 2020 Central Government Budget. In the 2020 State Budget prepared in 2019, the Government has allocated Rp 423.3 trillion for infrastructure, representing 16.6% of total state expenditure. The key areas of infrastructure expenditures in the 2020 State Budget include development of connectivity, construction of new airports and dams, construction and rehabilitation of bridges, construction/completion of rail lines, and housing.

The government infrastructure budget is allocated in part for expenditures by various ministries. The budget allocation for public works and housing in the 2020 state budget is Rp 120.2 trillion. Alongside this, the budget for the Ministry of Transportation is Rp 43.1 trillion and for the Ministry of Energy and Mineral Resources is Rp 9.7 trillion.

However, given the impact of the COVID 19 pandemic and the drastic changes in the macro assumptions used in preparing the 2020 State Budget, the Government plans to present a 2020 Revised State Budget.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Review and Analysis

Perkembangan Megaprojek 35.000 MW

Pemerintah telah berkomitmen untuk merealisasikan program ketenagalistrikan 35.000 MW yang meliputi pembangunan pembangkit listrik sebesar 35.511 MW, transmisi sepanjang 47.646 kms, dan gardu induk sebesar 115.774 MVA dalam jangka waktu 5 tahun (2014-2019). PLN dan swasta bersama-sama terlibat dalam pembangunan megaprojek ini. Total kebutuhan pendanaan program ketenagalistrikan ini mencapai kurang lebih Rp 1,250 triliun, yang terdiri dari pembangkit listrik sebesar Rp 452 triliun, transmisi sebesar Rp 413 triliun dan gardu listrik sebesar Rp 385 triliun.

Namun, kemajuan dari megaprojek 35.000 MW ini tidak sesuai rencana. Banyak tantangan dan kendala yang masih menghadang, sehingga target penyelesaian program ketenagalistrikan ini mundur dari yang semula pada akhir 2019 menjadi 2028.

Megaprojek ini tersendat karena realisasi pertumbuhan ekonomi yang tidak sesuai dengan target awal ketika dicanangkan, yang selanjutnya mempengaruhi pertumbuhan konsumsi listrik.

Hambatan lainnya adalah pada pembangunan transmisi seperti masalah pembebasan lahan dan kesiapan kontraktor.

Per akhir 2019, progres dari pembangunan pembangkit listrik adalah sebagai berikut:

- Tahap Operasi : 3.860 MW (11%)
- Tahap Konstruksi : 23.165 MW (65%)
- Tahap Power Purchase Agreement : 6.923 MW (20%)
- Tahap Pengadaan : 829 MW (2%)
- Tahap Perencanaan : 734 MW (2%)

Adapun, pembangunan transmisi yang sudah terealisasi yakni 19.149 kms atau 40%. Sementara itu, realisasi pembangunan gardu induk adalah 67.140 MVA atau 58%.

Berdasarkan data tersebut di atas, terlihat bahwa kemajuan dari program ketenagalistrikan ini berjalan lambat. Sisi positifnya adalah Pemerintah akan berupaya keras mengejar ketertinggalan penyelesaian megaprojek ini karena pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan merupakan program prioritas Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Developments in the 35,000 MW Megaproject

The Government has committed itself to implementation of the 35,000 MW electrification program, which includes 35,511 MW power plant construction, 47,646 km of power transmission lines, and substations with a total capacity of 115,774 MVA. All this is slated for completion over a 5-year period (2014-2019). State-owned PLN and the private sector are jointly involved in the work on this megaproject. The total funding required for this electrification program is about Rp 1,250 trillion, consisting of Rp 452 trillion for power plant construction, Rp 413 trillion for the transmission grid, and Rp 385 trillion for electrical substations.

However, progress on the 35,000 MW megaproject has fallen behind plan. Numerous challenges and obstacles have yet to be overcome, and the originally targeted completion of the electrification program at the end of 2019 is now set for 2028.

This megaproject has encountered delays because the economy has not achieved the targeted levels of growth, which in turn has impacted growth in power consumption.

Another obstacle concerns development of transmission infrastructure, which faces problems with land expropriation and readiness of contractors.

At the end of 2019, progress achieved in powerplant construction was as follows:

- In operation: 3,860 MW (11%)
- Under construction: 23,165 MW (65%)
- Power Purchase Agreement stage: 6,923 MW (20%)
- Procurement stage: 829 MW (2%)
- In the planning stage: 734 MW (2%)

Development of the transmission grid has now progressed as far as 19,149 km, or 40% of target. Similarly, progress in construction of electrical substations has reached 67,140 MVA, or 58%.

This data points to the slow pace of implementation of the electrification program. On the positive side, the Government will strive hard to make up for the delayed progress in this megaproject, because construction of power infrastructure is a Government priority for promoting economic growth.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Review and Analysis

9. PERBANDINGAN ANTARA TARGET / PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Target pendapatan dan laba bersih tahun 2019 masing-masing adalah Rp 1.721,0 miliar dan Rp 68,3 miliar. Sedangkan realisasinya adalah Rp 1.149,1 miliar untuk pendapatan dan Rp 38,6 miliar untuk laba bersih.

10. TARGET / PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERSEROAN PALING LAMA UNTUK 1 TAHUN MENDATANG

Untuk tahun 2020, Perseroan memproyeksikan target penjualan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp 1.700,1 miliar dan Rp 69,3 miliar.

11. ASPEK PEMASARAN

Perseroan akan terus meningkatkan pangsa pasarnya yang terdiri dari PLN 17,56%, sektor swasta 52,34%, dan proyek 30,10% dengan cara memperkuat jaringan pemasaran, memakai tenaga penjual yang berpotensi dan berpengalaman, memperluas cakupan dan variasi jenis produk, meningkatkan daya saing produk, menjaga kualitas produk kabel dan ketersediaan stok kabel.

12. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembayaran atau pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran atau pembagian dividen selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

9. COMPARISON BETWEEN TARGET/ PROJECTION IN THE BEGINNING OF THE YEAR AND ACHIVEMENT

The target revenues and net income in 2019 were Rp 1,721.0 billion and Rp 68.3 billion respectively. Realization of revenues was Rp 1.149,1 billion and net income was Rp 38,6 billion.

10. TARGET/ PROJECTIONS TO BE ACHIEVED WITHIN A YEAR

The Company's projection on sales and net income in 2020 are Rp 1,700.1 billion and Rp 69.3 billion respectively.

11. MARKETING

The Company will continue to increase its market share comprising 17.56% for PLN, 52.34% for private sector, and 30.10% for project. by strengthening marketing network, utilizing potential and experienced salespeople, expanding the scope and variety of products, improving product competitiveness and maintaining cable quality and stock availability.

12. DIVIDEND POLICY

Disbursement of dividends is resolved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). Dividends payment during the past 2 (two) years are as follows:

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Share	Jumlah Dividen Total Dividend
2018	22 Mei 2019	Rp 10,-	Rp 11.200.000.000,-
2017	8 Juni 2018	Rp 10,-	Rp 11.200.000.000,-



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management's Review and Analysis

13. REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Untuk Tahun Buku 2019, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

13. USE OF PROCEEDINGS FROM PUBLIC OFFERING

In Financial Year 2019, the Company had no obligation for reporting the use of proceedings from public offering.

14. INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor IX.E.2 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor IX.E.1 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

14. MATERIAL INFORMATION THAT OCCURRED IN THE FINANCIAL YEAR

The Company did not perform material transaction in 2019, as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (FSA) Number IX.E.2 regarding Material Transactions and Change of Main Business Activities and/or transactions in which there are conflicts of interest, as set out in the FSA Regulation No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

15. PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2019 tidak ada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan.

15. CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY AND THE IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

In 2019, there was no legislation that significantly influenced the Company. Therefore, the Company's financial statements were not impacted.

16. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk.

16. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES, REASON FOR CHANGES AND IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

In 2019 there were no changes to the accounting policy on the financial report of PT Kabelindo Murni Tbk.

Sasando

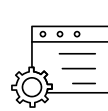


SASANDO ADALAH SEBUAH ALAT MUSIK DAWAI YANG DIMAINKAN DENGAN DIPETIK. INSTRUMEN MUSIK INI BERASAL DARI PULAU ROTE, NUSA TENGGARA TIMUR.

Nama Sasando dalam bahasa Rote, berasal dari kata Sandu atau Sanu yang artinya bergetar atau meronta. Suara Sasando memiliki kemiripan dengan alat musik dawai lainnya seperti gitar, biola, kacapi, dan harpa. Sasando menurut organologi tergolong dalam Sitar tabung Bambu.

SASANDO IS A STRINGED MUSICAL INSTRUMENT NATIVE TO ROTE ISLAND, EAST NUSA TENGGARA.

The name Sasando, in Rote language, originates from the word sandu or sanu which means "to vibrate" or "to make sound". The sound of Sasando is likened to other stringed instruments such as guitar, violin, kacapi and harp. According to organology, Sasando is categorised as Bamboo tube zither.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



PENERAPAN GCG DIYAKINI AKAN MENINGKATKAN NILAI PERSEROAN YANG PADA AKHIRNYA DAPAT MENINGKATKAN POSISI DAYA SAING PERSEROAN, PENGELOLAAN SUMBER DAYA DAN MENINGKATKAN NILAI PERSEROAN.

We believe that through the implementation of GCG, the Company will be able to increase its value, and in turn, enhance its competitive position and management of resources.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah suatu rangkaian proses dimana prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas dan tanggung jawab kepada setiap pemangku kepentingan (stakeholder) berjalan dengan baik. Penerapan GCG secara proporsional dan efektif dimaksudkan untuk membentuk sistem, struktur dan kultur Perseroan yang adaptif terhadap perkembangan iklim usaha pada umumnya dan industri pembuatan kabel listrik dan telekomunikasi. Penerapan GCG diyakini akan meningkatkan

THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is a series of processes in which the values of transparency, independence, accountability and responsibility for all stakeholders are applied and carried out smoothly. A proportional and effective implementation of GCG is intended to establish a system, structure and culture that can adapt to the development of the business climate in general, and the industrial manufacturing of electrical and telecommunications cables. We believe that through the implementation of GCG, the Company will be

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

nilai Perseroan yang pada akhirnya dapat meningkatkan posisi daya saing Perseroan, pengelolaan sumber daya dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG tercermin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan ketentuan perusahaan publik dan tercatat dan juga penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi dan memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan.

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan 1 (satu) kali dalam setahun selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah Tahun Buku berakhir, dan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kepentingan Perseroan.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

TATA CARA ATAU PROSEDUR TEKNIS PENGUMPULAN SUARA

Tata cara Teknis Pengumpulan Suara dalam RUPS Perseroan secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sedangkan dalam pengumpulan suara secara tertutup dilakukan dengan cara menggunakan kartu suara.

Tata cara teknis pengumpulan suara tersebut dituangkan dalam Tata Tertib Pemegang Saham dan dibagikan kepada Pemegang Saham yang hadir pada saat pelaksanaan RUPS, pokok-pokok tata tertib RUPS dibacakan sebelum RUPS dimulai.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Segala tugas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi akan dipertanggungjawabkan pada RUPS. Para anggota Direksi di angkat dan diberhentikan dalam RUPS.

able to increase its value, and in turn, enhance its competitive position and management of resources.

The application of the principles of GCG is reflected in the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with the transparency of the Company in accordance with the provisions for a public company and the application of risk management and internal control.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is vested with the highest authority, being legally valid and binding when making decisions.

The General Meeting of Shareholders consists of Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders is held annually at the latest within a period of 6 (six) months after the end of the financial year, and as for the Extraordinary General Meeting of Shareholders, it can be held whenever deemed necessary.

Decision-making in GMS is achieved through discussion to reach consensus. In the case of shareholders or their representatives opposing or abstaining, then the decision will be taken by voting.

VOTING PROCEDURE

The open voting system of the GMS is done through the raise of hands, while the closed voting system uses ballots.

The voting procedure is stated in the Shareholder's Code of Conduct and distributed to the Shareholders who are present at GMS. The points of the Code of Conduct will be read out before the start of the meeting.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a division of the Company that carries the authority and responsibility to manage the Company in the Company's best interest and in accordance with the Company's vision and mission, as well as representing the Company in and out of court in accordance with the Company's Articles of Association by implementing Good Corporate Governance. All operational tasks of the Company are conducted by the Board of Directors and reported at the GMS. The members are elected and voted out at the GMS.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI:

Presiden Direktur bertugas memimpin dan mengkoordinasi anggota Direksi Perseroan lainnya, memimpin dan mengawasi jalannya Perseroan, memberikan arahan kerja kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan, memastikan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik dan berupaya untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas hariannya, Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap fungsi Departemen Marketing dan Departemen Sumber Daya Manusia.

Direktur Marketing bertugas mengkoordinasi dan memberikan arahan terhadap Manager Marketing untuk dapat mencapai target penjualan dengan tetap memperhatikan kualitas produk serta pemenuhan janji jadwal pengiriman barang. Direktur Marketing juga bertanggung jawab untuk melakukan terobosan guna dapat memperbanyak jenis produk kabel bernilai tambah tinggi yang dapat diproduksi dan dijual Perseroan.

Direktur Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan Direktorat SDM serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

Direktur Manufaktur bertugas meningkatkan kualitas produksi, mempertahankan kualitas produk Perseroan yang baik, memproduksi sesuai dengan rencana produksi dan penjualan yang telah dibuat bersama dengan bagian marketing dalam rangka memastikan bahwa pengiriman barang dapat sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh Perseroan dan Pembeli dengan tetap memperhatikan kualitas produk Perseroan, Direktur Manufaktur bertanggung jawab agar proses produksi Perseroan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Direktur Keuangan bertugas merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di dalam Perseroan, antara lain dalam hal sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, penyusunan dan penggunaan anggaran Perseroan, arus kas Perseroan, analisa keuangan, serta pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS:

The President Director is in charge of directing and coordinating other members of the Board of Directors, directing and supervising the Company's business activities, providing counsel to the Company management, ensuring the implementation of Good Corporate Governance and seeking to increase the added value of the Company and Shareholders. The President Director is responsible for the functions of the Marketing Department as well as the Human Resources Department.

The Marketing Director is in charge of coordinating and providing direction for the Marketing Manager in order to achieve sales targets while still maintaining product quality as well as the fulfillment of delivery schedules. The Marketing Director is also responsible to generate strategies to increase the amount of high value-added cable products to be produced and sold by the Company.

The Human Resources Director is responsible for planning, leading, monitoring, evaluating and managing the Human Resources Department and liaising with relevant government agencies, All-Indonesia Workers Union (SPSI) and the surrounding community, enhancing the Company's human resources, ensuring the Company's targets are met, in alignment with the Company vision-mission and long-term goals, as well as the Company's performance.

The Manufacturing Director is in charge of improving and maintaining production quality as well as ensuring production is in accordance with the production and sales plan prepared with the marketing division so that the delivery of goods can meet the schedule agreed upon by the Company and the Purchaser while still maintaining the quality of the product. The Manufacturing Director is responsible for ensuring the Company's production process take place effectively and efficiently.

Finance Director plans, coordinates and controls the financial and accounting functions within the Company, such as the financial and accounting systems and procedures, as well as the arrangement and management of the Company funds, cash flow, budget analysis, and the reporting and payment of tax in accordance with the existing laws.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Pedoman Tata Kerja Direksi

Dalam rangka menjalankan dan meningkatkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berkaitan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi, Perseroan telah membuat sebuah panduan tata kerja untuk para Direksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada tanggal 25 November 2015.

Pedoman Tata Kerja Direksi dibuat untuk memberikan tata cara yang tegas dan jelas dalam hal pelaksanaan tugas bagi Direksi, dan agar penyelenggaraan kegiatan Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku.

Di dalam Pedoman Tata Kerja Direksi juga di atur mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Susunan Direksi

Susunan Direksi hingga tahun 2020 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 9 Mei 2018 seperti yang dicatat dalam Akta No. 61 tahun 2018 oleh Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Elly Soepono
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Petrus Nugroho Dwisantoso
Direktur <i>Director</i>	Veronica Lukman
Direktur <i>Director</i>	Andika Saputra Wongkar

Selama tahun 2019, Direksi mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan atau setiap waktu bila dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau atas usulan dari satu atau lebih anggota Direksi, termasuk di dalam rapat tersebut adalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap bulan, Direksi juga melakukan rapat dan pertemuan-pertemuan formal maupun informal dengan manajemen Perseroan guna membahas kinerja Perseroan, sehingga penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkembang di lingkungan kerja Perseroan. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan masing-masing adalah sebesar 85% dan rapat gabungan 100%.

Direksi senantiasa mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan pasar khususnya pasar kabel dan bidang-bidang lainnya yang terkait dan bila diperlukan setiap Direksi mengikuti pelatihan-pelatihan dalam menambah pengetahuan dan keterampilan di bidangnya.

The Board of Directors' Code of Conduct

To implement and improve the Company's Code of Conduct relating to duties, authority and responsibilities of the Board of Directors, the Company has established a Code of Conduct for the Board of Directors which was legalized on November 25, 2015.

The Code of Conduct was enacted to provide a firm and clear framework of conduct for the Board of Directors, and for the Company's activities to run effectively and efficiently and be accounted for in accordance with existing regulations.

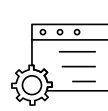
The Board of Director's Manual also clearly specifies the resignation process of members if involved in illegal financial activities.

The Structure of the Board of Directors

The structure of the Board of Directors until 2020 is in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company dated May 9, 2018 as recorded in the Deed No. 61, 2018 by Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. as follows:

In 2019, the Board of Directors met at least 2 (two) times a month, or at any other time when deemed necessary by the President Director or upon request of one or more members of the Board of Directors. Every month, the Board of Directors also conducted formal and informal meetings with the Company's management to discuss the Company's performance, so that the principles of Good Corporate Governance could flourish in the Company's working environment. The Board of Director's level of attendance in the Board of Directors' meeting and joint meeting each were 85% and 100% respectively.

The Board of Directors continually develop themselves and work alongside market development, especially the cable market and other related sectors, and directors are to attend necessary trainings in order to enhance their knowledge and skills in their field.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Ringkasan Risalah RUPS 2018

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan keputusan dan realisasi atas keputusan RUPS sebagai berikut:

GMS Meeting Minutes 2018

On May 9, 2018, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders, with resolutions and outcomes of the meeting resolutions as follows:

Hasil RUPS Result of GMS	Keterangan Remarks												
Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua Agenda Item Number One and Two Dengan perhitungan suara sebagai berikut: <table> <tr> <td>Jumlah suara yang hadir sebanyak</td><td>956.348.000 saham</td></tr> <tr> <td>Jumlah suara tidak setuju sebanyak</td><td>0 saham</td></tr> <tr> <td>Jumlah suara yang abstain</td><td>0 saham</td></tr> </table> Sesuai dengan ketentuan Pasal 30 POJK No. 32/POJK.04/2014 suara abstain mengikuti suara terbanyak yang dikeluarkan dalam Rapat. Jumlah suara setuju sebanyak 956.348.000 = 100% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara ke-1 dan ke-2 secara musyawarah untuk mufakat menyetujui: Menerima dengan baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017 atau yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka, Puradireja, Suhartono sebagaimana ternyata dari suratnya no. R-161/KBM-KPS/TS01/III/2018 tanggal 27 Maret 2018 dengan pendapat "Tanpa Modifikasi". Dengan diterimanya Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017, dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquitted and discharged) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2017 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan. Voting Results: <table> <tr> <td>Total votes</td><td>956.348.000 shares</td></tr> <tr> <td>"against" vote</td><td>0 shares</td></tr> <tr> <td>Abstention</td><td>0 shares</td></tr> </table> According to Article 30 POJK No. 32/POJK.04/2014, the abstained votes follow the majority vote. Total "for" vote was 956,348,000 shares = 100% Therefore, it was concluded that, through majority vote for Agenda Item One and Two, the consensus was: To wholly approve the Director's Report regarding business operations of the Company and all of the goals achieved in Financial Year 2017, including the 2017 Supervisory Report of the Board of Commissioners, during the period ending on December 31, 2017, audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono as stated in their letter No. R-161/KBM-KPS/TS01/III/2018, dated March 27, 2018 (Unmodified Opinion). By approving the Director's Report regarding business operations including the 2017 Supervisory Report of the Board of Commissioners, along with the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ending on December 31, 2017, the Board of Directors and Board of Commissioners are granted full release and discharge of operational and supervisory responsibilities (acquitted and discharged) in Financial Year 2017 as long as they are in compliance with the law and are stated in the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.	Jumlah suara yang hadir sebanyak	956.348.000 saham	Jumlah suara tidak setuju sebanyak	0 saham	Jumlah suara yang abstain	0 saham	Total votes	956.348.000 shares	"against" vote	0 shares	Abstention	0 shares	Telah Terealisasi Achieved
Jumlah suara yang hadir sebanyak	956.348.000 saham												
Jumlah suara tidak setuju sebanyak	0 saham												
Jumlah suara yang abstain	0 saham												
Total votes	956.348.000 shares												
"against" vote	0 shares												
Abstention	0 shares												

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Mata Acara Rapat Ketiga | Agenda Item Number Three

Dengan perhitungan suara sebagai berikut:

Jumlah suara yang hadir sebanyak	956.348.000 saham
Jumlah suara tidak setuju sebanyak	0 saham
Jumlah suara yang abstain	0 saham

Sesuai dengan ketentuan Pasal 30 POJK 32/POJK.04/2014 suara abstain mengikuti suara terbanyak yang dikeluarkan dalam Rapat.

Jumlah suara setuju sebanyak 956.348.000 = 100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara ke-3 secara musyawarah untuk mufakat menyetujui:

Menyetujui menggunakan keuntungan bersih tahun 2017 sebesar Rp 44.020.506.978,- sebagai berikut :

- Sebesar Rp 11.200.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2017 yang akan dibagikan kepada 1.120.000.000 saham, sehingga setiap saham mendapat dividen tunai sebesar Rp 10.-
- Sebesar Rp 400.000.000,- untuk Dana Cadangan.
- Sedangkan sisanya sebesar Rp 32.420.506.978,- dibukukan sebagai Laba Ditahan.

Pembagian dividen akan dilakukan pada tanggal 8 Juni 2018 dengan cara membayar dividen tunai (cash dividen) sejumlah Rp 10,- setiap saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Mei 2018 pukul 16.15 WIB dengan cara pembayaran sebagai berikut :

- Untuk pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui rekening pemegang saham pada pemegang rekening di KSEI;
- Untuk pemegang saham yang belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek khusus yang bisa diambil di kantor Perseroan pada jam-jam kerja.

Bagi para pemegang saham yang menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui Bank Transfer diminta untuk mengajukan surat tertulis dan mengirimkan Nomor Rekening Bank kepada Perseroan.

Untuk pembagian dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan Perseroan.

Rapat memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

Voting Results:

Total votes	956.348.000 shares
"against" vote	0 shares
Abstention	0 shares

According to Article 30 POJK No. 32/POJK.04/2014, the abstained votes follow the majority vote.

Total 'for' vote was 956,348,000 shares = 100%

Therefore, it was concluded that, through majority vote for Agenda Item Three, the consensus was:

To agree for the use of the net profit of 2017 of Rp 44,020,506,978,- as follows:

- Rp 11,200,000,000,- will be distributed as cash dividend for Financial Year 2017 to 1,120,000,000 shares, so that each share receives a cash dividend of Rp 10,-.
- Rp 400,000,000,- will be for Reserve Fund.
- The remaining Rp 32,420,506,978,- will be Retained Earning.

The distribution of dividends is to be conducted on June 8, 2018 through distributing Rp 10,- of cash dividend for each share to the Company shareholders listed in the Company Shareholder List, on May 22, 2018 at 16.15 WIB using the following payment methods:

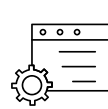
- For shareholders under the collective custody of the Indonesian Central Securities Depository, the payment transfer will be made via the shareholder's bank account to the Indonesian Central Securities Depository account holder;
- For shareholders who are not yet registered for collective custody of the Indonesian Central Securities Depository, payment will be made with a special bank cheque that may be picked up at the Company during working hours.

Shareholders who would like for the dividends to be paid through bank transfer are required to submit a written request and their bank account details to the Company.

The cash dividend is subject to taxes as regulated under the prevailing laws of The Republic of Indonesia. The tax consequences will be borne by the relevant shareholders and the amount of cash dividend received by the shareholder will be in the amount after being deducted by applicable.

The Meeting entrusts the Board of Directors with all power in regards to the dividend distribution.

Telah Terealisasikan
Achieved



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

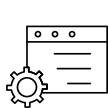
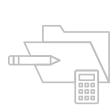
Good Corporate Governance

Mata Acara Rapat Keempat <i>Agenda Item Number Four</i> Dengan perhitungan suara sebagai berikut: <table> <tr> <td>Jumlah suara yang hadir sebanyak</td> <td>956.348.000 saham</td> </tr> <tr> <td>Jumlah suara tidak setuju sebanyak</td> <td>0 saham</td> </tr> <tr> <td>Jumlah suara yang abstain</td> <td>0 saham</td> </tr> </table> Sesuai dengan ketentuan Pasal 30 POJK 32/POJK.04/2014 suara abstain mengikuti suara terbanyak yang dikeluarkan dalam Rapat. Jumlah suara setuju sebanyak 956.348.000 = 100% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara ke-4 secara musyawarah untuk mufakat menyetujui: Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan memeriksa laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Komprehensif dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai pengangkatannya, dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan sebagai berikut: 1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; 3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; 4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada lembaga yang diawasi oleh OJK. 5. Memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik. <i>Voting Results:</i> <table> <tr> <td>Total votes</td> <td>956.348.000 shares</td> </tr> <tr> <td>"against" vote</td> <td>0 shares</td> </tr> <tr> <td>Abstention</td> <td>0 shares</td> </tr> </table> According to Article 30 POJK No. 32/POJK.04/2014, the abstained votes follow the majority vote. Total 'for' vote was 956,348,000 shares = 100% Therefore, it was concluded that, through majority vote for Agenda Item Four, the consensus was: To give power and authority to the Board of Commissioners, as recommended by the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered in the Financial Services Authority to audit the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ending on December 31, 2018; as well as deciding the service fees of said accountant and/or firm and terms of its appointment, which are based on the below requirements: 1. Is licensed by the Ministry of Finance and is a registered firm on the Financial Services Authority; 2. Has and adheres to the quality control manual, containing the standards applicable to all relevant firms and is up to professional standards as established by the Association of Public Accountants and are not in conflict with financial services regulations; 3. Has a system of quality assurance to ensure the firm, its accountants or employees maintain an independent view; 4. Is able to maintain confidentiality of the data and information provided by client; 5. Has at least one Partner who is also listed in the Financial Services Authority and heads the partner firm.	Jumlah suara yang hadir sebanyak	956.348.000 saham	Jumlah suara tidak setuju sebanyak	0 saham	Jumlah suara yang abstain	0 saham	Total votes	956.348.000 shares	"against" vote	0 shares	Abstention	0 shares	Dewan Komisaris Perseroan atas rekomendasi Komite Audit telah memutuskan untuk menggunakan jasa Akuntan Publik Tan Siddharta, SE, Ak., MM, CPA, CA dan/atau Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018. <i>The Board of Commissioners, with Audit Committee's recommendation, decides to appoint Public Accountant Tan Siddharta, SE, Ak., MM, CPA, CA and/or Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono to audit the Consolidated Financial Position Statements of the Company for the Financial Year 2018.</i>
Jumlah suara yang hadir sebanyak	956.348.000 saham												
Jumlah suara tidak setuju sebanyak	0 saham												
Jumlah suara yang abstain	0 saham												
Total votes	956.348.000 shares												
"against" vote	0 shares												
Abstention	0 shares												

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Mata Acara Rapat Kelima <i>Agenda Item Number Five</i> Dengan perhitungan suara sebagai berikut: Jumlah suara yang hadir sebanyak 956.348.000 saham Jumlah suara tidak setuju sebanyak 0 saham Jumlah suara yang abstain 0 saham Sesuai dengan ketentuan Pasal 30 POJK 32/POJK.04/2014 suara abstain mengikuti suara terbanyak yang dikeluarkan dalam Rapat. Jumlah suara setuju sebanyak 956.348.000 = 100% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara ke-5 disetujui secara musyawarah untuk mufakat: Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Voting Results:</i> <i>Total votes</i> 956.348.000 shares <i>"against" vote</i> 0 shares <i>Abstention</i> 0 shares <i>According to Article 30 POJK No. 32/POJK.04/2014, the abstained votes follow the majority vote.</i> <i>Total "for" vote was 956,348,000 shares = 100%</i> <i>Therefore, it was concluded that, through majority vote for Agenda Item Five, the consensus was:</i> <i>To grant the Company's Board of Commissioners the full power to determine the amount of salary and/or other allowances, including tantiem/bonuses for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	Telah Terealisasi Achieved
Mata Acara Rapat Keenam <i>Agenda Item Number Six</i> Dengan perhitungan suara sebagai berikut: Jumlah suara yang hadir sebanyak 956.348.000 saham Jumlah suara tidak setuju sebanyak 0 saham Jumlah suara yang abstain 0 saham Sesuai dengan ketentuan Pasal 30 POJK 32/POJK.04/2014 suara abstain mengikuti suara terbanyak yang dikeluarkan dalam Rapat. Jumlah suara setuju sebanyak 956.348.000 = 100% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara ke-6 secara musyawarah untuk mufakat disetujui: 1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (voledig acquit et de charge) anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 2. Mengangkat bapak SOEPONO sebagai Presiden Komisaris, bapak D.N. ADNYANA sebagai Komisaris Independen dan bapak BUDI SETIONO SANTOSO sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2021, 3. Mengangkat bapak ANDIKA SAPUTRA WONGKAR sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Dengan ketentuan pengangkatan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020. Untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris terdiri dari: Presiden Komisaris : Bapak SOEPONO Komisaris Independen : Bapak D.N. ADNYANA Komisaris Independen : Bapak BUDI SETIONO SANTOSO Direksi terdiri dari: Presiden Direktur : Ibu ELLY SOEPONO Direktur : Ibu VERONICA LUKMAN Direktur Independen : Bapak PETRUS NUGROHO DWISANTOSO Direktur : Bapak ANDIKA SAPUTRA WONGKAR 4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas kepada instansi yang berwenang dan mencatatkannya dalam Daftar Perusahaan.	Telah Terealisasi Achieved



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Voting Results: Total votes 956.348.000 shares “against” vote 0 shares Abstention 0 shares According to Article 30 POJK No. 32/POJK.04/2014, the abstained votes follow the majority vote. Total “for” vote was 956,348,000 shares = 100% Therefore, it was concluded that, through majority vote for Agenda Item Six, the consensus was: 1. To rightfully, and respectfully, dismiss all members of the Board of Commissioners and thank them for their tenure, as of the end of the Meeting and grant full release and discharge (voledig acquit et de charge) to the members for their supervision, as long as any of its part was not criminal act and is reflected on the Annual Report and Financial Statement. 2. To appoint SOEPONO as the President of the Board of Commissioners, D.N. ADNYANA as Independent Commissioner and BUDI SETIONO SANTOSO as Independent Commissioner; commence from when the Meeting is closed until the end of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders. 3. To appoint ANDIKA SAPUTRA WONGKAR as the Company Director, commencing from when the Meeting is closed. With the condition being that the duration of the appointment is in line with the remaining tenure for other Directors, which is from when the Meeting is closed until the end of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders. Therefore, the current structure of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Mr. SOEPONO Independent Commissioner : Mr. D.N. ADNYANA Independent Commissioner : Mr. BUDI SETIONO SANTOSO Board of Directors President Director : Mrs. ELLY SOEPONO Director : Mrs. VERONICA LUKMAN Independent Director : Mr. PETRUS NUGROHO DWISANTOSO Director : Mr. ANDIKA SAPUTRA WONGKAR 4. To grant full power and authority with substitution rights to the Board of Directors, individually and as a whole, to take any necessary action related to the above decisions, including but not limited to declare the reinstatement of above members of the Board of Directors and Board of Commissioners in a separate notarial deed and register the Board of Directors and the Board of Commissioners with the assigned structure as mentioned above to relevant authorities and record it in the Company Registration.	
Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Payment Sehubungan dengan hasil keputusan pada Agenda Rapat Ketiga, dengan ini kami sampaikan keterangan tambahan sebagai berikut: Periode Cum Dividen: - Perdagangan pada Pasar Reguler : tanggal 17 Mei 2018 - Perdagangan pada Pasar Tunai : tanggal 22 Mei 2018 Periode Ex. Dividen: - Perdagangan pada Pasar Reguler : tanggal 18 Mei 2018 - Perdagangan pada Pasar Tunai : tanggal 23 Mei 2018 Pencatatan Recording Date : tanggal 22 Mei 2018 Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai : tanggal 8 Juni 2018 In relation to the decision specified on the AGMS Agenda Number Three, we provide additional information as follows: Cum Dividend: - Regular Market Trading : May 17, 2018 - Cash Market Trading : May 22, 2018 Ex-Dividend: - Regular Market Trading : May 18, 2018 - Cash Market Trading : May 23, 2018 Recording Date : May 22, 2018 Cash Dividend Payment : June 8, 2018	Telah Terealisasi Achieved

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Kehadiran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam RUPS pada Tahun Buku

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan 2018.

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018 telah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan dapat diakses dalam Situs Web Perseroan.

Ringkasan Risalah RUPS 2019

Pada tanggal 3 Mei 2019, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dengan keputusan dan realisasi atas keputusan RUPS sebagai berikut:

Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the GMS for the Financial Year

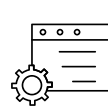
All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present for the GMS of Financial Year 2018.

The 2018 GMS Meeting Minutes are available in Indonesian and English and can be accessed on the Company website.

GMS Meeting Minutes 2019

On May 3, 2019, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders, with resolutions and outcomes of the meeting resolutions as follows:

Hasil RUPS Result of GMS	Keterangan Remarks
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPST) Mata Acara Rapat Pertama sampai Kelima Agenda Item Number One to Five: Hasil pemungutan suara: - Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara abstain (blanko); - Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara tidak setuju; - Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju; - Sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPST: 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2018 yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tahun buku 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted and discharged) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut. 3. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebagai berikut : i. sebesar Rp 11.200.000.000,00 (sebelas miliar dua ratus juta Rupiah) atau sebesar 27,53% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 10,00 (sepuluh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; ii. sebesar Rp. 400.000.000,00 (empat ratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; iii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria sebagai berikut :	Telah Terealisasi Achieved



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

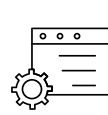
Good Corporate Governance

a. memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; c. memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; d. sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa; e. memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik. 5. a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2019, dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2018), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Voting results: - No shareholders or their representatives who attended the Meeting abstained from voting (blank vote); - No shareholders or their representatives who attended the Meeting voted "against"; - All shareholders and their representatives who attended the Meeting voted "for"; - Decisions made during the Meeting were wholly agreed by attendees. Meeting Decisions: 1. Approving and accepting the Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report of Financial Year 2018. 2. Approving and legalizing Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for Financial Year 2018 which includes Balance and Income Statement of 2018, as well as full release and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners from management and supervisory responsibilities in Financial Year 2018 as long as these actions were reflected on the mentioned reports. 3. a. Approving the use of Company's net income during Financial Year 2018 as follows: i. Rp 11,200,000,000 or 27.53% of Company's net income in Financial Year 2018 is to be distributed as cash dividends to Company shareholders so that each share receives cash dividend of Rp 10, while complying with relevant regulations; ii. Rp 400,000,000 is to be allocated to and reported as cash reserves; iii. Remaining funds is to be reported as retained earnings, to add to Company's business capital; b. Assigning authority and power to Board of Directors to take all necessary actions in relation to above decisions while adhering to relevant regulations. 4. Assigning authority and power to Board of Commissioners, under the Auditing Committee's recommendation, to appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm listed on the Financial Services Authority to audit the Financial Report for the financial year ending on December 31 2019, as well as a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in case the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is, for any reason, unable to complete the auditing of the Financial Report, and to determine the service fees of said Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the terms of their appointment, which are based on the below requirements: a. is licensed by the Ministry of Finance and is a registered with the Financial Services Authority; b. has and adheres to the quality control manual which contains the standards applicable to all relevant firms and is up to professional standards as established by the Association of Public Accountants and are not in conflict with financial services regulations; c. has a system of quality assurance to ensure the firm, its accountants or employees maintain an independent view; d. is able to maintain confidentiality of the data and information provided by client; and e. has at least one Partner who is also listed in the Financial Services Authority and heads the partner firm. 5. a. Determining the bonuses and/or allowance of the members of the Board of Commissioners for Financial Year 2019, with no more than 10% increase from the previous year (Financial Year 2018), and assigning authority to Board of Commissioners Meeting to allocate this. b. Assigning authority to Board of Commissioners to determine the salary and/or allowance of the members of the Board of Directors.	
--	--

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Hasil RUPS Result of GMS	Keterangan Remarks
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) Mata Acara Rapat Pertama sampai Kedua <i>Agenda Item Number One to Two :</i> Hasil Pemungutan Suara: - Jumlah suara abstain : 0 suara - Jumlah suara tidak set : 7. 250.000 suara - Sehingga suara setuju : 959.400.994 suara, atau sebesar 99,25 %, atau lebih dari 3/4 bagian (untuk mata acara pertama) dan 2/3 bagian (untuk mata acara kedua), dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. Keputusan RUPSLB: 1. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih atau seluruh harta kekayaan Perseroan, dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. 2. a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Voting results: - Abstained : --- votes - Against : 7,250,000 votes - For : 959,400,994 votes, or 99.25%, or more than 3/4 (Agenda Item Number One) and 2/3 (Agenda Item Number Two), out of total valid votes made during the Meeting Meeting Decisions: 1. Approving the use of over 50% of Company's net worth as collateral to obtain acceptable facilities from banks and/or other financial entities. 2. a. Approving the change of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Goals, Objectives and Activities in accordance with Indonesian Standard Industrial Classification 2017 as decided by the authorized party during the Meeting. b. Assigning authority and power to Board of Directors, with substitution rights, to act upon the decisions, including but not limited to state said decisions on deeds before Notary, to modify, adjust and/or amend regulations stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with Indonesian Standard Industrial Classification 2017 as decided by the authorized party during the Meeting with relevant terms and policies, and then submit request for approval and/or notify these Meeting decisions and/or amendments to an authorized party, as well as taking all necessary actions while adhering to relevant regulations.	Telah Terealisasi Achieved
Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Payment Sehubungan dengan hasil keputusan pada Agenda Rapat Ketiga, dengan ini kami sampaikan keterangan tambahan sebagai berikut: Periode Cum Dividen: - Perdagangan pada Pasar Reguler : tanggal 13 Mei 2019 - Perdagangan pada Pasar Tunai : tanggal 15 Mei 2019 Periode Ex. Dividen: - Perdagangan pada Pasar Reguler : tanggal 14 Mei 2019 - Perdagangan pada Pasar Tunai : tanggal 16 Mei 2019 Pencatatan Recording Date : tanggal 15 Mei 2019 Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai : tanggal 22 Mei 2019 <i>In relation to the decision specified on the AGMS Agenda Number Three, we provide additional information as follows:</i> Cum Dividend: - Regular Market Trading : May 13, 2019 - Cash Market Trading : May 15, 2019 Ex-Dividend: - Regular Market Trading : May 14, 2019 - Cash Market Trading : May 16, 2019 Recording Date : May 15, 2019 Cash Dividend Payment : May 22, 2019	Telah Terealisasi Achieved



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

Kehadiran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam RUPS pada Tahun Buku

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan 2019.

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Perseroan tahun 2019 telah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan dapat diakses dalam Situs Web Perseroan.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Direksi menilai bahwa seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tujuan usaha Perseroan, terutama dalam pengelolaan risiko usaha dengan memastikan bahwa pengelolaan risiko usaha tersebut telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggungjawab dalam melakukan pengawasan atas tindakan, kebijakan, dan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan nasihat kepada Direksi bila diperlukan. Dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris memperhatikan kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS. Para anggota Dewan Komisaris di angkat dan diberhentikan dalam RUPS.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan dan meningkatkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berkaitan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perseroan telah membuat sebuah panduan tata kerja untuk para Dewan Komisaris yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada tanggal 25 November 2015.

Pedoman Dewan Komisaris dibuat untuk memberikan tata cara yang tegas dan jelas dalam hal pelaksanaan tugas bagi Dewan Komisaris, dan agar penyelenggaraan kegiatan Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku.

Di dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris juga di atur mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Susunan Dewan Komisaris hingga tahun 2021 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 9 Mei 2018 seperti yang dicatat dalam Akta No. 17 tahun 2018 oleh Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. adalah sebagai berikut:

Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the GMS for the Financial Year

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the 2019 AGMS.

The 2019 AGMS Meeting Minutes are available in Indonesian and English and can be accessed on the Company website.

The Board of Directors' Supporting Committee's Performance Review

The Board of Directors appreciate that all committees supported them in carrying out their responsibilities in the Company's best interest, especially in risk management by ensuring the procedures met existing standards.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a division of the Company that is responsible in supervising the actions, policies and management of the Company in the Company's best interest and in accordance with the Company's vision and mission and Good Corporate Governance, as well as providing counsel to the Board of Directors when necessary. In its supervisory role, the Board of Commissioners understands the importance of shareholders and is responsible to the GMS. The members are elected and voted out at the GMS.

The Board of Commissioners' Code of Conduct

To implement and improve the Company's Code of Conduct relating to duties, authority and responsibilities of the Board of Directors and Commissioners, the Company has established a Code of Conduct for the Board of Directors and the Board of Commissioners which was legalised on November 25, 2015.

The Code of Conduct was enacted to provide a firm and clear framework of conduct for the Board of Directors and Commissioners, and for the Company's operations to run effectively and efficiently and be accounted for in accordance with existing regulations.

The Board of Commissioners' Manual also clearly specifies the resignation process of members if involved in illegal financial activities.

The structure of the Board of Commissioners until 2021 is in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company dated May 9, 2018 as recorded in Deed No. 17, 2018 by Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Jabatan Position	
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Soepono
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	D.N. Adnyana
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Budi Setiono Santoso

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, rapat tersebut terdiri atas rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan masing-masing adalah sebesar 100% dan 100%.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dimaksudkan agar masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dapat menilai pelaksanaan kinerja masing-masing secara individual maupun kolektif.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi:

1. Direksi secara berkala melakukan penilaian diri atas kinerjanya;
2. Penilaian kinerja Direksi disusun oleh Direksi di evaluasi oleh Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian di evaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian diri dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi atas kinerjanya;
2. Penilaian sendiri atas kinerja yang disusun oleh Dewan Komisaris akan di evaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi dan memperbaiki kinerja secara berkelanjutan.

In 2019, the Board of Commissioners held monthly meetings, which consisted of the Board of Commissioners meeting and the joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioner's level of attendance in these meetings were 100% and 100% respectively.

The Board of Directors and Board of Commissioners' Performance Review

Performance review for Board of Directors and the Board of Commissioners is held to enable each member to evaluate their own work performance individually and collegially.

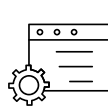
Procedure for the Board of Directors' Performance Review:

1. *The Board of Directors conduct regular self-evaluation;*
2. *Overall performance review is arranged by the Board of Directors, evaluated by the Board of Commissioners with the assistance of Nomination and Remuneration Committee and then evaluated by shareholders at GMS.*

Procedure for the Board of Commissioners' Performance Review:

1. *The Board of Commissioners conduct regular self-evaluation with the help of Nomination and Remuneration Committee;*
2. *This self-evaluation will be further evaluated by shareholders at GMS.*

The Board of Directors and Board of Commissioners' Performance Review is held regularly to evaluate and rectify their work performance in a sustainable manner.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

Kriteria penilaian Direksi dan Dewan Komisaris paling sedikit meliputi:

1. Pemahaman dan Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Etika dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan;
3. Efektifitas komposisi, jumlah, dan komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
4. Menjaga integritas dalam pelaporan keuangan;
5. Membuat pengungkapan yang tepat waktu dan seimbang;
6. Menghormati hak-hak stakeholder;
7. Mengenali dan mengelola risiko;
8. Kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang melakukan penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi (penilaian diri), Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Pemegang Saham dalam RUPS.

Sedangkan pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris (penilaian diri) dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Pemegang Saham dalam RUPS.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Selama tahun 2019, Direksi telah melakukan penilaian diri baik secara individual maupun kolektif. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala mengacu pada pencapaian indikator kinerja utama (KPI) yang ditetapkan setiap anggota Direksi sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Penetapan KPI dilakukan melalui rapat KPI yang dilakukan pada setiap akhir tahun.

Laporan kinerja Direksi telah di evaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 April 2020.

The performance review's criteria at least includes:

1. *An understanding and fulfillment of the Board of Commissioners and the Board of Directors - specific duties and responsibilities;*
2. *Ethics and responsibility in decision-making;*
3. *Effectivity in composition, count and commitment in conducting duties and responsibilities;*
4. *Maintenance of integrity in financial reporting;*
5. *Punctual and balanced release of statements;*
6. *Respect for stakeholder's rights;*
7. *Risk identification and management;*
8. *Adherence to existing regulations and laws.*

Performance Review of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors is required to do self-evaluation. They then will be evaluated by the Board of Commissioners with the assistance of Nomination and Remuneration Committee and shareholders at GMS.

The Board of Commissioners is required to do self-evaluation with the assistance of Nomination and Remuneration Committee and shareholders at GMS.

Performance Review

The Board of Directors

In 2019, the Board of Directors has completed individual and peer self-evaluation. The evaluation was done regularly and based on KPI that was applied in accordance with each director's duties and responsibilities. The KPI is decided through a KPI meeting, which is held annually at the end of the year.

The Board of Directors' performance has been evaluated and approved by the Board of Commissioners on April 28, 2020.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian diri baik secara individual maupun kolektif. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala mengacu pada indikator kinerja utama (KPI) yang ditetapkan setiap anggota Dewan Komisaris. Penetapan KPI ditetapkan berdasarkan piagam Dewan Komisaris.

Laporan kinerja Dewan Komisaris telah di evaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 April 2020.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya mengawasi kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik, sedangkan fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), didasarkan pada hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai analisis dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi.

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan inflasi dan kinerja Perseroan. Komposisi remunerasi terdiri dari remunerasi tetap dan tidak tetap, dengan jumlah yang disesuaikan dengan posisi, kompetensi individual, dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun 2019, jumlah honorarium dan remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 5,1 miliar.

Komite Audit

Tugas Komite Audit adalah melakukan pengawasan atas kinerja Perseroan, terlaksananya kualitas laporan keuangan Perseroan kepada badan-badan Pemerintah dan publik, sistem pengendalian internal Perseroan terhadap keuangan dan akuntansi, kepatuhan terhadap etika dan hukum yang

The Board of Commissioners

In 2019, the Board of Commissioners has completed individual and peer self-evaluation. The evaluation was done regularly and based on the applied KPI. The KPI is in accordance with the Board of Commissioners' Charter.

The Board of Commissioners' performance has been evaluated and approved by the Board of Commissioners on April 28, 2020.

Evaluating the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Committee

In 2019, the supporting committee for the Board of Commissioners assisted the Board of Commissioners in supervising the Company management by the Board of Directors. The Audit Committee was also reported to have carried its duties as well, while the nomination and remuneration functions are still managed by the Board of Commissioners.

Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

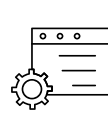
The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is proposed at GMS, based on their performance review as well as analysis and recommendations of Nomination and Remuneration Committee to determine remuneration amount.

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are based on inflation rate and the Company's performance. The remuneration consists of fixed and variable remuneration, with the amount adjusted according to the title, competence and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2019, the total amount of bonuses and remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp 5.1 billion.

Audit Committee

The Audit Committee is in charge of supervising the Company performance, the quality of the Company's financial statements submitted to government agencies and public, the Company's internal control system on finance and accounting, compliance to code of ethics and applicable law,



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

ada serta proses pelaporan audit dan akuntansi keuangan Perseroan. Komite Audit juga berfungsi sebagai jembatan penghubung antara Perseroan dengan auditor eksternal yang ditunjuk Perseroan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan serta pembahasan atas cakupan dan metode audit yang diterapkan.

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tahun 2019, terjadi penggantian anggota Komite Audit Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM-KIM/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019.

Sehingga susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Budi Setiono Santoso – Ketua

Warna negara Indonesia, 67 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 9 Juni 2015. Beliau merupakan lulusan dari Universitas Gajah Mada dan memperoleh gelar insinyur. Pada tahun 1981 sampai tahun 1997, beliau mulai bekerja di PT Sibalec sebagai Manager Quality Control dan posisi terakhir menjabat sebagai Direktur Manufacturing PT Sibalec. Pada tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat sebagai Direktur PT Sinar Baru Glasindo. Pada tahun 2009 sampai tahun 2014 menjabat sebagai Vice President PT SUCACO Tbk, dan pada tahun 2010 sampai tahun 2012 juga menjabat sebagai Direktur di PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.

Dedy Hendrawan – Anggota

Warga negara Indonesia, 43 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2016. Beliau memulai karirnya sebagai staf Divisi Riset Efek Pendapatan Tetap di PT Kuo Capital Raharja tahun 2003 s.d. 2006, kemudian sebagai Kepala Divisi Riset di PT Erdikha Elit Sekuritas tahun 2006 s.d. 2011, dilanjutkan sebagai Head of Institution Sales di PT Nusantara Capital Securities tahun 2012 s.d. 2013, dan sejak tahun 2013 hingga sekarang sebagai Head of Operation di PT Archipelago Asset Management. Pekerjaan di bidang lainnya antara lain adalah sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah sejak tahun 2009 hingga sekarang, dan sebagai dosen tamu Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara sejak tahun 2013 hingga sekarang.

as well as audit reporting process and financial accounting of the Company. The Audit Committee also serves as a liaison between the Company and appointed external auditor to improve the quality of financial reports and discussions on the scope and audit methods applied.

The establishment of Audit Committee was based on the Financial Services Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Working Guidance of the Audit Committee.

In 2019, there was a change in membership of the Audit Committee as stated in the Board Meeting Minutes No. 002/SK-KOM-KIM/XII/2019 dated December 19, 2019.

Thus, the structure of the Audit Committee is as follows:

Budi Setiono Santoso – Chairman

A 67-year-old Indonesian citizen, he has been serving as the Commissioner since 2015, based on the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company on June 9, 2015. He graduated with a degree in Engineering from the University of Gajah Mada. From 1981 to 1997, he worked for PT Sibalec, starting as the Quality Control Manager and, eventually, the Director of Manufacturing. From 1997 to 2009, he served as the Director of PT Sinar Baru Glasindo. Between 2009 and 2014 he served as the Vice President of PT SUCACO Tbk, and from 2010 to 2012 he also served as the Director of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.

Dedy Hendrawan – Member

A 43-year-old Indonesian citizen, he began serving as a member of the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners on July 27, 2016. He began his career as a staff in the Fixed-Income Securities Research Division at PT Kuo Capital Raharja from 2003 to 2006, then as Head of Research at PT Erdikha Elit Sekuritas from 2006 to 2011, continued as Head of Institution Sales at PT Nusantara Capital Securities in 2012 to 2013, and as the Head of Operations at PT Archipelago Asset Management since 2013. His other positions include a lecturer at the Faculty of Economics, University of Islam As-Syafi'iyah since 2009, and as a guest lecturer of the Faculty of Economics, University Bina Nusantara since 2013. He graduated from the Department of Agriculture of the University of North Sumatra

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Beliau adalah lulusan Universitas Sumatera Utara di Medan jurusan Pertanian pada tahun 2001, dan pada tahun 2008 memperoleh gelar Magister Program Studi Kajian Wilayah Timur Tengah dan Islam Kekhususan Ekonomi Syariah dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Seminar/Pelatihan/Sosialisasi/Workshop Pada Tahun Buku:

- Sosialisasi POJK No. 31/POJK.04/2018 tentang Perizinan Wakil Manajer Investasi dan POJK No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal, yang diselenggarakan pada tanggal 7 Februari 2019 di Hotel Grand Mercure Jakarta Harmoni, Jl. Hayam Wuruk No. 36-37, Jakarta. Acara tersebut diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Semiloka Itjima Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2019 dengan Tema “Memantapkan Peran DPS Dalam Rangka Mendukung Arus Baru Ekonomi Indonesia di Era Revolusi Digital” yang diselenggarakan pada tanggal 02-04 Oktober 2019 oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Neny Mustika Suseno – Anggota

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM-KIM/XII/2019 tertanggal 19 Desember 2019. Beliau memulai karirnya di PT Erdikha Elit Sekuritas sejak April 2014 hingga sekarang. Beliau adalah lulusan Universitas Taruma Negara Jurusan Akuntansi, telah memiliki sertifikat WPPE; serta telah mengikuti Seminar Umum Pasar Modal dan Seminar Perpajakan, Pelaporan Tax Amnesty dan SPT Tahunan.

Periode dan Masa Jabatan anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yaitu 3 tahun. Periode jabatan anggota Komite Audit pada tahun 2020 adalah periode ke-3.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

in Medan in 2001, and in 2008 earned his master degree in Research Study of the Middle East and Islamic Syariah Economy at the University of Indonesia, Jakarta.

Seminars/Trainings/Announcements/Workshops During the Financial Year:

- *Workshops POJK No. 31/POJK.04/2018 on Investment Manager Representatives and POJK No. 36/POJK.04/2018 on Auditing Procedures in the Capital Market Sector were held on February 7, 2019 at Hotel Grand Mercure Jakarta Harmoni, Jl. Hayam Wuruk No. 36-37, Jakarta. These workshops were run by the Financial Services Authority.*
- *Seminar/Workshop Itjima Sanawi (Annual Meeting) DPS 2019 with the theme “Optimizing the Role of Shariah Supervisory Board in Supporting the New Flow of Indonesian Economy in the Era of Digital Revolution” will be held on October 02-04, 2019 by Financial Services Authority.*

Neny Mustika Suseno – Member

A 30-year-old Indonesian citizen who sits as the member of the Audit Committee in accordance with the decision of the Board of Commissioners No. 002/SK-KOM-KIM/XII/2019 dated December 19, 2019. She began her career at PT Erdikha Elit Sekuritas on April 2014, where she is employed at present. She graduated with an Accounting degree from Tarumanagara University and currently holds a Broker-Dealer Representative (WPPE) license. She has attended seminars on capital market, taxation, tax amnesty reporting and annual tax returns.

Period and Duration of Tenure of Audit Committee

The duration of tenure of Audit Committee members are the same as that of the Board of Commissioners, which is three years. Audit Committee members held their positions for the third period in 2020.

Audit Committee's Independency

All members of the Audit Committee are independent from the Company and have fulfilled the terms of the Financial Securities Authority (FSA) Regulations No. 55/POJK.04/2015 on December 23, 2015 concerning the Establishment and Working Guidelines of Audit Committees.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit mengadakan rapat 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebesar 100%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun Buku

Komite Audit telah mengadakan beberapa pertemuan yang bertujuan untuk memperkuat fungsi pengendalian dan pengawasan internal Perseroan dengan mengimplementasikan Good Corporate Governance. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan secara periodik berdasarkan peraturan dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya;
3. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan auditor internal;
4. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan saran-saran untuk manajemen risiko;
5. melakukan penelaahan terhadap pekerjaan auditor eksternal Perseroan;
6. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
7. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Frequency of Audit Committee's meetings and attendance

In 2019, the Audit Committee met at least 4 (four) times a year, with a level of attendance of 100%.

Audit Committee's Role during the Financial Year

The Audit Committee has held several meetings aimed to strengthen the internal management and supervision functions of the Company through the implementation of Good Corporate Governance. Duties carried out in 2019 were as follows:

1. *reviewing the Company's financial reports periodically in accordance with the existing regulations and Indonesian Financial Accounting Standards;*
2. *reviewing the Company's compliance with the Capital Market regulations and other relevant legislations;*
3. *reviewing the inspection by internal auditors and supervising the follow-up to the internal auditors' findings;*
4. *reviewing the administration of risk management and providing feedback regarding risk management;*
5. *reviewing the performance of the Company's external auditors;*
6. *reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding conflict of interest within the Company;*
7. *maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee that was established by, and reports to, the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada peraturan OJK no. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Penentuan Jumlah dan Komposisi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ditentukan berdasarkan pada pertimbangan kondisi Perseroan pada tahun buku.

Komposisi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dikombinasikan dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, serta karakteristik pekerjaan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination Committee and the Remuneration of Issuers or Public Companies.

Duties and responsibilities related to Nomination:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *the structure of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 - b. *policies and criteria required in the process of Nomination; and*
 - c. *policies on performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners according to set benchmarks;*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs of the Directors and / or members of the Board of Commissioners; and*
4. *Proposing candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Determining membership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The number of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is subject to the Financial Securities Authority Regulations No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners in Issuing or Public Companies, and is also determined by considering the Company's status during the financial year.

Membership is based on a combination of skills, knowledge and experience needed by the Company, and the working style of each member.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab terkait Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur Remunerasi;
 - b. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Kabelindo Murni Tbk yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM-KIM/III/2015 tanggal 2 Maret 2015. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun sebagai pedoman kerja berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2019 masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaannya akan dipertanggungjawabkan pada RUPS. Adapun nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan diusulkan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi di buat dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan demi menjaga kesinambungan kepemimpinan Perseroan, menjaga bisnis keberlanjutan sehingga dapat bertahan untuk jangka panjang dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menjalankan suksesi Direksi adalah sebagai berikut:

01. Komite Nominasi dan Remunerasi membuat daftar rekomendasi calon anggota Direksi yang dinilai mampu menjalankan tugas kepengurusan Perseroan, selain itu, calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam anggaran dasar dan pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

Duties and responsibilities related to Remuneration:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *structure of Remuneration;*
 - b. *policy on Remuneration; and*
 - c. *amount of Remuneration.*
2. *Assisting the Board of Commissioners in conducting assessment on performance and remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners has adopted the Guidelines for Nomination and Remuneration Committee of PT Kabelindo Murni Tbk, as endorsed by the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-KOM-KIM/III/2015 dated March 2, 2015. The Guidelines for Nomination and Remuneration Committee serve as a working guideline based on regulations and legislation in force and are to be reviewed periodically.

In 2019, the functions of the Nomination and Remuneration Committee are still performed by the Board of Commissioners and its implementation will be accounted for at the GMS. The nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are proposed by the Board of Commissioners at the GMS in accordance with the legislation in force in the capital market.

Succession of Board of Directors

The policy around the succession of the Board of Directors was established to prepare for leadership renewal in maintaining continuity of Company leadership and sustaining business long-term through good corporate governance principles.

The steps taken for succession of the Board of Directors are as follows:

01. *The Nomination and Remuneration Committee recommends a list of candidates who are deemed capable of carrying out Company management duties, as well as candidates who fulfil the requirements set in the Company's Articles of Association and Board of Directors and Board of Commissioners' Code of Conduct;*

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

02. Dewan Komisaris mengkaji rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan menetapkan calon anggota Direksi untuk diusulkan ke pemegang saham dalam RUPS;
03. RUPS memutuskan apakah menyetujui atau tidak usulan rekomendasi calon anggota Direksi.

Biodata dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Terkait fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang masih dijalankan oleh Dewan Komisaris, maka Biodata anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada biodata Dewan Komisaris dengan masa jabatan hingga tahun 2021 sesuai dengan hasil RUPS Tahunan 2019

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi yang kini fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris, menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas struktur organisasi Perseroan;
2. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kecukupan susunan pengurus Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan

02. *The Board of Commissioners evaluates the Nomination and Remuneration Committee's recommendation and determines the Board of Directors members to be proposed to shareholders in the GMS;*
03. *GMS then decides whether to approve or reject the recommendation*

Nomination and Remuneration Committee Profile

Since the functions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are still carried out by the Board of Commissioners, the profile of the Nomination and Remuneration Committee members can be found in the profile section of Board of Commissioners, with tenure until 2021 to comply with the decision of the Annual General Meeting 2019.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the Board of Commissioners, plays their role in a professional and independent manner, and does not intervene nor is to be intervened by other parties.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee met at least 3 (three) times a year, with a level of attendance of 100%.

Nomination and Remuneration Committee's Role during the Financial Year

Throughout the year of 2019, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following tasks:

1. *Evaluating the Company's organizational structure;*
2. *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
3. *Evaluating the adequacy of the Company's board of management.*

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary position was established in accordance with the Financial Services Authority Rules No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company, as well as the Decree



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. : Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 30 Januari 2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Tugas dan wewenang Sekretaris Perusahaan telah disesuaikan dengan regulasi Pasar Modal Indonesia yang berlaku, antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal; memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan; sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Ibu Intan Eka Dewi sejak tahun 2014, berdomisili di Bekasi. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK.DIR.KIM/IV/2014. Ibu Intan Eka Dewi merupakan lulusan dari jurusan Sekretaris dan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tahun 2003, pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu sebagai sekretaris partner pada tahun 2004-2006, sekretaris Wakil Pimpinan Redaksi PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) pada tahun 2006-2008, dan sekretaris Direksi di PT Mitra Timur Lestari pada tahun 2008-2010. Beliau mengawali karirnya di PT Kabelindo Murni Tbk sebagai sekretaris Direksi pada tahun 2010 hingga kemudian diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2014.

Sepanjang tahun 2019, Beliau mengikuti berbagai seminar dan workshop yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Indonesia Corporate Secretary Association.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun Buku

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas, antara lain :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal dan perundang-undangan di Pasar Modal, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 30, 2014 concerning the Amendment of Rule Number I-A of the Registration of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company.

The duties and authorities of the Corporate Secretary of the Company have been adjusted to the Indonesian Capital Market regulations in force. Corporate Secretary has been performing its functions, which include following the development of capital markets, especially the legislation in force in the capital market; providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of Capital Market legislations; assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance; acting as a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Since 2014, the Corporate Secretary position has been held by Mrs. Intan Eka Dewi. She was appointed based on the Board of Directors Decree No. 001/SK.DIR.KIM/IV/2014. She is a graduate of the School of the Secretary and Office Administration under the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia in 2003, has worked in public accounting firm Deloitte Touche Tohmatsu as a secretary to Partner in 2004-2006, secretary to the Deputy Chief Editor of PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) in 2006-2008, and secretary to the Board of Directors of PT Mitra Timur Lestari in 2008-2010. She began her career at PT Kabelindo Murni Tbk as secretary to the Board of Directors in 2010, and was later appointed as Corporate Secretary in 2014.

In 2019, she attended various trainings and workshops held by Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and Indonesia Corporate Secretary Association.

Corporate Secretary's Role during the Financial Year

Throughout the year of 2019, the Corporate Secretary carried out the following tasks :

1. *Reviewing the development of the Capital Market development and regulations, and providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners in complying with the existing laws.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose tahunan pada tanggal 3 Mei 2019; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah badan internal yang bekerja secara independen untuk membantu Perseroan dalam melaksanakan Good Corporate Governance, manajemen yang efektif dan transparan, serta bertugas melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi terkait dengan sistem pengendalian internal. Unit Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal

Tirto Haryanto

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Tirto Haryanto yang mengawali karir pada tahun 1981 sebagai Staff Product Design di PT SUCACO Tbk dan kemudian di tahun 1985 bekerja di bagian Accounting. Sejak tahun 2016, beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 15 Agustus 2016. Aktif mengikuti berbagai seminar dan pelatihan di dalam negeri, Tirto Haryanto memiliki wawasan dan pengalaman yang cukup luas terutama dalam bidang akuntansi dan keuangan.

2. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the following management aspects:*
 - a. *Public access to information, including the availability of information on the Public Information Access website and the Company website;*
 - b. *Reporting to Financial Services Authority within set deadlines;*
 - c. *Facilitating and documenting the AGMS and annual Public Expose on May 3, 2019; and*
 - d. *Facilitating and documenting meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
3. *Acting as a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other important parties.*

Internal Audit Unit

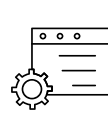
The Internal Auditing Unit is an internal body that works independently to assist the Company in implementing Good Corporate Governance and effective and transparent management. It is also assigned to conduct examination, assessment, evaluation, and provide recommendations relating to the internal control system. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director of the Company.

The Internal Audit Unit was established in accordance with the Financial Services Authority Rules No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter.

Head of Internal Audit Unit

Tirto Haryanto

The Internal Audit Unit is headed by Tirto Haryanto, who began his career in 1981 as the Staff Product Design of PT SUCACO Tbk and then Accounting in 1985. He took on the Head Auditor position in 2016, in accordance with the Decree of the Board of Directors dated August 15, 2016. An active participant in many national seminars and trainings, Tirto Haryanto possesses a broad knowledge and experience, particularly in accounting and finances.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

- a. Unit Audit Internal adalah unit pengawasan internal Perseroan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur;
- b. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal;
- c. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
- d. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- e. Kepala Unit Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Presiden Direktur dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris;
- f. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

The Structure of the Internal Audit Unit

- a. The Internal Audit Unit is an internal supervisory unit that reports directly to the President Director;
- b. The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit;
- c. The Head of the Internal Audit Unit (hereafter referred to as Head Auditor) is appointed and terminated by the President Director in consultation with the Board of Commissioners;
- d. The President Director has the power to terminate the Head Auditor's employment, after receiving an approval from the Board of Commissioners, if the Head Auditor does not fulfill their requirements or fails to carry out their allocated duties;
- e. The Head Auditor administratively reports to the President Director and functionally reports to the Board of Commissioners.
- f. Member auditors of the Internal Audit Unit reports directly to the Head Auditor.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Developing and implementing an annual internal audit work plan based on the priority of risk, in accordance with the objectives of the Company;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Conducting examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finances, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other aspects;
4. Providing suggestions for improvement and information on the activities audited at all levels of management;
5. Preparing the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the follow-up on the suggested improvements;

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilaksanakan;
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Desember 2009.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Pada Tahun Buku

Selama Tahun Buku 2019, Unit Audit Internal telah melakukan perencanaan dan pelaksanaan audit tahunan bekerja sama dengan tim audit sistem manajemen mutu terpadu internal.

Hal-hal yang diaudit adalah meliputi:

1. Menelaah efektivitas Sistem Pengendalian Intern;
2. Menelaah efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
5. Mengkoordinasikan kegiatannya dengan auditor eksternal.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan Terhadap peraturan perundang-undangan lainnya

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Keuangan dengan melakukan pengendalian biaya antara lain melalui perencanaan budget yang terukur dan pengawasan pengeluaran biaya yang dimonitor oleh Manajer Departemen masing-masing.

Sistem Pengendalian Operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, pengawasan & evaluasi prosedur operasional terdokumentasi dengan memperhatikan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan.

7. *Working closely with the Audit Committee;*
8. *Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities;*
9. *Conducting special audit if deemed necessary.*

Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Charter, established by the Board of Directors and assented by the Board of Commissioners on December 29, 2009.

Internal Audit Unit's Role during the Financial Year

During Financial Year 2019, the Internal Audit Unit planned for, and conducted, an annual audit in cooperation with the audit team for internal integrated quality management system.

The audited items include the following:

1. *Reviewing the effectiveness of the Internal Control System;*
2. *Reviewing the effectiveness of Corporate Risk Management System;*
3. *Providing recommendations for improvement as well as objective information about the activities audited at all levels of management;*
4. *Preparing the Audit Report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;*
5. *Coordinating activities with external auditors.*

Internal Control Systems

The Finance and Operations Control System, and Compliance with other regulations

The Company utilizes a Finance Control System by managing costs through measured budget planning and monitored expenses by the respective department manager.

The Operations Control System is implemented through planning, supervision and evaluation of the documented operational procedures by considering OHS.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

Sistem Pengendalian Kepatuhan peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan, melakukan perencanaan, pengawasan serta evaluasi kepatuhan.

The Compliance Control System is implemented by observing the development of regulations and laws related to the Company business, planning, supervision and evaluation.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Reviewing the Effectiveness of Internal Control Systems

Pada tahun 2019 sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan cukup baik, ke depannya Perseroan akan terus berupaya meningkatkan peran Unit Audit Internal dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

In 2019, the Company's internal control systems performed fairly well. The Company will strive to enhance the Internal Audit Unit's role in the Company's internal control systems.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan atas risiko-risiko yang timbul yang dapat merugikan Perseroan dengan menggunakan pendekatan sistematis, sehingga pada akhirnya Perseroan dapat menghindari risiko, efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu.

Risk Management System aims to raise awareness about the risks that may harm the Company's businesses by using a systematic approach, so that the Company can avoid risks, negative impacts, and accommodate certain consequences, either partially or completely.

Proses Sistem Manajemen Risiko Perseroan dilakukan dengan cara pengidentifikasian risiko, penilaian risiko, penanganan risiko, monitoring hasil penanganan risiko, dan mengevaluasi sistem dan penanganan risiko yang sedang berjalan.

The Company's Risk Management System process is conducted through risk identification, risk assessment, risk handling, monitoring results from risk handling, and evaluate the ongoing risk management system and handling.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan beserta penanganannya selama tahun 2019, antara lain:

The risks faced by the Company and risk handling during 2019, among others:

1. Risiko atas musnahnya persediaan barang Perseroan ataupun aset tetap Perseroan yang dikarenakan oleh hal-hal yang sulit diantisipasi oleh manajemen Perseroan baik oleh karena bencana alam maupun kerusakan. Manajemen telah meminimalisasikan risiko ini dengan mengasuransikan seluruh persediaan dan aset tetap Perseroan termasuk asuransi business interruption kepada perusahaan asuransi.
2. Risiko Operasional yang utama adalah Perseroan tidak dapat memproduksi produk sesuai dengan permintaan pelanggan yang dikarenakan adanya kerusakan mesin, pemogokan karyawan, ketiadaan bahan baku, dan cukup banyaknya buruh-buruh baru.

1. *Risks arising from the loss of the Company's inventory or fixed assets due to things that are difficult to anticipate by the Company's management, either by natural disasters or social unrest. Management has minimized this risk by insuring all of its inventory and fixed assets, including business interruption insurance, to insurance companies.*
2. *The main operational risk is when the Company fails to produce products according to customer demand due to mechanical failure, employee strikes, a lack of raw materials and huge number of new workers.*

Untuk meminimalisir risiko kerusakan mesin, Perseroan telah mempunyai rencana dan jadwal perawatan mesin secara berkala, dan Perseroan juga telah mempunyai stok sparepart mesin yang umum dan perlu untuk kegiatan perawatan mesin tersebut.

The Company has already formulated a plan, set a schedule for regular equipment maintenance and stocked common and key spare parts for maintenance.

Untuk mengantisipasi terjadinya pemogokan karyawan, Perseroan secara intensif selalu melakukan komunikasi dengan karyawan baik secara langsung maupun melalui perwakilan karyawan di SPSI.

In anticipation of a strike, from time to time the Company conducts intensive communication with the labor union, either directly or through representatives of the union in SPSI.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Untuk mencegah ketiadaan bahan baku, Perseroan telah membuat jadwal pengadaan bahan baku, minimum stok, serta evaluasi kinerja pemasok yang di telaah setiap bulan.

Perseroan mengadakan pelatihan-pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi karyawan Perseroan.

Perseroan selalu menelaah secara berkala atas Sistem Manajemen Risiko Perseroan yang ada agar penanganan risiko bisa tepat sasaran.

Perkara Penting yang Dapat Mempengaruhi Kinerja Perseroan

Pada tanggal 26 Maret 2018, Sdr. Ferinandus Hasiholan Panggabean lewat kuasa hukumnya yaitu Kantor Hukum Pancas Simanjuntak & Rekan mengajukan gugatan perselisihan hubungan industrial tentang perselisihan pemutusan hubungan kerja melawan Perseroan ke Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang kemudian dicatat dengan perkara no. 90/PDT.SUS.PHI/2018/PN.JKT.PST. Pada tanggal 16 Juli 2018, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan mengabulkan gugatan Penggugat sebagian. Pada tanggal 20 Agustus 2018, Sdr. Ferinandus H.P. melalui kuasa hukumnya menyerahkan memori kasasi ke Panitera Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Jakarta Pusat. Yang kemudian, Perseroan, melalui kuasa hukum MK & Partners juga menyerahkan kontra Memori Kasasi ke Panitera Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di tanggal 7 September 2018.

Pada tanggal 17 Juli 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan Putusan No. 571 K/Pdt.Sus-PHI/2019. Dalam putusan tersebut, gugatan hanya dikabulkan sebagian.

Perkara tersebut di atas tidak mempengaruhi kondisi Perseroan pada Tahun Buku.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2019, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan terhadap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Perseroan.

Kode Etik

Dalam rangka menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, serta Organ Pendukung lainnya (selanjutnya disebut "insan Kabelindo") Perseroan diharapkan untuk dapat bersinergi dengan baik, baik itu antar sesama karyawan maupun dengan para pemangku kepentingan (stakeholder).

To prevent a lack of raw materials, the Company has set a schedule for procurement of raw materials and minimum stock, as well as evaluating supplier performance every month.

The Company holds trainings on a regular basis to improve the competence of its employees.

The Company has always held a regular review on its Risk Management System so that risks can be handled effectively.

LEGAL CASES THAT MIGHT AFFECT THE COMPANY'S PERFORMANCE

On March 26, 2018, Ferinandus Hasiholan Panggabean, through Law Firm Pancas Simanjuntak and Partners, filed an industrial relations lawsuit against Company over termination of contract. The matter was taken to the Industrial Relations Court at the District Court of Central Jakarta as case no. 90/PDT.SUS.PHI/2018/PN.JKT.PST. On July 16, 2018, the Industrial Relations Court at the District Court of Central Jakarta awarded parts of the complaint to the plaintiff. On August 20, 2018, Ferinandus Hasiholan Panggabean via his attorney submitted an appeal to the Industrial Relations Court Registrar. The Company, through legal firm MK & Partners, has submitted a counter statement to the Industrial Relations Court Registrar at the District Court of Central Jakarta on September 7, 2018.

On July 17, 2019, the Supreme Court released Judgement No. 571 K/Pdt.Sus-PHI/2019. According to the judgement, only a part of the appeal was granted.

The above case did not affect the Company in any way during the Financial Year.

Administrative Sanctions

In 2019, there were no administrative sanctions imposed on any member of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Company.

Code of Conduct

In conducting daily business activities, the Board of Commissioners, Board of Directors, Staff and other supporting bodies (hereafter referred to as "insan Kabelindo") are expected to engage well with each other, may it be between staff or with relevant stakeholders.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Untuk itu, Perseroan memandang pentingnya menyusun Kode Etik ini agar dapat dipakai sebagai panduan bertindak dalam menerapkan hubungan kerja, pola pikir, sikap, perilaku dengan sesama karyawan atau pihak lain.

Kode Etik ini disusun berdasarkan Nilai-Nilai Perseroan, antara lain: Transparansi, Kebersamaan, Integritas, dan Bernilai Tambah; serta disusun mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance "GCG"), antara lain: Transparan, Bertanggung jawab, Dapat diandalkan, Mandiri, dan Adil.

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik Perseroan:

1. Hubungan dengan Karyawan
2. Hubungan dengan Pemegang Saham
3. Hubungan dengan Pelanggan dan Mitra Usaha
4. Hubungan dengan Lingkungan dan Masyarakat
5. Hubungan dengan Pemasok dan Subkontraktor
6. Benturan Kepentingan
7. Pengamanan Aset dan Informasi Perusahaan
8. Implementasi dan Kepatuhan

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan disosialisasikan melalui media antara lain:

- a. Materi orientasi pegawai baru
- b. Website Perseroan
- c. Laporan tahunan

Upaya Penegakan Kode Etik

Setiap insan Kabelindo diperkenalkan kode etik Perseroan sebagai pedoman perilaku pada saat orientasi pegawai baru dan wajib menjalankan kegiatannya sehari-hari dengan mengacu pada kode etik Perseroan. Perseroan kembali menegaskan dan mengingatkan insan Perseroan akan kode etik pada setiap pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Kode Etik Berlaku Bagi Insan Kabelindo

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh Insan Kabelindo antara lain Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan.

Nilai - Nilai Perusahaan

1. Keterbukaan
Setiap insan Kabelindo senantiasa berpikiran positif dalam menyampaikan atau menerima setiap informasi, saran dan kritik serta mengupayakan komunikasi dua arah yang benar dan efektif untuk kebaikan dan kemajuan bersama.

To achieve this, the Company deems the establishment of the Code of Conduct important so that it can be used as a guideline for working relationships, mindset, behavior and manners between employees and other parties.

The Code of Conduct was created based on the Company's values such as: Transparency, Unity, Integrity and Added Value; and relies on the principles of Good Corporate Governance (GCG), such as Transparency, Accountability, Reliability, Independence and Equity.

The key points emphasized in the Code of Conduct:

1. Employee Relations
2. Investor Relations
3. Relationship with Customers and Business Partners
4. Relationship with Environment and Society
5. Relationship with Suppliers and Subcontractors
6. Conflict of Interest
7. Securing the Company's Assets and Information
8. Implementation and Compliance

Code of Conduct Awareness

Awareness of the Company's Code of Conduct is enforced through various media platforms such as:

- a. New staff orientation manual
- b. Company website
- c. Annual reports

Upholding the Code of Conduct

Each insan Kabelindo is introduced to the Code of Conduct as a behavioural guideline at orientation, and is obligated to perform their daily duties in compliance with the Code of Conduct. The Company reinforces and reminds each individual of the Code of Conduct at every Company-based training.

Code of Conduct for Insan Kabelindo

The Company Code of Conduct applies to all insan Kabelindo, such as the Board of Commissioners, Board of Directors and staff.

Company Values

1. Transparency
Each Kabelindo individual always carries a positive mindset when delivering or receiving information, criticism and feedback and strives for accurate and effective two-way communication for the good of everyone at the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

2. **Kebersamaan**
Dalam kehidupan manusia tumbuh bersama dan saling melengkapi kebutuhannya. Setiap insan Kabelindo dalam berinteraksi terhadap sesama menjunjung tinggi harkat, martabat, kesetiakawanan, saling menghormati, dan bekerja saling bahu-membahu.
3. **Integritas**
Di dalam melaksanakan pekerjaan, setiap insan Kabelindo mempunyai itikad baik, tulus, ikhlas, jujur, bertanggung jawab, saling menghargai, dan penuh pengabdian kepada Perusahaan, sesama karyawan, pemegang saham, dan masyarakat, serta menghargai pelanggan dan mitra usaha.
4. **Bernilai Tambah**
Setiap insan Kabelindo senantiasa memberikan kontribusi positif dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya untuk memuaskan kepentingan pelanggan, internal dan eksternal yang menghasilkan nilai lebih bagi semua pihak.

2. **Unity**
In life, individuals grow together and complement each other's needs. Each insan Kabelindo upholds the values of dignity, loyalty, respect and teamwork.
3. **Integrity**
In carrying out their work activities, each insan Kabelindo has good, sincere intentions, is honest, responsible and appreciates others, and is loyal to the Company, others, shareholders and public, as well as valuing customers and business partners.
4. **Added Value**
Each insan Kabelindo always provides positive contribution in every task for customer satisfaction as well as that of internal and external parties that produce added value for all.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perseroan

Pada tahun 2019, tidak ada pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Staff and/or Management Stock Ownership Programs by The Company

In 2019, the Company did not hold any staff and/or management stock ownership programs.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang mendorong setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan tindak kecurangan, pelanggaran hukum dan etika lainnya terjadi di lingkungan Perseroan; melindungi pelapor; menangani pengaduan; serta mengelola pengaduan. Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dan dilaksanakan dalam rangka memperkuat implementasi GCG.

Whistleblowing System

The Whistleblowing System is a mechanism that facilitates the reporting of allegations regarding fraudulent as well as illegal and unethical conduct in the Company's environment, the protection of the whistleblower, and the handling and management of complaints. The Whistleblowing System is part of the internal control system and is in place to strengthen the implementation of GCG.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui telepon, e-mail, faksimili, dan surat resmi kepada Manager HRD Perseroan sebagai petugas pelaporan pelanggaran.

Whistleblowing Reporting Procedure

Reporting can be completed via phone, e-mail, fax and an official letter addressed to the Manager of Human Resources.

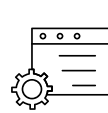
Perlindungan Bagi Pelapor

- Perlindungan bagi Pelapor antara lain dilakukan dengan cara
1. Perlindungan atas identitas Pelapor;
 2. Perlindungan dari tindakan balasan dari pihak terlapor maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Whistleblower Protection

Whistleblower protection exists as follows:

1. *Protecting the Whistleblower's identity*
2. *Protection from victimization by the reported entities or other relevant parties.*



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

Penanganan Pengaduan

Setelah pengaduan diterima, petugas pelaporan pelanggaran akan melakukan investigasi dan wawancara, dan akan diputuskan penerapan sanksi apabila terlapor terbukti telah melakukan pelanggaran kode etik.

Dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran dan hasil penanganan aduan yang konkret, akan memberikan manfaat kepada Perseroan, sebagai berikut:

1. Mengurangi/meminimalisir risiko yang dihadapi Perseroan akibat pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
2. Akan timbul rasa keengganan untuk melakukan pelanggaran;
3. Tersedianya mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah yang diakibatkan adanya suatu pelanggaran;
4. Reputasi Perseroan meningkat di mata pemangku kepentingan, regulator, dan publik.

Hasil Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku

Pada tahun 2019, tidak ada pengaduan pelaporan atas dugaan pelanggaran yang diterima Perseroan.

Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham

Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dibuat dalam rangka menjaga dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta agar pemegang saham mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang dipublikasikan.

Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan Dengan Pemegang Saham

Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham di situs web Perseroan.

Complaint Procedure

After a complaint has been received, the complaint officer will carry out an investigation and interviews, and will decide on the sanction if the complaint is substantiated.

By adopting Whistleblowing System and showing valid results on management of complaints, the Company will enjoy the following benefits:

1. *Minimized risks faced by the Company due to violations, in terms of financial, operational, legal, safety and reputation;*
2. *Providing a deterrent effect on the wrongdoer(s);*
3. *Being able to observe early signs on potential problems arising from the violation(s);*
4. *Increase the Company's reputation in the eyes of stakeholders, regulators, and public.*

Complaints Management during the Financial Year

In 2019, there were no complaints received in relation to any wrongdoing.

Communication Between The Company and Shareholders

Shareholder Communication Policy

The Shareholder Communication Policy was established to maintain and improve trust of Shareholders, and for shareholders to gain higher understanding on any published information.

Disclosure of Communication Policy between the Company and Shareholders

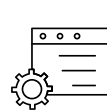
The Company has disclosed the communication policy to shareholders via the Company website.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTING ASPECTS AND PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No No	PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation		KETERANGAN Note
I	Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship Between Corporate Transparency and Shareholders and How It Assures Shareholders of Their Rights			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Enriching General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham The Company has a method or procedure for voting, both open and closed, which prioritizes independence and shareholder interest	√
		1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the annual GMS (AGMS)	√
		1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun AGMS minutes are accessible on the Company website for at least a year	√
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Enhancing Quality of Company Communication with Shareholders or Investors	2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Company has a communication policy with shareholders or investors	√
		2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Company has the communication policy with shareholders or investors in writing, on the Company website	√
II	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening Membership and Structure of the Board of Commissioners	3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determining the number of members of the Board of Commissioners in consideration of Company circumstances	√
		3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determining the structure of the Board of Commissioners by considering a diverse range of skills, knowledge and experience required	√



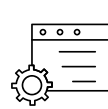
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Enhancing Quality of Actions and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners carry out self-assessment to evaluate their performance</i>	√
		4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to evaluate performance is clearly stated in the Company Annual Report</i>	√
		4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Commissioners has a policy regarding member resignation if involved in illegal financial activities</i>	√
		4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or the Committee carry out the Nomination and Remuneration function of determining succession policy in the nomination process of Board members</i>	√
III	Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening Membership and Structure of the Board of Directors	5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan <i>Determining the number of members of the Board of Directors in consideration of Company circumstances as well as effectiveness of decision-making</i>	√
		5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determining the structure of the Board of Directors by considering a diverse range of skills, knowledge and experience required</i>	√
		5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>The Board of Directors member(s) heading accounting or finance department has a qualification or knowledge in the accounting field</i>	√
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Enhancing Quality of Actions and Responsibilities of the Board of Directors	6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>The Board of Directors carry out self-assessment to evaluate their performance</i>	√
		6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to evaluate performance is clearly stated in the Company Annual Report</i>	√
		6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has a policy regarding member resignation if involved in illegal financial activities</i>	√

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

IV	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improving Company Code of Conduct through Stakeholder Participation		7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>Company has regulations in place to prevent insider trading</i>	√
		7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud <i>Company has anti-corruption and anti-fraud policies</i>	√
		7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>Company has a policy regarding selection and enhancing skills of suppliers or vendors</i>	√
		7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur <i>Company has a policy regarding creditor's rights</i>	√
		7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>Company has a policy around whistleblowing</i>	√
		7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Company has a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and employees</i>	Penjelasan: Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Comment: Company does not have a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and employees



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

V	Keterbukaan Informasi Disclosure of Information			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Enhancing Disclosure of Information	8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi <i>Company utilizes other information technology than the website as medium to access information</i>	Penjelasan : Selain melihat di situs web Perseroan, pemegang saham dapat pula menghubungi Perseroan melalui email, fax, atau telepon ke bagian corporate secretary. <i>Comment: Other than the Company website, shareholders are also able to contact Company via e-mail, fax or phone call to the Corporate Secretary</i>
		8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>Company Annual Report states the final benefit ownership for Company shares is at least 5% (five percent), and that the ownership is through shareholders and controllers</i>	√

Kempul



MERUPAKAN SALAH SATU PERANGKAT GAMELAN YANG DITABUH, BIASANYA DIGANTUNG MENJADI SATU PERANGKAT DENGAN GONG.

Kempul termasuk bagian dari kelompok instrumen keras dari gamelan dan memiliki bentuk mirip dengan gong tetapi lebih kecil. Kempul menandai aksen-aksen penting dalam kalimat lagu/gendhing. Kempul menghasilkan suara yang lebih tinggi daripada Gong, sedangkan yang lebih kecil akan menghasilkan suara yang lebih tinggi lagi.

KEMPUL IS A PART OF THE GAMELAN ENSEMBLE THAT IS NORMALLY HUNG TOGETHER WITH GONGS.

Kempul is a part of Gamelan's group of hard instruments and is similar to a gong but smaller in size. Kempul accentuates different parts in the song/gendhing. Kempul produces higher pitched sounds than gongs; the smaller the size, the higher the sound.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Sebagai bentuk kepedulian sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah ikut berperan dalam kegiatan Corporate Social Responsibilities atau yang dikenal dengan istilah CSR, yang pelaksanaannya diselaraskan dengan visi dan misi serta portopolio bisnis Perseroan sebagai suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perseroan secara berkesinambungan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perseroan berkomitmen untuk tetap menjaga lingkungan Perseroan dan sekitarnya tetap hijau, sehat dan tertata rapi. Demikian juga Perseroan peduli terhadap penggunaan bahan-bahan (material) dan energi yang ramah lingkungan

As an embodiment of awareness mandated by the Law No. 40 of 2007 in regards to limited liability companies, the Company has taken part in activities of Corporate Social Responsibility, also known as CSR, which implementation is aligned with the Company's vision, mission and business portfolio as a form of responsibility towards consumers, employees, shareholders, community and the environment in various operational aspects of the Company on an ongoing basis.

RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

The Company is committed to maintaining green, healthy and orderly environment and surroundings. The Company also has high awareness regarding the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, as well as a safe

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

dan dapat didaur ulang serta sistem pembuangan limbah yang aman dan terkoordinasi serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup antara lain melalui program-program sebagai berikut:

01. PROPER

Pada periode Juli 2018 – Juni 2019 Perseroan tetap berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan hidup dan meraih Sertifikat Peringkat Biru.

02. SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Perseroan telah memperbaharui sertifikat ISO 14001 dengan menerapkan Standar Internasional ISO 14001:2015, di mana perubahan signifikan pada ISO 14001:2015 antara lain:

- pengenalan konteks aspek dan dampak lingkungan internal dan eksternal dengan mempertimbangkan harapan stakeholders;
- komitmen, keterlibatan dan kepemimpinan yang lebih besar dari manajemen puncak;
- memberikan arahan strategis pengelolaan lingkungan dengan bisnis perusahaan;
- perlindungan yang lebih besar terhadap lingkungan, terutama inisiatif proaktif;
- komunikasi yang lebih efektif internal dan eksternal;
- life-cycle thinking dan supply chain sejak tahap pengembangan produksi dan jasa sampai end-of-life-nya.

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan secara berkala serta mengacu pada peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya adalah:

- pengelolaan air limbah;
- pengelolaan emisi sumber tidak bergerak (cerobong genset);
- pengelolaan emisi sumber bergerak (kendaraan bermotor);
- pengelolaan kebisingan;
- pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3);

and coordinated waste disposal system in accordance with existing regulations.

The Company's commitment to raise awareness and concern towards environmental conservation is realized through the following programs:

01. PROPER

During the July 2018 – June 2019 period, the Company keep participating in the Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) for environmental management and has achieved Blue rating.

02. ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

The Company has renewed ISO 14001 certification by implementing ISO 14001:2015, where significant changes were made to ISO 14001:2015 as follows:

- *Creating awareness on the aspect of and possible impacts on the internal and external environment by taking stakeholder's feedback into consideration;*
- *Higher commitment involvement and leadership than top management;*
- *Providing strategic direction for environmental management in alignment with the business;*
- *Better protection of the environment, especially through proactive initiatives;*
- *More effective communication, both internal and external;*
- *Life-cycle thinking and supply chain process from production development until end of shelf life.*

Environmental management and observation are conducted periodically, and refer to legislations and other regulations including:

- *management of waste water;*
- *management of stationary source emissions (generator set chimneys);*
- *management of mobile source emissions (vehicles);*
- *management of noise;*
- *management of hazardous and toxic waste;*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- pengelolaan limbah padat;
- penerapan kawasan dilarang merokok (KDM).

Hasil pengelolaan dan pemantauan lingkungan tersebut dilaporkan ke Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, Kepala Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administratif Jakarta Timur, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

03. INISIATIF PEMELIHARAAN LINGKUNGAN

Inisiatif Perseroan di bidang pemeliharaan lingkungan dilaksanakan melalui berbagai program, antara lain:

- Penghijauan dengan menanam pohon di sekeliling lokasi pabrik bertujuan untuk menjaga kestabilan tanah baik dalam kondisi normal maupun abnormal (misalnya curah hujan tinggi dan gempa) serta dapat mereduksi debu dan kebisingan. Beberapa tanaman yang ditanam di lokasi kegiatan antara lain eucalyptus, trembesi, angkana, beringin, jati emas, kamboja, pucuk merah, lidah buaya, dll.
- Pembuatan sumur resapan sebagai overflow ke saluran drainase.
- Pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB) untuk meningkatkan laju peresapan air hujan ke dalam tanah.
- Program 5R – Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin. Seluruh area perkantoran dan pabrik menjalankan prinsip dasar ini untuk memelihara tempat kerja dan lingkungan yang kondusif.

Mekanisme Pengaduan Mengenai Lingkungan

Perseroan memberikan akses kepada pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan keluhan atau laporan tentang tindakan Perseroan maupun para pemasoknya yang berpotensi merusak lingkungan dapat disampaikan melalui telepon maupun e-mail.

Laporan yang masuk kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim sistem pelaporan pelanggaran.

- *management of solid waste;*
- *a non-smoking area policy.*

The results of the environmental management and observation are then reported to the Mayor of East Jakarta, Regional Environmental Management Agency of DKI Jakarta, and the Ministry of Environment and Forestry.

03. ENVIRONMENTAL PRESERVATION INITIATIVES

The Company's initiatives for environmental preservation are realized through various programs, such as:

- *planting trees in surrounding areas to stabilize the soil in normal and abnormal conditions (for example, high rainfall and earthquakes) and reduce dust and noise. These trees include eucalyptus, tamarind, angkana, ficus, golden teak, frangipani, syzygium oleana and aloe vera.*
- *constructing absorption wells for overflow of drainage channels.*
- *constructing biopore absorption holes to increase the absorption level of rainwater into the ground.*
- *the 5R Program – Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (Concise, Neat, Clean, Maintained, Diligent). All office and factory employees adopt this basic principle to maintain a productive workplace and environment.*

Environment-Related Complaints Procedure

The Company provides access for stakeholders to lodge a complaint or report regarding the Company as well as suppliers' actions that may potentially damage the environment through phone call and e-mail.

The complaint will then be followed up by the Non-Compliance Reporting Team.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN

Undang-Undang RI No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan merupakan dasar acuan Perseroan dalam hubungan ketenagakerjaan. Perseroan selalu berupaya mematuhi aturan dan ketentuan yang terdapat dalam undang-undang tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

PKB ini disusun oleh sebuah tim yang merupakan gabungan antara wakil pihak Perseroan dengan pihak Serikat Pekerja dengan tujuan utama untuk menjelaskan dan menegaskan hak dan kewajiban masing-masing pihak, baik yang sudah ada ataupun yang belum diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Perseroan memberlakukan kesetaraan gender dalam memberikan kesempatan kerja dan jenjang karir karyawan sebagaimana yang telah diatur dalam Kode Etik Perseroan. Perseroan juga memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan kerja bagi karyawan baik internal maupun eksternal sesuai kebutuhan dalam bidangnya masing-masing.

Untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak Perseroan mengikutsertakan seluruh pekerja dan anggota keluarganya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Tingkat perpindahan karyawan di Perseroan selama tahun 2019 adalah sebesar 3,47%.

Remunerasi karyawan Perseroan tahun 2019 adalah sebesar Rp 28,04 miliar (tidak termasuk bonus dan insentif).

Mekanisme Pengaduan Mengenai Ketenagakerjaan

Pengaduan masalah ketenagakerjaan di dalam Perseroan dapat disampaikan dalam beberapa tahapan, antara lain:

1. Disampaikan ke atasan langsung;
2. Jika tidak terjadi penyelesaian pada tahapan pertama, pengaduan dapat disampaikan kepada Manajer HRD;
3. Jika tidak terjadi penyelesaian pada tahapan kedua, pengaduan dapat diteruskan kepada Direksi agar mendapatkan penyelesaian.

RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT

The Law No. 13 of 2013 regarding employment is the basis of the Company's employment relationships. The Company always seeks to comply with the provisions and regulations stipulated by the Law. In the addition, the Company also has a Collective Labor Agreement, which guides employees in performing their work duties.

This agreement was prepared by a team composed of a Company representative and a labor union representative, with the primary objective to explain and affirm the existing and non-existing rights and obligations of each party.

The Company employs equal gender opportunities and career paths, as stated in the Company's Code of Conduct which is adhered to by every employee, and offers career opportunities to the people who live in the neighborhood the Company is located within. The Company also provides skill training for employees, both internal and external, as needed in their respective fields.

To achieve the fulfillment of basic employee needs, the Company registers all employees and their family members in the BPJS Employment and BPJS Health programs.

Staff turnover in 2019 was 3.47%.

Staff Remuneration in 2019 was Rp 28.04 billion (excluding bonus and incentive).

Employment-Related Complaints Procedure

Lodging an employment-related complaint can be done in several ways, such as:

1. *Direct reporting to supervisor;*
2. *If the matter is not resolved at (1), the complaint can be lodged to the Human Resources Department Manager;*
3. *If the matter is still not resolved at (2), the complaint will then be forwarded to labor union to be discussed with the Board of Directors.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan peduli terhadap pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja yang diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan hasil pencapaian penerapan 87,35% pada Tingkat Audit Tingkat Lanjutan (166 Kriteria) dan memperoleh Tingkat Penilaian Memuaskan.

Perseroan juga sudah menerapkan standar ISO 45001:2018 yaitu Standar Internasional yang menentukan persyaratan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (OH&S) sejak tanggal 08 Juli 2019 dengan tersedianya tenaga ahli K3 (bersertifikat) serta terselenggaranya pelatihan-pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara rutin dan teratur.

Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Perseroan adalah menciptakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja (zero accident), penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.

Perseroan melakukan identifikasi sumber bahaya K3 yang ada, penilaian risiko-peluang dan menetapkan pengendalian risiko yang diperlukan, serta penyusunan rencana tindakan untuk menghilangkan/mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan risiko K3 berdasarkan hirarki berikut:

- Eliminasi;
- Substitusi;
- Pengendalian teknik;
- Rambu/peringatan dan/atau pengendalian administrasi; dan
- Alat pelindung diri (APD).

Perseroan memastikan setiap pekerja dalam melakukan aktifitasnya memiliki dan menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

Didalam lingkup pelayanan kesehatan kerja, berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.03/MEN/1982 Perseroan memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan (medical check-up) tenaga kerja yang meliputi:

- Pemeriksaan kesehatan sebelum kerja;
- Pemeriksaan berkala;
- Pemeriksaan kesehatan khusus.

RESPONSIBILITY FOR OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

The Company cares about maintaining health and wellbeing as reflected in the Occupational Health and Safety Management (OHS) system with overall success rate of 87.35% at the Advanced Audit (166 Criteria) and obtained the Satisfactory Grade.

The Company has also implemented ISO 45001:2018, which is the international standard to determine OHS regulations, since July 8 2019 through the availability of certified OHS experts as well as regular OHS trainings.

The Company's OHS policy is implemented to create comfortable and healthy working conditions to prevent occupational accidents (zero accident), diseases and environmental pollution.

The Company identifies existing OHS hazards, conducts risk assessment and determines risk management that is necessary, as well as preparing action plan to eliminate/reduce likelihood of occupational accidents and OHS risks, based on the following hierarchy:

- Elimination;
- Substitution;
- Engineering controls;
- Sign/warnings and/or administrative control; and
- Personal protective equipment (PPE).

The Company ensures that every employee owns and, at all times, uses PPE that is suitable for the type of work they perform.

In accordance to the Ministry of Employment and Transmigration Regulation No. PER.03/MEN/1982, the company provides health facilities for employees as follows:

- Pre-employment medical checkups;
- Regular medical checkups;
- Special medical checkups for certain employees.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Secara periodik Perseroan melakukan pemantauan dan pengukuran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja seperti :

- Pemantauan dan Pengukuran K3 Lingkungan Kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Persyaratan Kesehatan Lingkungan kerja perkantoran sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 70 tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri.

The company regularly monitors and measures OHS parameters such as:

- *Supervision and Measurement of OSH according to the Ministry of Employment Regulation No. 5 of 2018 regarding Occupational Health and Safety.*
- *Occupational Health Requirements in the Workplace, in accordance with the Ministry of Health Regulation No. 70 year 2016 regarding Industrial Occupational Health Standards and Requirements in the Workplace.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggungjawab, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan nasional dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR.

Program-program CSR Perseroan telah dilaksanakan terhadap masyarakat kampung Pulo Kambing yang ada di Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung Jakarta Timur antara lain diwujudkan dalam bentuk penggunaan sebagian tenaga kerja lokal, bantuan sosial terhadap masyarakat sekitar secara rutin dan teratur, pembagian hewan qurban kepada pekerja dan masyarakat sekitar, tersedianya sarana ibadah di lokasi Perseroan, sarana olahraga dan penggunaan sebagian lahan Perseroan untuk penghijauan lingkungan. Pada tahun 2019 Perseroan tidak mengadakan pelatihan anti korupsi kepada masyarakat.

COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY

As a part of a responsible society, the Company strives to improve national health through CSR activities.

The Company's CSR programs have been conducted in Kampung Pulo Kambing in Jatinegara, Cakung sub-district, East Jakarta which involved employing local workforce and providing routine and regular social assistance. The Company also distributed Qurban meat to local workers and communities, provided praying and sports facilities at the company along with using a part of the company's land for environmental protection. In 2019 the Company not facilitated an anti-corruption training for the community.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai dengan MISI Perseroan memproduksi kabel yang berkualitas, Perseroan berkomitmen mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki integritas dan kompetensi untuk dapat bekerja secara efisien dan produktif melalui pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan kepada karyawan.

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada para mahasiswa dan pelajar memperoleh pengalaman praktek kerja di PT Kabelindo Murni Tbk, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan yang diperoleh oleh mahasiswa/pelajar secara langsung di dunia kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

RESPONSIBILITY TOWARDS HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

In alignment with the Company's Mission to produce quality cable, the Company is committed to develop human resources that have integrity and competence to work efficiently and productively through training and educational programs for employees.

The Company also provides work experience opportunities for students. Work Experience (PKL) helps improve the quality and relevance of the education received by the student by gaining real work experience before entering the workforce.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan menyadari pentingnya menjaga kepercayaan pelanggan, bahwa produk yang diberikan Perseroan dapat memberikan manfaat sesuai dengan harapan pelanggan, serta tidak membahayakan kesehatan dan keselamatan konsumen. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berusaha menjaga kepercayaan pelanggan atas kualitas produk yang dijual.

Untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas, Perseroan telah memperbaharui Sertifikat ISO 9001 dengan menerapkan Standar Internasional ISO 9001:2015 yang merupakan versi terbaru yang diaplikasikan secara konsisten serta memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI).

Dimana manfaat signifikan yang diharapkan diantaranya dalam hal:

- Peningkatan kualitas produk/jasa, dengan parameter keberhasilan: berkurangnya quality cost, berkurangnya keluhan pelanggan, berkurangnya produk-produk reject.
- Peningkatan produktifitas kerja, dengan parameter keberhasilan : meningkatnya efisiensi waktu proses, berkurangnya tingkat kesalahan selama proses, berkurangnya production cost/unit, bertambahnya output/karyawan.
- Peningkatan motivasi karyawan, dengan parameter keberhasilan : meningkatnya etos kerja, berkurangnya turn over karyawan, berkurangnya jumlah ketidakhadiran, meningkatnya respon karyawan terhadap keinginan perusahaan, berkurangnya kesalahan pekerjaan.

KELUHAN PELANGGAN

Perseroan memahami pentingnya pelanggan serta berupaya selalu menjalin komunikasi dengan pelanggan, untuk itu Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan yang ingin menyampaikan pengaduan apabila ada keluhan atas produk yang dipesan melalui telepon atau email.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerima 13 keluhan dari pelanggan dan telah ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. Hasil evaluasi kepuasan pelanggan Perseroan selama 2019 mencapai 73%.

BIAYA CSR

Selama tahun 2019 jumlah biaya yang dikeluarkan atas kegiatan Sosial dan Lingkungan adalah sebesar Rp 142.979.000,- (terbilang : seratus empat puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah).

RESPONSIBILITY FOR PRODUCT

The Company is aware of the importance of maintaining customer trust, that Company's products shall provide benefits that are in line with customer expectations and do not endanger consumer health and safety. Therefore, the Company continuously strives to maintain this trust over the quality of products sold.

To manufacture quality products, the Company adopts a quality assurance system of international standards, ISO 9001:2015. The Company's products have also fulfilled the Indonesian National Standards (SNI).

Expected benefits include the following:

- *Improvement in product/service quality, with success parameters of: reduction in quality cost, customer complaints and rejected products.*
- *Improvement in work productivity, with success parameters of: increase in processing time efficiency, reduction of faults in processing, reduction of cost/unit production and increase in output/staff.*
- *Improvement in staff motivation, with success parameters of: increase in work ethics, reduction in staff turnover, reduction in staff absences, increase in staff response to company's wishes and reduction in work faults.*

CUSTOMER COMPLAINTS

The Company values its customers and strives to always keep the line of communication open to customers, and for this the Company encourages customers who would like to provide feedback or lodge a complaint over a purchased product to do so through phone call or e-mail.

In 2019, the Company received 13 customer complaints and responded according to relevant protocol. A 2019 evaluation showed 73% customer satisfaction.

CSR EXPENSE

In 2019, the total expense for Social and Environment events was Rp 142,979,000,- (in words : one hundred forty two million nine hundred seventy nine thousand Rupiah).

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT KABELINDO MURNI Tbk**

**DECLARATION OF
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING
RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT
OF PT KABELINDO MURNI Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kabelindo Murni Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are the undersigned hereby certify that all information contained in this Annual Report of PT Kabelindo Murni Tbk of 2019 is true and complete. We assume full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

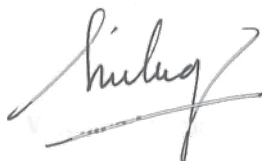
Jakarta, 29 April 2020 / Jakarta, April 29, 2020

DIREKSI

Board of Directors



Elly Soepono
Presiden Direktur
President Director



Veronica Lukman
Direktur
Director



Petrus Nugroho D.
Direktur Independen
Independent Director



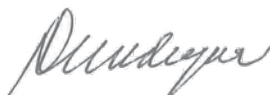
Andika S. Wongkar
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Soepono
Presiden Komisaris
President Commissioner



D.N. Adnyana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budi Setiono Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PT KABELINDO MURNI Tbk



LAPORAN KEUANGAN

PT KABELINDO MURNI Tbk

Financial Statements of PT Kabelindo Murni Tbk



PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019/
As of and for the Year Ended December 31, 2019

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT KABELINDO MURNI ,TBK

PT KABELINDO MURNI,TBK

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/ Page

Pernyataan Direksi

Director's Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019

*Financial Statetement
As of and For the Year Ended December 31, 2019*

Laporan Posisi Keuangan 1 - 3

Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain 4-5

*Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas 6

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas 7

Statement of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan 8-60

Notes to The Consolidated Financial Statements

P.T. KABELINDO MURNI Tbk.

PHONE : 4609065, 4609550
FAX : 4609064, 4604271
WEBSITE : www.kabelindo.co.id

JL. RAWAGIRANG NO. 2 KAWASAN INDUSTRI PULOGADUNG 13390, JAKARTA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT KABELINDO MURNI Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT KABELINDO MURNI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Elly Soepono |
| Alamat Kantor | Jl. Rawa Girang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili | Jl. Gajahmada No. 119 Kel. Keagungan, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat |
| Jabatan | Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. Nama | Veronica Lukman |
| Alamat Kantor | Jl. Rawa Girang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili | Jl. Keadilan Raya No. 23 L, Kel. Keagungan, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat |
| Jabatan | Direktur / <i>Director</i> |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Position | |

menyatakan bahwa:

declare that:

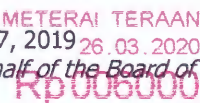
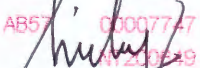
- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Kabelindo Murni Tbk financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Kabelindo Murni Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Kabelindo Murni Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Kabelindo Murni Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kabelindo Murni Tbk. | 4. <i>We are responsible for the PT Kabelindo Murni Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2019
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Direktorat Jenderal Pajak

Elly Soepono
Presiden Direktur / *President Director*



Veronica Lukman
Direktur / *Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00147/3.0357/AU.1/04/0111-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kabelindo Murni Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00147/3.0357/AU.1/04/0111-3/1/III/2020

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Kabelindo Murni Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Kabelindo Murni Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kabelindo Murni Tbk tanggal 31 Desember 2019 dan kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Oleh karena telah dilikudasinya entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1e atas laporan keuangan, laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk tahun berjalan hanya menyajikan laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk saja dan bukan laporan keuangan konsolidasian.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kabelindo Murni Tbk as of December 31, 2019 and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Due to the liquidation of the subsidiary as disclosed in Note 1e to the financial statements, the current year financial statements presents only PT Kabelindo Murni Tbk, financial statements rather than consolidated financial statements.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Tan Siddharta, CPA

AP : 0111

27 Maret 2020/March 27, 2020

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3g,3h,5,27,28	32.211.039.930	40.902.446.640	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	3f,3g,6,27,28			Trade receivables - net
Pihak berelasi	26	53.056.751.388	80.827.334.006	Related parties
Pihak ketiga		133.822.796.601	211.887.405.177	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3g,7,27,28			Other receivables - third parties
Persediaan	3i,3l,8	1.988.270.460	1.604.476.398	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3o,13a	311.356.187.069	213.185.453.039	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	10	42.516.013.938	51.136.436.323	Advances for purchases
		966.840.780	4.809.665.000	
Jumlah Aset Lancar		575.917.900.166	604.353.216.583	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	3k,3l,9	708.519.458.254	694.005.261.792	Fixed assets - net
JUMLAH ASET		1.284.437.358.420	1.298.358.478.375	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 1e).

*) The statement of financial position as of December 31, 2018 is a consolidated statement of financial position (Note 1e.)

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3g,11,27,28	150.000.000.000	30.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	3f,3g,12,27,28			Trade payables
Pihak berelasi	26	184.170.709.918	388.800.942.154	Related parties
Pihak ketiga		3.223.921.289	27.820.047.507	Third parties
Utang pajak	3o,13b	3.319.261.050	8.221.750.139	Taxes payable
Beban akrual	3g,14,27,28	8.090.902.366	3.613.573.287	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	15	70.608.280.167	4.237.958.812	Advances from customers
Utang lain-lain	3f,3g,28,29			Other payables
Pihak berelasi	26	1.217.469.000	-	Related parties
Pihak ketiga		1.679.558.668	895.103.017	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		422.310.102.458	463.589.374.916	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	3o,13d	1.063.812.702	3.326.259.073	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3m,16	12.636.414.834	9.971.560.333	Post employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		13.700.227.536	13.297.819.406	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		436.010.329.994	476.887.194.322	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 1e)

*) The statement of financial position as of December 31, 2018 is a consolidated statement of financial position (Note 1e)

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018 ^{*)}	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				
 Diatribusikan kepada Pemilik				Equity Attributable to
 Entitas Induk				Owners of the Parent Entity
Modal saham -				Capital stock - Rp 963
nilai nominal Rp 963				par value per share
per saham untuk saham seri				for A series shares,
A, Rp 148 per saham untuk				Rp 148 par value per
saham seri B				share for B series shares
Modal dasar -				Authorized capital -
1.374.918.822 saham				1,374,918,822 shares
Modal ditempatkan dan				Issued
disetor penuh - 56.000.000				and fully paid -
saham seri A dan				56,000,000 A series shares
1.064.000.000 saham				and 1,064,000,000
seri B	17	211.400.000.000	211.400.000.000	B series shares
Tambahan modal disetor	18	2.732.577.513	8.595.214.116	Additional paid-in capital
Penghasilan				Other comprehensive
komprehensif lain				income
Surplus revaluasi				Revaluation surplus of
aset tetap	3k,9	434.373.497.627	434.373.497.627	fixed assets
Pengukuran kembali				Remeasurement on
program imbalan				defined benefit
pasti	3m,16	(3.969.485.897)	(3.143.425.379)	program
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	19	3.067.460.337	2.286.560.165	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		200.822.978.846	167.949.152.809	Unappropriated
Ekuitas yang dapat				Equity
 diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik				Owners of the
Entitas Induk		848.427.028.426	821.460.999.338	Parent Entity
Kepentingan				Non-controlling
nonpengendali	3c	-	10.284.715	interest
JUMLAH EKUITAS		848.427.028.426	821.471.284.053	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		1.284.437.358.420	1.298.358.478.375	AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 1e)

*) The financial statement position as of December 31, 2018 is a consolidated statement of financial position (Note 1e)

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018 ^{*)}	
PENJUALAN NETO	3n,21	1.149.120.504.681	1.243.465.775.218	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3n,22	(1.042.840.828.040)	(1.122.034.987.713)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		106.279.676.641	121.430.787.505	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3n			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	23	(15.468.008.350)	(11.384.032.435)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	23	(31.198.854.285)	(39.750.590.835)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	24	(9.144.450.000)	(2.959.579.091)	Finance costs
Beban pajak		(1.118.570.192)	(1.509.166.194)	Tax expenses
Rugi selisih kurs - neto		(264.837.374)	(433.977.899)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan		278.341.376	660.284.874	Finance income
Denda keterlambatan		(57.646.656)	(383.918.479)	Penalty of delay
Beban lain-lain - neto		(474.007.628)	(1.161.372.232)	Other expenses - net
JUMLAH BEBAN USAHA		(57.448.033.109)	(56.922.352.291)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		48.831.643.532	64.508.435.214	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o			INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	13c	(12.170.467.250)	(16.882.775.294)	Current tax
Pajak tangguhan	13c	1.987.092.865	(6.950.563.292)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(10.183.374.385)	(23.833.338.586)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		38.648.269.147	40.675.096.628	NET INCOME FOR THE YEAR

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018 merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 1e)

*) The profit or loss and other comprehensive income for 2018 is the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 1e)

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018 ^{*)}	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3m,16	(1.101.414.024)	334.458.643	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	13d	275.353.506	(83.614.661)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(826.060.518)	250.843.982	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		37.822.208.629	40.925.940.610	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		38.648.269.147	40.675.946.390	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	3c	-	(849.762)	Non-controlling interest
Jumlah		38.648.269.147	40.675.096.628	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		37.822.208.629	40.926.790.372	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		-	(849.762)	Non-controlling interest
Jumlah		37.822.208.629	40.925.940.610	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic earnings per share attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3p,25	34,51	36,32	Owners of the Parent Entity

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018 merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 1e)

*) The profit or loss and other comprehensive income for 2018 is the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 1e)

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / Equity attributable to the owners of the Parent Entity											
Catatan / Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Capital stock subscribed and fully paid	Tambahkan Modal Disetor / Additional paid-in capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Saldo laba / Retained earnings		Jumlah / Total	Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interest	Jumlah ekuitas / Total equity		
			Surplus revaluasi aset tetap / Revaluation surplus of fixed assets	Pengukuran kembali program imbalan pasti / Remeasurement on defined benefit	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2018		211.400.000.000	8.595.214.116	434.373.497.627	(3.394.269.361)	1.569.793.921	138.873.206.419	791.417.442.722	11.134.477	791.428.577.199	Balance as of January 1, 2018
Cadangan umum	19	-	-	-	-	400.000.000	(400.000.000)	-	-	-	General reserve
Cadangan khusus	19	-	-	-	-	316.766.244	-	316.766.244	-	316.766.244	Special reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	-	-	(11.200.000.000)	(11.200.000.000)	-	(11.200.000.000)	Dividend payment
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Pengukuran kembali program imbalan pasti		-	-	-	250.843.982	-	-	250.843.982	-	250.843.982	Remeasurement on defined benefit program
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	40.675.946.390	40.675.946.390	(849.762)	40.675.096.628	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		211.400.000.000	8.595.214.116	434.373.497.627	(3.143.425.379)	2.286.560.165	167.949.152.809	821.460.999.338	10.284.715	821.471.284.053	Balance as of December 31, 2018
Cadangan umum	19	-	-	-	-	400.000.000	(400.000.000)	-	-	-	General reserve
Cadangan khusus	19	-	-	-	-	380.900.172	-	380.900.172	-	380.900.172	Special reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	-	-	(11.200.000.000)	(11.200.000.000)	-	(11.200.000.000)	Dividend payment
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Pengukuran kembali program imbalan pasti		-	-	-	(826.060.518)	-	-	(826.060.518)	-	(826.060.518)	Remeasurement on defined benefit program
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	38.648.269.147	38.648.269.147	-	38.648.269.147	Net income for the year
Dampak atas likuidasi entitas anak	1e, 18	-	(5.862.636.603)	-	-	-	5.825.556.890	(37.079.713)	(10.284.715)	(47.364.428)	Impact on liquidation of subsidiary
Saldo per 31 Desember 2019		211.400.000.000	2.732.577.513	434.373.497.627	(3.969.485.897)	3.067.460.337	200.822.978.846	848.427.028.426	-	848.427.028.426	Balance as of December 31, 2019

*) Laporan perubahan ekuitas tahun 2018 merupakan laporan perubahan ekuitas konsolidasian (Catatan 1e)

*) The statement of change in equity for 2018 is the consolidated statement of change in equity (Note 1e)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.321.326.017.230	1.178.459.999.458	Cash received from customers
Penerimaan pengembalian tagihan pajak	13e	24.396.979.571	22.312.007.607	Receipt of claim for tax refund
Penerimaan penghasilan keuangan		278.341.376	660.284.874	Receipt of finance income
Pembayaran pajak penghasilan		(17.072.956.339)	(9.104.072.397)	Income tax payment
Pembayaran biaya keuangan		(8.175.700.000)	(3.598.467.981)	Finance cost payment
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya		(1.410.838.468.108)	(1.139.333.106.511)	Payments to suppliers, employees and other parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(90.085.786.270)	49.396.645.050	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap		1.000.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil likuidasi entitas Anak		727.910.717	-	Proceeds from liquidation of subsidiary
Uang muka pembelian aset		(966.840.780)	(4.809.665.000)	Advance payment for assets
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	9	(27.897.583.117)	(19.959.754.658)	Acquisition of fixed assets (Note 9)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(28.135.513.180)	(24.769.419.658)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	11	410.000.000.000	202.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	11	(290.000.000.000)	(302.000.000.000)	Payments of short-term bank loan
Pembayaran dividen	20	(10.443.909.660)	(10.438.234.660)	Payment of dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		109.556.090.340	(110.438.234.660)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(8.665.209.110)	(85.811.009.268)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(26.197.600)	(93.976.556)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		40.902.446.640	126.807.432.464	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		32.211.039.930	40.902.446.640	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan rus kas.

See Note 31 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Kabelindo Murni Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 dari Frederik Alexander Tumbuan, SH, tanggal 11 Oktober 1979. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/34/7 tanggal 9 Juli 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No 59 tanggal 12 Januari 1982.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 307 tanggal 28 Mei 2019, mengenai perubahan tujuan serta kegiatan usaha Entitas. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.01-0099137 tanggal 26 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah bergerak di bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

Entitas dan pabriknya berlokasi Jl. Rawagirang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1979.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Soepono
Komisaris Independen :	Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen :	Budi Setiono Santoso
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Elly Soepono
Direktur Independen :	Petrus Nugroho Dwisantoso
Direktur :	Veronica Lukman
Direktur :	Andika Saputra Wongkar
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Budi Setiono Santoso
Anggota :	Dedy Hendrawan
Anggota :	Neny Mustika Suseno

Personel manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Entitas.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Kabelindo Murni Tbk ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 71 of Frederik Alexander Tumbuan, S.H. dated October 11, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/7 dated July 9, 1981, and was published in the State Gazette No. 59, dated January 12, 1982.

The Entity Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 307 dated May 28, 2019 of IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning changes in the objectives and business activities of the Entity. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.01-0099137 dated June 26, 2019.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activity is to engage mainly in the manufacturing of electricity cable and other electronic, trade of machinery, equipment and other equipment.

The Entity and its plant are located at Jl. Rawagirang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, East Jakarta. The Entity started its commercial operations in 1979.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

	2018	
		<u>Board of Commissioners</u>
Soepono :		President Commissioner
Dewa Nyoman Adnyana :		Independent Commissioner
Budi Setiono Santoso :		Independent Commissioner
		<u>Directors</u>
Elly Soepono :		President Directors
Petrus Nugroho Dwisantoso :		Director
Veronica Lukman :		Director
Andika Saputra Wongkar :		Director
		<u>Audit Committee</u>
Budi Setiono Santoso :		Chairman
Dedy Hendrawan :		Member
Ricky Rudolf :		Member

The Entity's key management personnel included Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Entity.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 313 dan 311 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tahun 1992, Entitas melakukan penawaran saham kepada masyarakat sebanyak 3.100.000 lembar saham dan melakukan *company listing* sebanyak 10.900.000 lembar saham, sehingga jumlah saham keseluruhan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) menjadi 14.000.000 lembar saham.

Pada tahun 1995, Entitas membagikan saham bonus sebesar 14.000.000 lembar saham sehingga total saham tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 28.000.000 lembar saham.

d. Penawaran Umum Terbatas

Pada tahun 1995, Entitas melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue* sebanyak 28.000.000 lembar saham sehingga total saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 56.000.000 lembar saham.

Pada tahun 2001, Entitas menerbitkan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.064.000.000 lembar saham seri B sehingga jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 1.120.000.000 lembar saham.

e. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis usaha / Nature of Activities	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Tahun opera- sional / Start of operation	Jumlah aset sebelum dieliminasi / Total asset before elimination	
			31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018		31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
PT Aruna Solar Indonesia	Jakarta	Jasa konstruksi / Construction Service	-	99,00%	Oktober/ October 2013	-	780.200.448

Pada bulan Oktober 2013, Entitas mendirikan entitas anak yaitu PT Aruna Solar Indonesia ("Aruna") dengan kepemilikan saham 70%.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has a total number of 313 and 311 employees, respectively, (unaudited).

c. Public Offering of the Entity's Shares

In 1992, the Entity made a stock offering of 3,100,000 shares and a company listing of 10,900,000 shares, therefore the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) became 14,000,000 shares.

In 1995, the Entity distributed bonus shares of 14,000,000 shares, therefore the total shares listed on the Indonesia Stock Exchange became 28,000,000 shares.

d. Rights Issue

In 1995, the Entity made an additional capital with Preemptive Rights or Rights Issue as many as 28,000,000 shares, therefore the total shares listed at the Indonesia Stock Exchange became 56,000,000 shares.

In 2001, the Entity has issued B series shares without Preemptive Rights (PR) of 1,064,000,000 shares therefore the total shares listed on the Indonesia Stock Exchange became 1,120,000,000 shares.

e. Subsidiary

As of December 31, 2018, the Entity has the following subsidiary:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis usaha / Nature of Activities	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Tahun opera- sional / Start of operation	Jumlah aset sebelum dieliminasi / Total asset before elimination	
			31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018		31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
PT Aruna Solar Indonesia	Jakarta	Jasa konstruksi / Construction Service	-	99,00%	Oktober/ October 2013	-	780.200.448

In October 2013, the Entity established a subsidiary, namely PT Aruna Solar Indonesia ("Aruna") with a 70% shareholding.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Selanjutnya, pada bulan Mei 2017 Entitas membeli tambahan 580 saham, sehingga kepemilikan sahamnya di Aruna menjadi 99% dengan harga pembelian sebesar Rp 580.000.000. Selisih antara imbalan yang dibayarkan dengan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan sebesar Rp 210.777.508 sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Aruna yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 44 tanggal 28 Desember 2018, dari Notaris Ronaldie Christie, S.H. M.Kn., para pemegang saham menyetujui likuidasi Aruna.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM, telah berakhir status badan hukum PT Aruna Solar Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03.00020 tertanggal 28 Januari 2019. Keputusan ini dilengkapi dengan terbitnya Surat keputusan penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak No. S-15HPS/WPJ.20/KP.0403/2019, tertanggal 25 Juni 2019.

f. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 27 Maret 2020.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiary (continued)

Subsequently, in May 2017 the Entity purchased 580 shares of Aruna, so its ownership in Aruna became 99% as priced amounted to Rp 580,000,000. The difference between the consideration paid and the adjusted amount of non-controlling interest of Rp 210,777,508 was presented as of "Additional Paid-in Capital".

Based on the declaration of the Shareholders General Meeting of Aruna, which is in the notarized Deed No. 44 of Ronaldie Christie, S.H. M.Kn., dated December 28, 2018, the shareholders agreed to liquidate Aruna.

Based on the notification letter from the Ministry of Law and Human Rights, the legal status of PT Aruna Solar Indonesia has ended with AHU-AH.01.03.00020 dated January 28, 2019. This decree is completed with the issuance of the Decision Letter on the revocation of the Taxpayer Identification Number No. S-15HPS/WPJ.20/KP.0403/2019, dated June 25, 2019.

f. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Entity, as the parties responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 27, 2020.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019) (lanjutan)

- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”, ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”, ISAK 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.
- Amendemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”.

Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:

- a. *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
- b. *Overlay approach*: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019) (continued)

- ISAK 33 "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.
- ISAK 34 "Uncertainty in Income Tax Treatment", ISAK 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements applicable on or after January 1, 2020:

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".

This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

- a. *Deferral approach*: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
- b. *Overlay approach*: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- PSAK 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan", PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK 72 ini akan menggantikan PSAK 23 "Pendapatan", PSAK 34 "Kontrak konstruksi", PSAK 44 "Akuntansi aktivitas pengembangan real estate", ISAK 10 "Program loyalitas pelanggan", ISAK 21 "Perjanjian konstruksi real estat" dan ISAK 27 "Peralihan aset dari pelanggan".
- PSAK 73 "Sewa", PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK 73 ini akan menggantikan PSAK 30 "Sewa".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK will replace PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.
- PSAK 72 "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK 72 will replace PSAK 23 "Revenue", PSAK 34 "Construction contracts", PSAK 44 "Accounting for real estate development activities", ISAK 10 "Customer loyalty program", ISAK 21 "Real estate construction agreements" and ISAK 27: Transfer of assets from customers".
- PSAK 73 "Leases", PSAK 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK 73 will replace PSAK 30 "Lease".

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Entitas.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas menerapkan PSAK No. 65, "Laporan keuangan konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan keuangan konsolidasian dan Laporan keuangan tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi entitas bertujuan khusus".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements.

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2019 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Entity's financial position or performance.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Entity.

c. Principles of Consolidation

The Entity applied PSAK No. 65, "Consolidated financial statements" retrospectively. PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and separate financial statements" and superseded ISAK No. 7, "Special purpose entity consolidation".

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. *Investor* menentukan apakah *investor* merupakan entitas induk dengan menilai apakah *investor* mengendalikan satu atau lebih *investee*. *Investor* mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah *investor* mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi *investor* tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, *investor* mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- hak suara dan hak suara potential *investor*.

Investor menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity's has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
- rights arising from other contractual arrangement(s);
- the Entity's voting rights and potential voting rights

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Prosedur Konsolidasi (lanjutan)

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Non-pengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari grup dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas induk dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation Procedures (continued)

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-controlling Interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over Subsidiary, the parent entity:

- a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kehilangan Pengendalian (lanjutan)

- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas menetapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur awalnya sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Pada dasar *acquisition-by-acquisition*, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi atas bagian Grup atas nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Loss of Control (continued)

- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

d. Business Combination

The Entity applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of the subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities assumed and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognizes gains or losses in profit or loss.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas dimana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangnya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

31 Desember 2019	Rp 13.901/ 1 USD
31 Desember 2018	Rp 14.481/ 1 USD
31 Desember 2017	Rp 13.548/ 1 USD

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity adopted PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an entity in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency of the entity to consider the following factors:

- currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
- currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;
- the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The Entity's using Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

December 31, 2019
December 31, 2018
December 31, 2017

f. Transactions with Related Parties

The Entity deals transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and PSAK 7 (Improvements 2015) "Related Party Disclosures".

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

g. Instrumen Keuangan

Entitas menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 60. Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK 26 (2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

- (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

g. Financial Instruments

The Entity adopted PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK 60. In addition, the Entity also adopted ISAK 13 "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives".

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika entitas mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Held-to-Maturity Investments (HTM)

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the entity has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.
- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat tersebut, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.
- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivative liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Entitas pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, entitas menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK 68 "Fair Value Measurement".

Credit Risk Adjustment

The entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the entity's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

Impairment of Financial Assets

The entity evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the entity determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- (2) entitas telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik
 - (a) entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - (b) entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial Assets Measured at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the entity.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or
- (2) the entity has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either
 - (a) the entity has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or
 - (b) the entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Entitas tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah entitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of Financial Instruments

The Entity does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;
- occurred after the entity has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or
- associated with certain events that are beyond the control of the entity, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the entity.

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan alat-alat pengangkut, yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dikurangi penyusutan. Entitas memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Entitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the entity. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Starting on January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of : buildings and improvement, machinery and equipment, and transportation equipment from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Financial Services Authority (OJK), less subsequent depreciation for buildings. The Entity choose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Entity.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas aset tetap, mulai tanggal 1 Januari 2018, Entitas merubah estimasi masa manfaat aset tetap tertentu. Perubahan atas estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan sebelum dan mulai tanggal 1 Januari 2018:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Tarif / Rate (%)	Type of Fixed Assets
<u>Metode revaluasi</u>			<u>Revaluation method</u>
Bangunan dan Prasarana	38	2,86	Buildings and Improvements
Mesin dan Peralatan	12 - 22	6,7 - 10	Machineries and Equipments
Alat-alat pengangkutan	4 - 10	10 - 25	Transportation equipments
<u>Metode biaya</u>			<u>Cost method</u>
Perabotan kantor	4 - 8	12,5 - 25	Office equipments

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited againsts "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Entity and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Based on the Entity's review and assessment, starting January 1, 2018, the Entity changed the estimated useful lives of certain fixed assets. The change in the estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates prior to and starting January 1, 2018:

Landright is stated at acquisition cost and not depreciated.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Construction in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika jumlah tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Entity assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Units (CGU's) fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Entitas disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan neto diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan neto adalah pendapatan Entitas yang diperoleh dari penjualan barang yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, termasuk jasa keuangan setelah dikurangi diskon, retur, isentif penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Entitas mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Entitas seperti yang dijelaskan di bawah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Entity is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

n. Revenue and Expense Recognition

Net revenue is measured at the fair value of consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Entity's products in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax.

The Entity recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Entity's activities as described below.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Entitas mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from the sale of goods is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 1.120.000.000 saham untuk masing-masing tahun 2019 dan 2018.

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Entitas mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apabila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 3g atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year, amounting to 1,120,000,000 shares in 2019 and 2018, respectively.

The diluted earnings per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

q. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

The preparation of the Entity financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Asset and Liabilities

The Entity determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities with a consideration if the specified definition from PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and liabilities are recognized in accordance to the Entity's accounting policies as disclosed in Note 3g to the financial statements.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Entitas diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Entitas berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penurunan nilai atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments (continued)

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Entity's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 13 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables and Other Receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Entity based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record impairment for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expect to collect. These specific provisions for impairment are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and other receivable.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Entitas dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 12.636.414.834 dan Rp 9.971.560.333 (Catatan 16).

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 38 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 18.439.253.741 dan Rp 16.695.038.324 (Catatan 9).

Instrumen Keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Post-employment benefit obligation

The determination of the Entity's post employment benefit obligation is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Entity which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Entity believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Entity may materially affect. The carrying amount of the Entity's post employment benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 are amounting to Rp 12,636,414,834 and Rp 9,971,560,333, respectively (Note 16).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 38 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expense of fixed assets for years ended December 31, 2019 and 2018 are Rp 18,439,253,741 and Rp 16,695,038,324, respectively (Note 9).

Financial Instruments

The Entity carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Entity utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Entity's profit or loss for detailed explanation see Note 27 to the financial statements.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018
Kas		
Dolar Amerika Serikat	16.403.180	15.929.100
Rupiah	3.418.403	4.865.428
Jumlah kas	19.821.583	20.794.528
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.842.791.270	13.181.297.604
PT Bank Central Asia Tbk	2.694.021.543	3.815.550.749
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.079.893.083	1.702.201.870
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.776.451	62.166.558
Sub-jumlah	10.678.482.347	18.761.216.781
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.036.190.827	21.698.915.432
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	410.443.150	354.548.894
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66.102.023	66.971.005
Sub-jumlah	1.512.736.000	22.120.435.331
Jumlah bank	12.191.218.347	40.881.652.112
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	-
Jumlah kas dan setara kas	32.211.039.930	40.902.446.640

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah tahun 2019 adalah sebesar 3,8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
United States Dollar
Rupiah
Total cash on hand
Cash in Banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Total cash in banks
Time Deposits - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total cash and cash equivalents

The interest rate on time deposits in Rupiah in 2019 is 3.8% per year.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 26)	53.056.751.388	80.827.334.006
Pihak ketiga		
Distributor	66.789.694.941	115.762.245.086
Proyek pemerintah	27.973.116.313	15.476.577.911
Lain-lain	39.304.673.707	82.073.631.027
Jumlah	187.124.236.349	294.139.788.030
Provisi atas penurunan nilai	(244.688.360)	(1.425.048.847)
Neto	186.879.547.989	292.714.739.183

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. By debtors
Related parties (Note 26)
Third parties
Distributors
Government projects
Others
Total
Provision for impairment
Net

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2019	2018
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	89.910.041.650	147.600.606.773
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
31 - 60 hari	91.072.976.892	129.446.583.290
61 - 90 hari	4.132.305.617	8.886.980.088
> 90 hari	1.764.223.830	6.780.569.032
Mengalami penurunan nilai	244.688.360	1.425.048.847
Jumlah	187.124.236.349	294.139.788.030
Provisi atas penurunan nilai	(244.688.360)	(1.425.048.847)
Neto	186.879.547.989	292.714.739.183

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By age category
Neither pastdue nor impaired
Past due but not impaired:
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days
Impaired
Total
Provision for impairment
Net

Seluruh piutang usaha tersebut didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha masing-masing sejumlah Rp 1.764.223.830 dan Rp 6.780.569.032 telah lewat jatuh tempo di atas 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables totalling Rp 1,764,223,830 and Rp 6,780,569,032, respectively, are overdue more than 90 days but not impaired. It is associated with a number of customers who do not have a history of default.

Mutasi provisi kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment on receivables is as follows:

	2019	2018
Saldo awal	(1.425.048.847)	(1.244.829.345)
Penghapusan selama tahun berjalan	1.180.360.487	244.688.360
Penambahan selama tahun berjalan	-	(424.907.862)
Saldo Akhir	(244.688.360)	(1.425.048.847)

Beginning balance
Write-off during the year
Addition during the year
Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 11).

As of December 31, 2019 and 2018, certain trade receivables are used as collateral for the Entity bank loans (Note 11).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2019	2018
Pinjaman karyawan	1.885.888.150	1.532.615.048
Lain-lain	102.382.310	71.861.350
Jumlah	1.988.270.460	1.604.476.398

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Employee loans
Others
Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti objektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak terdapat provisi atas penurunan nilai.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the all other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

8. PERSEDIAAN

	2019
Bahan baku	38.980.834.730
Barang dalam proses (Catatan 22)	12.595.043.465
Barang jadi (Catatan 22)	259.778.293.683
Bahan pembantu	319.291.548
Lain-lain	-
Jumlah	311.673.463.426
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(317.276.357)
Neto	311.356.187.069
	2019
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:	
Saldo awal	-
Penambahan tahun berjalan	317.276.357
Saldo akhir	317.276.357

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 337.289.896.690 dan Rp 217.791.907.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 11).

8. INVENTORIES

	2018	
	40.928.640.043	Raw materials
	32.579.434.143	Work in process (Note 22)
	138.767.052.250	Finished goods (Note 22)
	413.784.578	Indirect materials
	496.542.025	Others
Jumlah	213.185.453.039	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	Allowance for decline in value of inventories
Neto	213.185.453.039	Net
	2018	
Movements in the allowance for decline in value of inventories:		
Beginning balance	-	
Provisions during the year	-	
Ending balance	-	

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of December 31, 2019 and 2018, the inventories are insured against losses from fire and other risks with a coverage amount of Rp 337,289,896,690 and Rp 217,791,907,200, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are used as collateral for the Entity's bank loans (Note 11).

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification ^{*)}	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Revaluasi						Revaluated Amount
Tanah	500.650.920.000	-	-	-	500.650.920.000	Land
Bangunan dan prasarana	40.437.068.960	1.151.590.000	-	21.469.173.378	63.057.832.338	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	150.353.471.299	5.461.912.800	-	20.785.514.360	176.600.898.459	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	5.997.898.451	405.590.907	-	-	6.403.489.358	Transportation equipment
Harga perolehan						Acquisition costs
Perabotan kantor	7.419.401.867	-	352.813.740	-	7.066.588.127	Office equipment
Sub-jumlah	704.858.760.577	7.019.093.707	352.813.740	42.254.687.738	753.779.728.282	Sub-total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2019 (lanjutan/continued)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification ^{*)}	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Harga perolehan (lanjutan)</u>						<u>Acquisition costs (continued)</u>
Aset dalam penyelesaian	25.846.787.368	20.878.489.410	-	(37.196.751.728)	9.528.525.050	Construction-in progress
Jumlah	730.705.547.945	27.897.583.117	352.813.740	5.057.936.010	763.308.253.332	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	4.344.385.649	2.683.720.694	-	2.068.924	7.030.175.267	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	23.654.628.870	13.025.139.083	-	-	36.679.767.953	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	3.392.019.356	1.696.496.118	-	-	5.088.515.474	Transportation equipment
Perabotan kantor	5.309.252.278	1.033.897.846	352.813.740	-	5.990.336.384	Office equipment
Jumlah	36.700.286.153	18.439.253.741	352.813.740	2.068.924	54.788.795.078	Total
Nilai Buku	694.005.261.792				708.519.458.254	Net Book Value

*) Pada tahun 2019, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian sebesar Rp 4.809.665.000.

*) Pengakuan aset tetap akibat transaksi pembelian dengan entitas anak pada tahun 2018 yang sebelumnya dicatat sebagai persediaan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 31).

*) In 2019, there were additions of fixed assets from the reclassification of advances for purchases amounting to Rp 4,809,665,000.

*) Recognition of fixed assets resulting from purchase transactions with subsidiary in 2018 that were previously recorded as inventories in consolidated statement of financial position statements for year 2018 (Note 31).

2018						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Nilai Revaluasi</u>						<u>Revaluated Amount</u>
Tanah	500.650.920.000	-	-	-	500.650.920.000	Land
Bangunan dan prasarana	39.602.020.000	835.048.960	-	-	40.437.068.960	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	149.321.275.469	1.032.195.830	-	-	150.353.471.299	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	5.997.898.451	-	-	-	5.997.898.451	Transportation equipment
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Perabotan kantor	6.963.510.367	455.891.500	-	-	7.419.401.867	Office equipment
Sub-jumlah	702.535.624.287	2.323.136.290	-	-	704.858.760.577	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	120.450.000	25.726.337.368	-	-	25.846.787.368	Construction-in progress
Jumlah	702.656.074.287	28.049.473.658	-	-	730.705.547.945	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	2.108.345.846	2.236.039.803	-	-	4.344.385.649	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	11.805.324.547	11.849.304.323	-	-	23.654.628.870	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	1.735.895.497	1.656.123.859	-	-	3.392.019.356	Transportation equipment
Perabotan kantor	4.355.681.939	953.570.339	-	-	5.309.252.278	Office equipment
Jumlah	20.005.247.829	16.695.038.324	-	-	36.700.286.153	Total
Nilai Buku	682.650.826.458				694.005.261.792	Net Book Value

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	16.225.812.480
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2.213.441.261
Jumlah	18.439.253.741

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019
Harga Perolehan	269.324.710
Akumulasi Penyusutan	(269.324.710)
Nilai buku	-
Hasil penjualan	1.000.000
Keuntungan penjualan aset tetap	1.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 607.791.484.328 dan Rp 553.942.379.200. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangun dan prasarana, dan mesin dan peralatan Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan bangunan dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 20% dan 70%. Entitas memperkirakan aset dalam penyelesaian akan selesai pada tahun 2020. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Entitas telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 8.845.415.839 dan Rp 2.590.245.867 yang terutamanya terdiri atas bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah harga perolehan aset tetap yang masih digunakan adalah sebesar Rp 468.881.756.904. Selanjutnya, untuk tujuan akuntansi, Entitas memutuskan mengubah pengukuran selanjutnya atas kelas aset tetap tertentu tersebut dari model biaya menjadi model revaluasi, efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, menggunakan nilai revaluasi aset tetap yang ditentukan oleh KJPP dengan pertimbangan tidak ada perubahan yang signifikan terjadi dari tanggal penilaian kembali KJPP sampai dengan tanggal 1 Januari 2017 yang berdampak signifikan terhadap nilai revaluasi aset tetap. Selisih lebih nilai revaluasi di atas nilai buku neto aset tetap pada tanggal 1 Januari 2017 sebesar Rp 452.533.406.420 telah disajikan sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan dikurangi dengan pajak penghasilan final terkait.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2018	
	14.662.839.658	Cost of goods sold (Note 22)
	2.032.198.666	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	16.695.038.324	Total

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2018	
	-	Acquisition cost
	-	Accumulated Depreciation
	-	Net book value
	-	Proceeds from sale
Keuntungan penjualan aset tetap	-	Gain on sale of fixed assets

As of December 31, 2019 and 2018, certain fixed assets, except land, are insured against losses from fire and other risks with coverage amount of Rp 607,791,484,328 and Rp 553,942,379,200, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2019 and 2018, Entity's land, buildings and improvements, and machinery and equipments are used as collateral for the Entity's bank loan (Note 11).

As of December 31, 2019, construction in progress represents machinery and building with percentage of completion 20% and 70%, respectively. The Entity estimated that the construction in progress will be completed in 2020. Management has no reason to believe that any event that may occur that would prevent the completion of the construction in progress.

As of December 31, 2019 and 2018, the acquisition cost of fixed assets of the Entity that are fully depreciated but still used in the operation activities amounted to Rp 8,845,415,839 and Rp 2,590,245,867, respectively, which mainly consist of buildings and improvement, and machinery and equipment.

As of December 31, 2016, the gross carrying amount of fixed assets still being used at acquisition cost amounted to Rp 468,881,756,904. Subsequently, for accounting purposes, the Entity decided to change subsequent measurement of such certain class of fixed assets from cost model to revaluation model, effective on January 1, 2017, using revaluation amount determined by above KJPP with consideration that there was no significant changes occurred during KJPP revaluation date to January 1, 2017 that will impact the revaluation amount. The excess of revaluation amount over the net book value of fixed assets as of January 1, 2017 of Rp 452,533,406,420 was presented as "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and was deducted with the related final income tax.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat aset yang sementara tidak dipakai dalam kegiatan operasional Entitas, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Entitas, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar Rp 966.840.780 dan Rp 4.809.665.000.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang bank seluruhnya merupakan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan saldo masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pinjaman / Type of loans	Tujuan penggunaan / Intended usage	Jumlah fasilitas / Amount of facility	Jangka waktu / Term	Bunga / Interest
KMK Transaksional / KMK Transactional	Modal Kerja Operasional / Operational Working Capital	Rp 150.000.000.000	24 Oktober 2019 - 23 Oktober 2020 / October 24, 2019 - October 23, 2020	10% per tahun / per year
Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) / Letter of Credit Facility (LC)	Pembukaan LC impor / SKBDN (Sight, Usance) dan SBLC dalam rangka pembelian bahan baku industri kabel / Opening of import LC / SKBDN (Sight, Usance) and SBLC in order to purchase raw materials of the cable industry.	Rp 150.000.000.000	24 Oktober 2019 - 23 Oktober 2020 / October 24, 2019 - October 23, 2020	10% per tahun / per year
Fasilitas Treasury Line / Treasury Line Facility	Melakukan transaksi today, tomorrow, spot dan forward buy guna mengurangi risiko kurs (hedging) dan tidak untuk tujuan spekulasi / Conduct transactions today, tomorrow, spot and forward buy to reduce risk exchange rate (hedging) and not for speculative purposes.	US\$ 5.000.000	24 Oktober 2019 - 23 Oktober 2020 / October 24, 2019 - October 23, 2020	10% per tahun / per year

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 24 Oktober 2019 sampai dengan 23 Oktober 2020 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan persediaan (Catatan 8), piutang usaha (Catatan 6), tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 9).

9. FIXED ASSETS (continued)

In 2019 and 2018, there are no assets which are temporarily not used in the Entity's operations, suspended and classified as held for sale.

Based on the review of the Entity's management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets on December 31, 2019 and 2018.

10. ADVANCES FOR PURCHASES

As of December 31, 2019 and 2018, advances for purchases represent advances for purchases of fixed assets amounting to Rp 966,840,780 and Rp 4,809,665,000, respectively.

11. SHORT-TERM BANK LOAN

As of December 31, 2019 and 2018, bank loan entirely represent loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively, are as follows:

On October 16, 2019, the Entity obtained an extension of loan facility with loan term of 1 year from October 24, 2019 until October 23, 2020 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The facility of loan are guaranteed with inventories (Note 8), trade receivables (Note 6), land, building machinery and equipment (Note 9).

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut mencakup beberapa pembatasan yaitu Entitas, tanpa persetujuan tertulis dari bank, tidak boleh melakukan antara lain memindah-tangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Entitas diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The loan facility includes several restrictions, such as the Entity, without written approval from the bank, may not, among other things, transfer the guarantee goods, obtain credit facilities or other loans from other financial institution, bind itself as debt guarantor, or pledge the Entity's assets to another party.

As specified by the loan agreements, the Entity's required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul terutama atas pembelian persediaan dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Pihak Berelasi (Catatan 26)	
Rupiah	184.170.709.918
Pihak ketiga	
Rupiah	3.223.921.289
Dolar Amerika Serikat	-
Sub-jumlah	3.223.921.289
Jumlah	187.394.631.207

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Entitas sehubungan dengan utang usaha di atas.

12. TRADE PAYABLES

This account mainly consists of payables for the inventory purchases, as follows:

	2018	
		Related Parties (Note 26)
	388.800.942.154	Rupiah
		Thirds Parties
	16.309.390.227	Rupiah
	11.510.657.280	United States Dollar
	27.820.047.507	Sub-total
Total	416.620.989.661	Total

No collateral was provided by the Entity related to the above trade payables.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 42.516.013.938 dan Rp 51.136.436.323 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes are value added tax amounting to Rp 42,516,013,938 and Rp 51,136,436,323 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Utang Pajak

	2019
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	132.371.139
Pasal 23	34.203.856
Pasal 29	3.152.686.055
Jumlah	3.319.261.050

b. Taxes Payable

	2018	
		Income taxes:
	78.454.132	Article 21
	44.358.557	Article 23
	8.098.937.450	Article 29
Total	8.221.750.139	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - neto

	2019
Pajak penghasilan kini	(12.170.467.250)
Kurang bayar pajak tahun lalu	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	1.987.092.865
Beban pajak penghasilan - neto	(10.183.374.385)

c. Income Tax Expenses - net

	2018	
	(15.753.872.500)	Current income tax
	(1.128.902.794)	Tax underpayment prior year
	(6.950.563.292)	Deferred tax benefit (expense)
Income tax expenses - net	(23.833.338.586)	

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - neto (lanjutan)

c. Income Tax Expenses - net (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax with estimated taxable income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	48.831.643.532	64.508.435.214	Income before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	-	82.907.290	Loss before income tax of the subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	48.831.643.532	64.591.342.504	Income before income tax of the Entity
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan	(5.487.131.052)	(6.035.326.334)	Depreciation
Beban imbalan pascakerja	1.793.582.977	1.503.265.172	Post employment benefits expenses
Pembayaran pensiun	(230.142.500)	(544.053.500)	Payment of benefits
Jumlah	(3.923.690.575)	(5.076.114.662)	Total
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.052.258.115	4.157.271.709	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(278.341.374)	(657.008.870)	Income already subjected to final tax
Jumlah	3.773.916.741	3.500.262.839	Total
Taksiran laba kena pajak	48.681.869.698	63.015.490.681	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	48.681.869.000	63.015.490.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	12.170.467.250	15.753.872.500	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(9.017.781.195)	(7.654.935.050)	Prepaid income taxes
Utang pajak penghasilan pasal 29	3.152.686.055	8.098.937.450	Income tax payable article 29

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - neto (lanjutan)

c. Income Tax Expenses - net (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense included in the profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	48.831.643.532	64.508.435.214	Income before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	-	82.907.290	Loss before income tax of the Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	48.831.643.532	64.591.342.504	Income before income tax of the Entity
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(12.207.910.883)	(16.147.835.626)	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(1.013.064.355)	(1.039.317.758)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	69.585.344	164.252.218	Income already subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	2.968.015.509	(5.681.534.626)	Adjustment deferred tax
Kurang bayar pajak tahun lalu	-	(1.128.902.794)	Tax underpayment prior year
Beban pajak penghasilan neto - Entitas	(10.183.374.385)	(23.833.338.586)	Income tax expense net - the Entity

Taksiran laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar bagi manajemen Entitas dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The estimated taxable income resulted from reconciliation serve as the basis of the Entity's management for preparation the Annual Corporate Income Tax.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Liabilities

	2019					
	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)					
	Saldo awal / Beginning balance	Tahun berjalan / Current year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending balance	
<u>Entitas</u>						<u>Entity</u>
Aset tetap	(5.819.149.156)	(1.371.782.763)	2.968.015.509	-	(4.222.916.410)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	2.492.890.083	390.860.119	-	275.353.506	3.159.103.708	Employee benefit liabilities
Jumlah	(3.326.259.073)	(980.922.644)	2.968.015.509	275.353.506	(1.063.812.702)	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Liabilities

2018					
Entitas	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance
	Saldo awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment		
Aset tetap	1.371.217.054	(1.508.831.584)	(5.681.534.626)	-	(5.819.149.156)
Liabilitas imbalan kerja	2.336.701.826	239.802.918	-	(83.614.661)	2.492.890.083
Jumlah	3.707.918.880	(1.269.028.666)	(5.681.534.626)	(83.614.661)	(3.326.259.073)
					Total

Sebagaimana dibahas dalam Catatan 9, penilaian kembali atas kelas aset tetap tertentu dilakukan untuk tujuan akuntansi dan perpajakan, sehingga, akumulasi perbedaan temporer kena pajak atas aset tetap tersebut yang sebelumnya timbul, dibalik dan dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

As discussed in Notes 9, the revaluation of certain class of fixed assets was performed for accounting and tax purposes, hence, the accumulated taxable temporary differences of such fixed assets previously occurred was reversed and credited to current profit or loss.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letters

Pada tahun 2019, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dan menerima pembayaran dari Dirjen Pajak sebesar Rp 24.396.979.571 di tahun yang sama.

In 2019, the Entity received Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) 2017 Value Added Tax and received the payment from the Director General of Taxes amounting to Rp 24,396,979,571 in the same year.

Pada tahun 2018, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 dan menerima pembayaran dari Dirjen Pajak sebesar Rp 22.312.007.607 di tahun yang sama.

In 2018, the Entity received Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) 2016 Value Added Tax and received the payment from the Director General of Taxes amounting to Rp 22,312,007,607 in the same year.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Biaya operasional	3.214.755.246	760.971.045	Operating expenses
Dividen (Catatan 19)	2.013.686.852	1.638.496.684	Dividend (Note 19)
Biaya transportasi	1.246.437.000	539.383.000	Transportation expenses
Biaya bunga pinjaman	1.218.750.000	250.000.000	Interest loan
Biaya tenaga ahli	155.000.000	155.000.000	Professional fee
Lain-lain	242.273.268	269.722.558	Others
Jumlah	8.090.902.366	3.613.573.287	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

15. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang dengan masing-masing sebesar Rp 70.608.280.167 dan Rp 4.237.958.812.

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

In December 31, 2019 and 2018, this account represents sales advance to sales of good amounted to Rp 70,608,280,167 and Rp 4,237,958,812, respectively.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Entitas memberikan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat karyawan oleh PT Quattro Asia Consulting dan PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen dengan laporan tertanggal 15 Januari 2020 dan 18 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Entity provides post-employments benefits for all their qualifying employees in accordance with Labor Law No.13 year 2003.

The principal assumptions used to determine the employee benefits expense by PT Quattro Asia Consulting and PT Binaputera Jaga Hikmah, independent actuarial, with dated report January 15, 2020 and January 18, 2019 are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	8,15%	8,32%	Discount rate per year
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8%	8%	Average salary increase per year
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia-TMI)	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate (Table Mortality Indonesia-TMI)

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	947.994.661	828.425.685	Current service cost
Biaya bunga	845.588.316	674.839.487	Interest cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	1.793.582.977	1.503.265.172	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	1.101.414.024	(334.458.643)	Actuarial losses arising from experience adjustments

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits liability are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	9.971.560.333	9.346.807.304	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi	1.793.582.977	1.503.265.172	Charged to profit or loss
Pembayaran manfaat	(230.142.500)	(544.053.500)	Payment of benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.101.414.024	(334.458.643)	Actuarial losses (gain)
Saldo akhir	12.636.414.834	9.971.560.333	Ending balance

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari kerugian (keuntungan) aktuarial terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Tingkat diskonto	318.774.353
Penyesuaian atas pengalaman	782.639.671
Total	1.101.414.024

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity of the actuarial loss (gain) to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2018	
	-	Discount rate
	(334.458.643)	Experience adjustments
Total	(334.458.643)	Total

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

2019			
Tingkat bunga diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
		Penurunan menjadi Rp 11.714.964.552 / Decreased by Rp 11,714,964,552	+1%
+1%	Penurunan menjadi 7,92% / Decreased became 7.92%	Kenaikan menjadi Rp 13.702.793.820 / Increase by Rp 13,702,793,820	-1%
-1%	Kenaikan menjadi 8,44% / Increase became 8.44%		
2018			
Tingkat bunga diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
		Penurunan menjadi Rp 9.208.845.274 / Decreased by Rp 9,208,845,274	+1%
+1%	Penurunan menjadi 7,65% / Decreased became 7.65%	Kenaikan menjadi Rp 10.851.040.162 / Increase by Rp 10,851,040,162	-1%
-1%	Kenaikan menjadi 8,82% / Increase became 8.82%		

Pembebanan manfaat dicatat sebagai beban imbalan pascakerja (Catatan 23).

Expenses of benefits were recorded as employee benefits expense (Note 23).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontikan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	782.530.700	1.336.079.200	Less than a year
Antara dua sampai lima tahun	3.399.378.449	3.111.037.403	Between one and five yaers
Antara enam sampai sepuluh tahun	8.400.985.355	9.983.828.768	Between six and ten yaers
Lebih dari sepuluh tahun	129.632.746.640	194.088.479.894	Beyond ten years
Jumlah	142.215.641.144	208.519.425.265	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

Kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Entity's share ownership as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

2019				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital (Rp)	Stockholders
<u>Saham seri A</u>				<u>A series shares</u>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	56.000.000	5,00	53.928.000.000	Public (less than 5% each)
Jumlah saham seri A	56.000.000	5,00	53.928.000.000	Total A series shares
<u>Saham seri B</u>				<u>B series shares</u>
PT Tutulan Sukma	389.000.000	34,73	57.572.000.000	PT Tutulan Sukma
PT Sibalec	380.000.000	33,93	56.240.000.000	PT Sibalec
Erwin Suryo Raharjo	100.000.000	8,93	14.800.000.000	Erwin Suryo Raharjo
PT Erdhika Elit Sekuritas	77.078.400	6,88	11.407.603.200	PT Erdhika Elit Sekuritas
Badan Penyehatan Perbankan Nasional	69.882.400	6,24	10.342.595.200	Badan Penyehatan Perbankan Nasional
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	48.039.200	4,29	7.109.801.600	Public (less than 5% each)
Jumlah saham seri B	1.064.000.000	95,00	157.472.000.000	Total B series shares
Jumlah	1.120.000.000	100,00	211.400.000.000	Total
2018				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital (Rp)	Stockholders
<u>Saham seri A</u>				<u>A series shares</u>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	56.000.000	5,00	53.928.000.000	Public (less than 5% each)
Jumlah saham seri A	56.000.000	5,00	53.928.000.000	Total A series shares
<u>Saham seri B</u>				<u>B series shares</u>
PT Tutulan Sukma	389.000.000	34,73	57.572.000.000	PT Tutulan Sukma
PT Sibalec	380.000.000	33,93	56.240.000.000	PT Sibalec
Erwin Suryo Raharjo	100.000.000	8,93	14.800.000.000	Erwin Suryo Raharjo
PT Erdhika Elit Sekuritas	78.095.400	6,97	11.558.119.200	PT Erdhika Elit Sekuritas
Badan Penyehatan Perbankan Nasional	69.882.400	6,24	10.342.595.200	Badan Penyehatan Perbankan Nasional
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	47.022.200	4,20	6.959.285.600	Public (less than 5% each)
Jumlah saham seri B	1.064.000.000	95,00	157.472.000.000	Total B series shares
Jumlah	1.120.000.000	100,00	211.400.000.000	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Entitas adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Entitas mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Utang neto antara lain meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak dan akrual dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

	2019	2018
Jumlah liabilitas	436.010.329.994	476.887.194.322
Dikurangi kas dan setara kas	32.211.039.930	40.902.446.640
Liabilitas neto	403.799.290.064	435.984.747.682
Jumlah ekuitas	848.427.028.426	821.471.284.053
Rasio utang terhadap modal	0,48	0,53

17. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Entity monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Entity's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as bank loans, trade payables, other payables, taxes payable and accrued expenses less cash on hand and in banks. Total capital pertains to total as equity presented in the statements of financial position.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2019	2018
Agio saham	832.577.513	832.577.513
Penambahan modal disetor atas efek PSAK 70 pada tahun 2016	1.900.000.000	1.900.000.000
Selisih nilai transaksi atas pelepasan entitas anak pada tahun 2016	-	6.073.414.111
Selisih nilai transaksi atas perolehan entitas anak pada tahun 2017	-	(210.777.508)
	2.732.577.513	8.595.214.116

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Premium on capital stock
The effect of PSAK 70 in 2016
Difference in value of transaction for disposal of a subsidiary in 2016
Difference in value of transaction for acquisition of a subsidiary in 2017

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 3 Mei 2019 Notaris Christina Dwi Utami, S.H. M.Kh., para pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 400.000.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 9 Mei 2018 Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 400.000.000 sebagai dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dividen yang telah didistribusikan namun belum diambil oleh pemegang saham dicatat sebagai beban akrual – dividen dengan nilai masing-masing sebesar Rp 2.013.686.852 dan Rp 1.638.496.684 (Catatan 14). Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas mencatat beban akrual - dividen yang telah 5 tahun tidak diambil oleh pemegang saham sebagai cadangan khusus di dalam saldo laba masing-masing sebesar Rp 380.900.172 dan Rp 316.766.244.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 3 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., para pemegang saham setuju untuk mendistribusikan dividen tunai untuk keuntungan tahun buku 2018 sebesar Rp 10 untuk 1 saham. Dividen yang dibayarkan pada selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 11.200.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 9 Mei 2018 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham setuju untuk mendistribusikan dividen tunai untuk keuntungan tahun buku 2017 sebesar Rp 10 untuk 1 saham. Dividen yang dibayarkan pada selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 11.200.000.000.

21. PENJUALAN NETO

	2019
Kabel listrik	1.138.477.087.951
Kabel telekomunikasi	10.643.416.730
Jumlah	1.149.120.504.681

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2019	
	Jumlah / Total	%
PT Cakra Lima	415.352.657.198	36,15%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) – (PLN)	201.851.992.473	17,57%
PT Sumberdaya Sinar Baru	186.051.412.551	16,19%
Jumlah	803.256.062.222	69,91%

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Notarial Deed No. 16 dated May 3, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H. M.Kh., the shareholders approved to set aside retained earning Rp 400,000,000 as reserve fund.

Based on the Notarial Deed No. 17 dated May 9, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders approved to set aside retained earning Rp 400,000,000 as reserve fund.

As of December 31, 2019 and 2018, distribute dividend but not taken out yet by the shareholders is recorded as accrued expenses - dividend amounting to Rp 2,013,686,852 dan Rp 1,638,496,684, respectively (Note 14). In 2019 and 2018, the Entity recorded accrued expenses - dividend which not taken out yet for 5 years as special reserve in retained earnings amounting to Rp 380,900,172 and Rp 316,766,244, respectively.

20. CASH DIVIDEND

Based on the Notarial Deed No. 16 dated May 3, 2019 of Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn, the shareholders agreed to distribute cash dividend for 2018 Entity's profit for the year amounting to Rp 10 for 1 share. Dividend paid during year 2019 amounted to Rp 11,200,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 17 dated May 9, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividend for 2017 Entity's profit for the year amounting to Rp 10 for 1 share. Dividend paid during 2018 amounted to Rp 11,200,000,000.

21. NET SALES

	2018
Kabel listrik	1.235.583.028.938
Kabel telekomunikasi	7.882.746.280
Jumlah	1.243.465.775.218

Electrical cables
Telecommunication cables

Total

The details of sales with value exceeding 10% of total sales are as follows:

	2018	
	Jumlah / Total	%
PT Cakra Lima	333.365.912.828	26,81
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) – (PLN)	431.378.514.342	34,69
PT Sumberdaya Sinar Baru	180.811.293.832	14,54
Jumlah	945.555.721.002	76,04%

PT Cakra Lima
PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero) – (PLN)
PT Sumberdaya Sinar Baru

Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Bahan baku yang digunakan	802.218.760.845	894.085.090.073
Tenaga kerja langsung	21.350.954.420	19.035.950.470
Beban pabrikasi		
Penyusutan (Catatan 9)	16.225.812.480	14.662.839.658
Pemakaian gulungan kabel	15.707.780.980	16.296.877.514
Listrik, solar dan air	10.175.813.639	9.677.623.304
Pengadaan suku cadang	6.548.452.423	4.315.796.727
Perlengkapan pabrik	5.158.275.769	3.260.593.272
Perbaikan dan pemeliharaan	2.113.015.976	2.631.666.673
Pemeliharaan mesin	1.625.604.613	1.161.888.273
Transportasi	874.389.857	1.131.489.258
Bahan pembantu	752.187.412	411.336.700
Representasi	208.435.682	200.473.836
Lain-lain	307.983.128	91.535.150
Jumlah beban pabrikasi	59.697.751.959	53.842.120.365
Jumlah beban produksi	883.267.467.224	966.963.160.908
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun (Catatan 8)	32.579.434.143	22.528.051.522
Pada akhir tahun (Catatan 8)	(12.595.043.465)	(32.579.434.143)
Beban Pokok Produksi	903.251.857.902	956.911.778.287
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun (Catatan 8)	138.767.052.250	83.393.786.048
Pembelian	260.600.211.571	220.496.475.628
Pada akhir tahun (Catatan 8)	(259.778.293.683)	(138.767.052.250)
Beban Pokok Penjualan	1.042.840.828.040	1.122.034.987.713

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari beban pokok penjualan neto Entitas adalah sebagai berikut:

	2019		2018	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	887.995.252.640	82,44%	935.318.238.350	83,50
PT Setia Pratama Lestari	107.720.380.000	10,00%	117.372.050.000	10,48
Jumlah	995.715.632.640	92,44%	1.052.690.288.350	93,98

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used	
Direct labor	
Factory overhead	
Depreciation (Note 9)	
Wooden drums	
Electricity, fuel and water	
Procurement of spare parts	
Factory equipments	
Repairs and maintenance	
Maintenance of machines	
Transportation	
Auxiliary materials	
Entertainment	
Others	
Total factory overhead	
Total manufacturing cost	
Work in process	
At beginning of year (Note 8)	
At end of year (Note 8)	
Cost of Goods Manufactured	
Finished goods	
At beginning of year (Note 8)	
Purchases	
At end of year (Note 8)	
Cost of Good Sold	

The details of purchases with value exceeding 10% of total cost of goods sold are as follows:

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	
PT Setia Pratama Lestari	
Total	

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Penjualan dan Pemasaran		
Pengangkutan	9.752.630.148	5.815.011.687
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.941.611.650	1.644.122.101
Publikasi dan pemasaran	1.686.735.116	2.323.437.546
Representasi	1.345.277.791	1.078.708.965
Perjalanan dinas	715.826.305	503.446.136
Perlengkapan kantor	25.927.340	19.306.000
Sub-jumlah	15.468.008.350	11.384.032.435
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan	15.017.936.683	13.449.139.346
Pajak bumi dan bangunan	2.578.901.295	2.185.682.475
Honorarium tenaga ahli	2.482.314.158	2.239.163.795
Penyusutan (Catatan 9)	2.213.441.261	2.032.198.666
Perbaikan dan pemeliharaan	2.126.943.317	2.686.830.060
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	1.793.582.977	1.503.265.172
Perlengkapan kantor dan komputer	939.083.242	787.703.361
Asuransi	431.144.863	1.304.503.600
Sumbangan dan iuran	415.728.121	385.027.335
Representasi	257.273.040	226.267.393
Publikasi	127.314.739	221.900.148
Administrasi saham	188.500.000	203.000.000
Telepon dan fax	160.886.816	174.618.690
Perjalanan dinas	105.604.527	92.061.517
Bahan bakar	45.273.169	42.717.478
Beban bank	35.761.012	47.776.884
Perizinan	1.245.250.000	11.547.936.980
Lain-lain	1.033.915.065	620.797.935
Sub-jumlah	31.198.854.285	39.750.590.835
Jumlah	46.666.862.635	51.134.623.270

Pada tahun 2018, beban perizinan sebagian besar merupakan biaya pengurusan perpanjangan sertifikat hak guna bangunan.

24. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 9.144.450.000 dan Rp 2.959.579.091.

25. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2019	2018
Selling and Marketing Expenses		
Freight	9.752.630.148	5.815.011.687
Salaries, wages and employees welfares	1.941.611.650	1.644.122.101
Publication and marketing	1.686.735.116	2.323.437.546
Entertainment	1.345.277.791	1.078.708.965
Traveling	715.826.305	503.446.136
Office supplies	25.927.340	19.306.000
Sub-total	15.468.008.350	11.384.032.435
General and Administrative Expenses		
Salaries, wages and employees welfares	15.017.936.683	13.449.139.346
Property tax	2.578.901.295	2.185.682.475
Professional fees	2.482.314.158	2.239.163.795
Depreciation (Note 9)	2.213.441.261	2.032.198.666
Repairs and maintenance	2.126.943.317	2.686.830.060
Employee benefits (Note 16)	1.793.582.977	1.503.265.172
Office and computer equipments	939.083.242	787.703.361
Insurance	431.144.863	1.304.503.600
Donation and contribution	415.728.121	385.027.335
Representation	257.273.040	226.267.393
Publication	127.314.739	221.900.148
Administration of shares	188.500.000	203.000.000
Telephone and facsimile	160.886.816	174.618.690
Traveling	105.604.527	92.061.517
Fuel	45.273.169	42.717.478
Bank charges	35.761.012	47.776.884
Permit	1.245.250.000	11.547.936.980
Others	1.033.915.065	620.797.935
Sub-total	31.198.854.285	39.750.590.835
Total	46.666.862.635	51.134.623.270

In 2018, permit expenses mostly pertains to the cost of obtaining an extension of the building rights certificate.

24. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on the loans for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 9,144,450,000 and Rp 2,959,579,091, respectively.

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

25. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

	2019	2018
Laba neto tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik	38.648.269.147	40.675.946.390
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik	37.822.208.629	40.926.790.372
Saham dasar		
Jumlah rata-rata tertimbang saham seri A	56.000.000	56.000.000
Jumlah rata-rata tertimbang saham seri B	1.064.000.000	1.064.000.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.120.000.000	1.120.000.000
Laba per saham dasar	34,51	36,32

25. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

<i>Net income for the year attributable to owners of the Parent</i>
<i>Total comprehensive income for the year attributable to owners of the Parent</i>
<i>Basic shares</i>
<i>Weighted average number of A series shares</i>
<i>Weighted average number of B series shares</i>
<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
<i>Basic earnings per share</i>

26. INFORMASI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of Relationships and Transactions

Nama Pihak Berelasi / Name of Related Parties	Sifat Hubungan Relasi / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	Entitas sepengendali / Entities under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, sales and purchases
PT Sumberdaya Sinar Baru	Entitas sepengendali / Entities under common control	Piutang usaha, penjualan, dan pembelian / Trade receivables, sales and purchases
PT Setia Pratama Lestari	Entitas sepengendali / Entities under common control	Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases
PT Setia Pratama Lestari Sukma	Entitas sepengendali / Entities under common control	Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases
PT Sinarbaru Tetap Agung	Entitas sepengendali / Entities under common control	Penjualan / Sales
PT Mesindo Agung Nusantara	Entitas sepengendali / Entities under common control	Piutang usaha, penjualan, dan pembelian / Trade receivables, sales and purchases
PT Sibalec Kemas	Entitas sepengendali / Entities under common control	Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases
PT Sinarbaru Surabaya	Entitas sepengendali / Entities under common control	Penjualan / Sales
PT Sinarbaru Batam	Entitas sepengendali / Entities under common control	Penjualan / Sales
PT Sibalec	Entitas sepengendali / Entities under common control	Penjualan / Sales
PT Moda Sukses Makmur	Entitas sepengendali / Entities under common control	Utang usaha dan utang lain-lain / Trade payables and others payables

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

26. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo signifikan dan transaksi signifikan

Significant balances and significant transactions

	2019	2018	Persentase dari Total Penjualan / Percentage from Total Sales		
			2019	2018	
Penjualan					Sales
PT Sumberdaya Sinar Baru	186.051.412.551	180.811.293.832	16,19%	14,54%	PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	112.707.605.370	16.709.336.560	9,81%	1,34%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
PT Mesindo Agung Nusantara	19.025.043.320	19.326.433.592	1,66%	1,55%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Sinar Baru Surabaya	370.920.000	-	0,03%	-	PT Sinar Baru Surabaya
PT Sinar Baru Batam	250.371.000	-	0,02%	-	PT Sinar Baru Batam
PT Sibalec	185.454.000	-	0,02%	-	PT Sibalec
PT Sinarbaru Tetap Agung	-	10.095.692.130	-	0,81%	PT Sinarbaru Tetap Agung
Jumlah	318.590.806.241	226.942.756.114	27,73%	18,24%	Total

	2019	2018	Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases		
			2019	2018	
Pembelian					Purchases
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	887.995.252.640	935.318.238.350	82,44%	83,36%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
PT Setia Pratama Lestari	107.720.380.000	117.372.050.000	10,00%	10,46%	PT Setia Pratama Lestari
PT Setia Pratama Lestari Sukma	11.512.138.000	11.436.103.500	1,07%	1,02%	PT Setia Pratama Lestari Sukma
PT Sibalec Kemas	911.376.000	1.115.825.000	0,08%	0,10%	PT Sibalec Kemas
PT Sumberdaya Sinar Baru	149.568.000	70.134.795	0,01%	0,01%	PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Mesindo Agung Nusantara	95.599.634	-	0,01%	-	PT Mesindo Agung Nusantara
Jumlah	1.008.384.314.274	1.065.312.351.645	93,61%	94,95%	Total

	2019	2018	Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets		
			2019	2018	
Piutang usaha					Trade Receivables
PT Sumberdaya Sinar Baru	30.550.605.798	75.585.978.117	2,38%	5,82%	PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	19.134.720.000	-	1,49%	-	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

26. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo signifikan dan transaksi signifikan (lanjutan)

Significant balances and significant transactions (continued)

	2019	2018	Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets		
			2019	2018	
<u>Piutang usaha (lanjutan)</u>					<u>Trade Receivables (continued)</u>
PT Mesindo Agung Nusantara	3.371.425.590	5.241.355.889	0,26%	0,40%	PT Mesindo Agung Nusantara
Jumlah	53.056.751.388	80.827.334.006	4,13%	6,22%	Total
	2019	2018	Persentase dari Jumlah Liabilitas / Percentage from Total Liabilities		
			2019	2018	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	161.088.106.418	352.655.170.954	36,95%	73,95%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
PT Setia Pratama Lestari	21.242.683.000	25.781.030.000	4,87%	5,41%	PT Setia Pratama Lestari
PT Setia Pratama Lestari Sukma	1.839.920.500	2.071.742.200	0,42%	0,43%	PT Setia Pratama Lestari Sukma
PT Moda Sukses Makmur	-	8.089.719.000	-	1,70%	PT Moda Sukses Makmur
PT Sibalec Kemas	-	203.280.000	-	0,04%	PT Sibalec Kemas
Jumlah	184.170.709.918	388.800.942.154	42,24%	81,53%	Total
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
PT Moda Sukses Makmur	1.217.469.000	-	0,28%	-	PT Moda Sukses Makmur

Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 5.076.934.665 dan Rp 4.938.821.400.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the total compensation for the Entity's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 5,076,934,665 dan Rp 4,938,821,400, respectively.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar adalah kuotasi harga di pasar aktif. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan menggunakan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang akan terjadi pada tanggal pengukuran dalam transaksi yang wajar berdasarkan pertimbangan usaha yang normal. Metode penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki pengetahuan memadai dan jika tersedia, mengacu kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penentuan harga opsi

28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Entitas memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Entitas untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Entitas.

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Entitas tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset Entitas yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019	
	Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	Jumlah setara Rupiah / <i>Total Rupiah equivalent</i>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	110.002	1.529.139.180
Uang muka pembelian	69.552	966.840.780
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	179.554	2.495.979.960

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Entity establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations. Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Entity is exposed to market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The management continually monitors the Entity's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Entity's activities

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Rate Risk

The Entity transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Entity does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Entity's significant foreign currency-denominated assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2019 and 2018.

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Advances for purchases

**Net foreign currency-
denominated Assets**

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Market Risk (continued)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

	2018		
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	1.528.649	22.136.364.431	Cash and cash equivalents
Uang muka pembelian	332.136	4.809.665.000	Advances for purchases
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial Liability</u>
Utang usaha - pihak ketiga	(794.880)	(11.510.657.280)	Trade payables - third parties
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	1.065.905	15.435.372.151	Net foreign currency- denominated Assets

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Entitas terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Entitas setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

The following table details the Entity's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Entity wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2019				
Dampak pada / Effect in				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	1%	28.058.732	(28.058.732)	United States Dollar
2018				
Dampak pada / Effect in				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	4%	733.412.820	(733.412.820)	United States Dollar

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Entitas adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Entitas melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Entitas bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Entitas terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Entitas memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Entitas tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Entitas. Kas dan setara kas dan deposito berjangka yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Entitas melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Entity's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Entity trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Entity's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Entity's exposure to bad debts is not significant. The Entity is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the financial position. The Entity does not hold any collateral as security.

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Entity. Cash and cash equivalents and time deposits that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are past due but not impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 6 to the financial statements.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Entity mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Entitas memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh liabilitas keuangan Entitas memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Entitas.

Entitas terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Entitas selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Entitas diantaranya sebagai berikut:

- Entitas senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Entitas.
- Entitas senantiasa melakukan *transfer knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

e. Saling hapus Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dalam laporan posisi keuangan sehingga aset dan liabilitas keuangan tersebut disajikan secara bruto.

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Entitas beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu perdagangan kabel telekomunikasi dan listrik, dan tidak ada komponen dari Entitas yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The Entity monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the the Entity's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Entity.

The Entity continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Entity during the course of its business. The mitigations related to the Entity business are as follow:

- The Entity continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Entity's suppliers of raw materials.
- The Entity continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.

e. Offsetting Financial Instruments

As of December 31, 2019 and 2018, there are no financial assets and liabilities that are offset in the financial position so that the financial assets and liabilities are presented on a gross basis.

29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Entity operates in only one business segment, trading of telecommunication and electrical cables and no component of the Entity is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Entitas mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dan memperoleh fasilitas kredit Omnibus Trade Finance dengan jumlah pokok maksimum sejumlah sebesar Rp.50.000.000.000, yang dapat dipergunakan dalam bentuk sebagai berikut:

- SKBDN dalam bentuk Fasilitas *Sight Letter of Credit* (LC) dan/atau *Usance Letter of Credit* dan/atau *Loan Againsts Trust receipt* (TR)
- Bank Garansi
- Open Account Financing* (OAF)
- SKBDN (*Letter of Credit Negotiation*) dengan fasilitas kredit sebesar Rp 5.000.000.000.

Berdasarkan amendemen perjanjian terhadap perjanjian kredit No. 567/PPWK/EB/1019 tanggal 24 Oktober 2019 antara Entitas dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), telah saling disetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Perpanjangan fasilitas kredit yang terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2019 dan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2020.
- Perjanjian kredit dan perjanjian jaminan sebelumnya sepanjang tidak diubah dengan Perjanjian ini dinyatakan tetap berlaku dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat terhadap Entitas dan Bank.

Adapun jaminan atas fasilitas dari Danamon tersebut adalah Persediaan barang (Catatan 8).

Fasilitas pinjaman tersebut mencakup beberapa pembatasan yaitu Entitas, tanpa persetujuan tertulis dari bank, tidak boleh melakukan antara lain menjual, mengalihkan hak tau menyewakan aset Entitas, menjaminkan kekayaan Entitas kepada pihak ketiga, mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha, menerima pinjaman baru melebihi AS\$ 10.000.000.

Perjanjian Distributor

PT Cakra Lima, pihak ketiga

Berdasarkan surat Perjanjian Distributor dengan No. 006A/DIR-S/I/2019 pada tanggal 2 Januari 2019, Entitas menandatangani perjanjian distributor dengan PT Cakra Lima. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas menunjuk PT Cakra Lima untuk menjual langsung produk barang Entitas kepada pihak ketiga.

PT Sumberdaya Sinarbaru, pihak berelasi

Berdasarkan surat Perjanjian Distributor dengan No. 006B/DIR-S/I/2019 pada tanggal 2 Januari 2019, Entitas menandatangani perjanjian distributor dengan PT Sumberdaya Sinarbaru. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas menunjuk PT Sumberdaya Sinarbaru untuk menjual langsung produk barang Entitas kepada pihak ketiga.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

The Entity has a credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), and obtain Omnibus Trade Finance Facility with principal amount as high as Rp.50,000,000,000, which can be used in the following form:

- SKBDN in the form of *Sight Letter of Credit Facility* (LC) and / or *Usance Letter of Credit* and / or *Loan Againsts Trust receipt* (TR)
- Bank Guarantee
- Open Account Financing* (OAF)
- SKBDN (*Letter of Credit Negotiation*) with the credit facility amounted to Rp 5.000.000.000

Based on the amendment agreement to credit agreement No. 567/PPWK/EB/1019 dated October 24, 2019 between the Entity and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), it has been mutually agreed upon as follows:

- Extension of credit facilities starting from October 24, 2019 and ending on October 24, 2020.
- Previous credit agreements and guarantee agreements insofar as they are not amended by this Agreement are declared to be valid and have binding legal powers to the Entity and the Bank.

The collaterals of these facilities from Danamon is Inventories (Note 8).

The loan facility includes several restrictions, namely the Entity, without written approval from the bank, may not do such as selling, transferring rights or leasing Entity assets, guaranteeing the Entity's assets to third parties, making changes to the nature and activities of the company, accepting new loans exceeding US\$ 10,000,000.

Distributor Agreement

PT Cakra Lima, third party

Based on letter of Distributor Agreement No. 006A/DIR-S/I/2019 On January 2, 2019, the Entity entered into a distributor agreement with PT Cakra Lima. Under the agreement, the Entity appointed PT Cakra Lima to sell goods directly to third parties of the Entity.

PT Sumberdaya Sinarbaru, related party

Based on letter of Distributor Agreement No. 006B/DIR-S/I/2019 On January 2, 2019, the Entity entered into a distributor agreement with PT Sumberdaya Sinarbaru. Under the agreement, the Entity appointed PT Sumberdaya Sinarbaru to sell goods directly to third parties of the Entity.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Stated in Rupiah, unless otherwise expressed)

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Distributor (lanjutan)

Pada perjanjian tersebut telah disepakati hak dan kewajiban antara Entitas dan distributor dan menetapkan *limit kredit* distributor.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Distributor Agreement (continued)

In the agreement it has been agreed upon rights and obligations between the Entity and the distributor and set a credit limit.

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets by:
Reklasifikasi uang muka pembelian (Catatan 9)	4.809.665.000	-	Reclassification of advances for purchases (Note 9)
Pengakuan aset tetap akibat transaksi pembelian dengan Entitas Anak pada tahun 2018 yang sebelumnya dicatat sebagai persediaan pada saat pembuatan laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 (Catatan 9)	246.202.086	-	Recognition of fixed assets resulting from purchases transactions with subsidiary in 2018 that were previously recorded as inventories when preparing the consolidated financial statements for year 2018 (Note 9)
Utang usaha	-	8.089.719.000	Trade payables
Penambahan (pengurangan) beban akrual - dividen melalui:			Addition (deduction) of accrued expenses - dividends by:
Penambahan beban akrual dividen dari saldo laba (Catatan 20)	11.200.000.000	11.200.000.000	Addition of dividend accruals from retained earnings (Note 20)
Beban akrual dividen yang dialokasikan kembali ke saldo laba - cadangan khusus (Catatan 19)	(380.900.172)	(316.766.244)	Accrual dividend expenses are reallocated to retained earnings - special reserves (Note 19)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	30.000.000.000	120.000.000.000	-	150.000.000.000	Bank loan
Beban akrual - dividen	1.638.496.684	(10.443.909.660)	10.819.099.828	2.013.686.852	Accrued expenses - dividend
2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	130.000.000.000	(100.000.000.000)	-	30.000.000.000	Bank loan
Beban akrual - dividen	1.193.497.588	(10.438.234.660)	10.883.233.756	1.638.496.684	Accrued expenses - dividend

2019

Laporan Tahunan Annual Report



KABELINDO

PT KABELINDO MURNI Tbk

Wire and Cable Manufacture

Kantor Pusat

Jl. Rawa Girang No.2

Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia

T : +6221 460 9065, 460 9550

F : +6221 460 9064, 460 4271

E : sales@kabelindo.co.id



No. QSC 00152



No. OSH 00971



No. EMS 00151

MAKING THE CONNECTION